



**PENGEMBANGAN BUKU PENGAYAAN  
MEMPRODUKSI TEKS NEGOSIASI  
BERMUATAN NILAI-NILAI KEWIRAUSAHAAN  
DENGAN PENDEKATAN SCIENTIFIC  
BAGI SISWA X**

**SKRIPSI**

**untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**oleh**

**Nama : Maulida Azkiya Rahmawati**  
**NIM : 2101412160**  
**Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**  
**Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2017**



**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

Semarang, 5 Januari 2016

Pembimbing I,



Drs. Bambang Hartono, M.Hum.

NIP 196510081993031002

Pembimbing II,



Santi Pratiwi Tri U., S.Pd., M.Pd.

NIP 198307212008122001

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas  
Negeri Semarang

pada hari : Senin

tanggal : 30 Januari 2017

### Panitia Ujian Skripsi

Drs. Syahrul Syah Sinaga, M. Hum.

NIP 196408041991021001

Ketua



Dr. Haryadi, M. Pd.

NIP 196710051993031003

Sekretaris



Drs. Wagiran, M.Hum.

NIP 196703131993031002

Penguji I



Santi Pratiwi Tri Utami, S.Pd., M.Pd.

NIP 198307212008122001

Penguji II/Pembimbing II



Drs. Bambang Hartono, M.Hum

NIP 196510081993031002

Penguji III/Pembimbing I



Mengetahui,

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.

NIP 196008031989011001

## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 5 Januari 2017

Peneliti,



Maulida Azkiya Rahmawati

NIM 2101412160

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### **Motto:**

- ✚ Ingatlah, sesungguhnya pertolongan Allah itu amat dekat. (Al-Baqarah: 214)
- ✚ Jagalah hubunganmu dengan Allah, maka Allah akan menjagamu. (H.R. Bukhari dan Muslim)
- ✚ Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tentram. (Ar-Ra'd: 28)
- ✚ Dan dijadikan kebahagiaanku di dalam shalat. (H.R. Ahmad)

### **Persembahan:**

*Teruntuk Ibu, Bapak, keluargaku, calon imamku, serta sahabat-sahabatku.*

## SARI

Rahmawati, Maulida Azkiya. 2017. "Pengembangan Buku Pengayaan Memproduksi Teks Negosiasi Bermuatan Nilai-Nilai Kewirausahaan dengan Pendekatan *Scientific* bagi Siswa Kelas X". *Skripsi*. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. Bambang Hartono, M.Hum. Pembimbing II: Santi Pratiwi Tri Utami, S.Pd., M.Pd.

**Kata kunci:** buku pengayaan, memproduksi teks negosiasi, bermuatan nilai-nilai kewirausahaan, pendekatan *Scientific*.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Slawi, SMK Negeri 1 Slawi, dan MAN 1 Tegal diketahui bahwa buku pegangan yang digunakan guru kurang mampu mengembangkan keterampilan memproduksi teks negosiasi secara kreatif bagisiswa. Setelah dianalisis, materi yang dipaparkan masih sedikit dan baru berupa teori mengenai pengertian dan strategi bernegosiasi. Materi mengenai memproduksi teks negosiasi masih sangat terbatas. Selain itu, buku pengayaan yang berkaitan dengan memproduksi teks negosiasi juga masih sedikit di pasaran. Buku-buku negosiasi yang beredar di pasaran masih diarahkan pada teori dasar bernegosiasi secara umum. Belum mengarah pada keterampilan memproduksi teks negosiasi. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan buku pengayaan memproduksi teks negosiasi sebagai pendamping buku pegangan siswa. Nilai yang dapat menjadi muatan dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi adalah muatan nilai-nilai kewirausahaan. Harapannya, buku pengayaan tersebut juga dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada siswa. Buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan yang akan dikembangkan juga menggunakan pendekatan *Scientific*. Hal ini tentunya sesuai dengan salah satu karakteristik pelaksanaan kurikulum 2013.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) bagaimanakah kebutuhan siswa dan guru terhadap buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* bagi siswa kelas X?, (2) bagaimanakah prototipe buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* bagi siswa kelas X?, (3) bagaimanakah penilaian ahli (dosen dan guru) serta tanggapan siswa terhadap produk buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* bagi siswa kelas X?, (4) bagaimanakah perbaikan produk buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* bagi siswa kelas X?

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) yang merujuk pada buku *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* karya Sugiyono kemudian disesuaikan dengan kebutuhan peneliti yang meliputi lima tahapan, yaitu (1) potensi masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, dan (5) revisi desain. Subjek penelitian ini adalah siswa, guru, dan

dosen ahli. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket kebutuhan guru dan siswa, angket penilaian guru dan dosen ahli, serta angket tanggapan siswa. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kuantitatif.

Setelah dilakukan penelitian diperoleh hasil penelitian (1) analisis kebutuhan terhadap buku pengayaan menunjukkan bahwa siswa dan guru membutuhkan buku pendamping pembelajaran. Buku pengayaan yang dibuat diharapkan menggunakan bahasa yang mudah dipahami, penjelasan materi dalam buku pengayaan disertai contoh, dan buku hendaknya disertai dengan ilustrasi dan pewarnaan yang menarik agar tidak membosankan. Prinsip-prinsip buku pengayaan terdiri atas aspek isi/materi, aspek penyajian materi, aspek bahasa dan keterbacaan, dan aspek grafika. Secara umum prinsip-prinsip yang digunakan meliputi prinsip relevansi, kecukupan, adaptif, inovatif, sistematis dan konsistensi, (2) prototipe buku pengayaan disusun berdasarkan hasil analisis angket kebutuhan guru dan siswa serta prinsip-prinsip pengembangan buku pengayaan yang sudah ditentukan sebelumnya. Prototipe buku pengayaan ini dikategorikan menjadi tiga bagian utama meliputi sampul buku, fisik buku, dan isi buku, (3) penilaian yang didapatkan dari guru dan dosen ahli, yaitu (a) aspek materi/isi 86,9 dengan kategori sangat baik, (b) aspek penyajian materi 91,7 dengan kategori sangat baik, (c) aspek bahasa dan keterbacaan 88 dengan kategori sangat baik, (d) aspek grafika 86,3 dengan kategori sangat baik, (e) aspek muatan nilai-nilai kewirausahaan 90,3 dengan kategori sangat baik, dan (f) aspek pendekatan *Scientific* 93,3 dengan kategori sangat baik. Adapun untuk tanggapan siswa terhadap buku pengayaan, siswa memberikan pernyataan setuju terhadap beberapa pernyataan yang diajukan, seperti sampul buku sudah menarik minat, jenis dan ukuran huruf dapat dibaca, bahasa, pilihan kata, dan kalimat mudah dipahami siswa, (4) perbaikan yang dilakukan terhadap buku pengayaan yaitu, (a) pada aspek materi/isi, bab yang terdapat dalam buku pengayaan menjadi bagian dari kiat jitu, (b) pada aspek penyajian materi, bab I disusun dengan urutan dari konkret ke abstrak, (c) pada aspek grafika, ilustrasi dan warna pada sampul diubah lebih menyatu, dan (d) pada aspek muatan nilai-nilai kewirausahaan, salah satu tokoh diganti dengan tokoh yang mendunia.

Saran yang direkomendasikan, yaitu (1) bagi siswa, hendaknya menggunakan buku pengayaan memproduksi teks negosiasi sebagai alternatif buku penunjang dalam proses belajar, (2) bagi guru, hendaknya menggunakan buku pengayaan memproduksi teks negosiasi sebagai salah satu bahan materi untuk kegiatan pengayaan, dan (3) bagi peneliti lain, perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk menguji keefektifan buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* bagi siswa kelas X.



## **PRAKATA**

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Salawat serta salam penulis haturkan kepada suri teladan kita sepanjang masa, Nabi Muhammad Saw. yang telah mengajarkan ilmu.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik tentu atas bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis secara khusus mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Drs. Bambang Hartono, M.Hum. selaku pembimbing I dan Ibu Santi Pratiwi Tri Utami selaku pembimbing II yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan sumbangan pemikiran yang luar biasa. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada

1. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin penelitian;
2. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin penelitian;
3. Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang, Dr. Haryadi, M.Pd. yang telah memberikan fasilitas administratif, dan menjadi dosen ahli (validator) dalam penelitian ini;
4. Drs. Wagiran, M.Hum. selaku dosen ahli (validator) yang telah menilai dan memberikan saran perbaikan pada buku pengayaan yang penulis susun;
5. Segenap dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah menyampaikan ilmu kepada penulis;
6. Kepala SMA N 1 Slawi, SMK N 1 Slawi, dan MAN 1 Tegal yang telah memberikan izin penelitian;

7. Guru bahasa Indonesia dan siswa SMA N 1 Slawi, SMK N 1 Slawi, dan MAN 1 Tegal yang telah membantu proses penelitian;
8. Bapak, Ibu, keluargaku, dan calon imamku yang selalu membantu, menyemangati, dan mendoakan;
9. sahabat-sahabat PBSI, keluarga Kos Maidah, keluarga KKN Karim, dan semua pihak yang telah memberikan bantuan, arahan, semangat, dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis berharap agar segala sesuatu yang terdapat dalam skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pembaca.

Semarang, 6 Januari 2017

Penulis

Maulida Azkiya Rahmawati

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN KELULUSAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>SARI.....</b>	<b>vii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxi</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

<b>1.1 Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Identifikasi Masalah .....</b>	<b>7</b>
<b>1.3 Pembatasan Masalah .....</b>	<b>8</b>
<b>1.4 Rumusan Masalah .....</b>	<b>8</b>
<b>1.5 Tujuan Penelitian .....</b>	<b>9</b>
<b>1.6 Manfaat Penelitian.....</b>	<b>10</b>

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS**

<b>2.1 Tinjauan Pustaka .....</b>	<b>12</b>
<b>2.2 Landasan Teoretis.....</b>	<b>19</b>
<b>2.2.1 Buku Pengayaan.....</b>	<b>19</b>

2.2.1.1	Hakikat Buku Pengayaan .....	20
2.2.1.2	Karakteristik Buku Pengayaan Keterampilan .....	22
2.2.1.3	Cara Menulis Buku Pengayaan Keterampilan .....	25
2.2.2	Memproduksi Teks Negosiasi .....	29
2.2.2.1	Hakikat Memproduksi .....	29
2.2.2.2	Pengertian Teks Negosiasi.....	30
2.2.2.3	Struktur Teks Negosiasi .....	32
2.2.2.4	Kaidah Teks Negosiasi.....	34
2.2.3	Nilai-Nilai Kewirausahaan yang Diintegrasikan dalam Buku Pengayaan Memproduksi Teks Negosiasi .....	35
2.2.3.1	Pengertian Kewirausahaan .....	35
2.2.3.2	Nilai-Nilai Kewirausahaan.....	37
2.2.4	Pendekatan <i>Scientific</i> .....	41
2.2.5	Konsep Pengembangan Buku Pengayaan Memproduksi Teks Negosiasi Bermuatan Nilai-Nilai Kewirausahaan dengan Pendekatan <i>Scientific</i> bagi Siswa Kelas X .....	45
2.3	Kerangka Berpikir.....	52
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>		
3.1	Desain Penelitian.....	55
3.2	Subjek Penelitian .....	59
3.2.1	Subjek Analisis Kebutuhan.....	59
3.2.2	Subjek Validasi Produk.....	60
3.3	Variabel Penelitian.....	61

<b>3.4</b>	<b>Instrumen Penelitian .....</b>	<b>61</b>
<b>3.4.1</b>	<b>Angket Kebutuhan Siswa dan Guru terhadap Buku Pengayaan Memproduksi Teks Negosiasi Bermuatan Nilai-Nilai Kewirausahaan dengan Pendekatan <i>Scientific</i> bagi Siswa Kelas X.....</b>	<b>63</b>
<b>3.4.2</b>	<b>Angket Penilaian Prototipe Buku Pengayaan Memproduksi Teks Negosiasi Bermuatan Nilai-Nilai Kewirausahaan dengan Pendekatan <i>Scientific</i> bagi Siswa Kelas X.....</b>	<b>65</b>
<b>3.5</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>66</b>
<b>3.5.1</b>	<b>Angket Kebutuhan.....</b>	<b>67</b>
<b>3.5.2</b>	<b>Angket Penilaian .....</b>	<b>67</b>
<b>3.6</b>	<b>Teknik Analisis Data.....</b>	<b>69</b>
<b>3.6.1</b>	<b>Teknik Analisis Data Kebutuhan Pengembangan Buku Pengayaan.....</b>	<b>69</b>
<b>3.6.2</b>	<b>Teknik Analisis Data Penilaian Buku Pengayaan .....</b>	<b>70</b>
<b>3.7</b>	<b>Perencanaan Penyusunan Buku Pengayaan Memproduksi Teks Negosiasi Bermuatan Nilai-Nilai Kewirausahaan dengan Pendekatan <i>Scientific</i> bagi Siswa Kelas X.....</b>	<b>70</b>
<b>3.7.1</b>	<b>Konsep.....</b>	<b>70</b>
<b>3.7.2</b>	<b>Rancangan (<i>Design</i>).....</b>	<b>71</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>		
<b>4.1</b>	<b>Hasil Penelitian.....</b>	<b>73</b>

<b>4.1.1</b>	<b>Hasil Analisis Kebutuhan terhadap Buku Pengayaan Memproduksi Teks Negosiasi Bermuatan Nilai-Nilai Kewirausahaan dengan Pendekatan <i>Scientific</i> bagi Siswa Kelas X .....</b>	<b>73</b>
<b>4.1.1.1</b>	<b>Analisis Kebutuhan Siswa terhadap Buku Pengayaan Memproduksi Teks Negosiasi Bermuatan Nilai-Nilai Kewirausahaan dengan Pendekatan <i>Scientific</i> bagi Siswa Kelas X .....</b>	<b>74</b>
<b>4.1.1.2</b>	<b>Analisis Kebutuhan Guru terhadap Buku Pengayaan Memproduksi Teks Negosiasi Bermuatan Nilai-Nilai Kewirausahaan dengan Pendekatan <i>Scientific</i> bagi Siswa Kelas X .....</b>	<b>86</b>
<b>4.1.2</b>	<b>Prinsip-Prinsip Pengembangan Buku Pengayaan Memproduksi Teks Negosiasi Bermuatan Nilai-Nilai Kewirausahaan dengan Pendekatan <i>Scientific</i> bagi Siswa Kelas X .....</b>	<b>100</b>
<b>4.1.3</b>	<b>Prototipe Buku Pengayaan Memproduksi Teks Negosiasi Bermuatan Nilai-Nilai Kewirausahaan dengan Pendekatan <i>Scientific</i> bagi Siswa Kelas X .....</b>	<b>105</b>
<b>4.1.4</b>	<b>Hasil Penilaian terhadap Prototipe Buku Pengayaan Memproduksi Teks Negosiasi Bermuatan Nilai-Nilai Kewirausahaan dengan Pendekatan <i>Scientific</i> bagi Siswa Kelas X .....</b>	<b>113</b>

4.1.5	Tanggapan Siswa terhadap Prototipe Buku Pengayaan Memproduksi Teks Negosiasi Bermuatan Nilai-Nilai Kewirausahaan dengan Pendekatan <i>Scientific</i> bagi Siswa Kelas X .....	120
4.1.6	Hasil Perbaikan Prototipe Buku Pengayaan Memproduksi Teks Negosiasi Bermuatan Nilai-Nilai Kewirausahaan dengan Pendekatan <i>Scientific</i> bagi Siswa Kelas X .....	121
4.2	Pembahasan.....	128
4.2.1	Perbandingan Buku Pengayaan Memproduksi Teks Negosiasi Bermuatan Nilai Nilai Kewirausahaan dengan Pendekatan <i>Scientific</i> bagi Siswa Kelas X Sebelum dan Sesudah Validasi .....	128
4.2.2	Kesesuaian Buku Pengayaan Memproduksi Teks Negosiasi Bermuatan Nilai Nilai Kewirausahaan dengan Pendekatan <i>Scientific</i> bagi Siswa Kelas X dengan Teori.....	130
4.2.3	Keberterimaan dan Keterbatasan Buku Pengayaan Memproduksi Teks Negosiasi Bermuatan Nilai-Nilai Kewirausahaan dengan Pendekatan <i>Scientific</i> bagi Siswa Kelas X .....	133
4.2.3.1	Keberterimaan Buku Pengayaan Memproduksi Teks Negosiasi.....	134
4.2.3.2	Keterbatasan Buku Pengayaan Memproduksi Teks Negosiasi.....	135

**BAB V PENUTUP**

<b>5.1</b>	<b>Simpulan .....</b>	<b>138</b>
<b>5.2</b>	<b>Saran .....</b>	<b>140</b>

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b>	<b>Keterkaitan antara Langkah Pembelajaran dengan Kegiatan Belajar dan Maknanya .....</b>	<b>44</b>
<b>Tabel 3.1</b>	<b>Tahapan Penelitian.....</b>	<b>56</b>
<b>Tabel 3.2</b>	<b>Kisi-Kisi Umum Instrumen Penelitian .....</b>	<b>62</b>
<b>Tabel 3.3</b>	<b>Kisi-Kisi Angket Kebutuhan Siswa dan Guru.....</b>	<b>64</b>
<b>Tabel 3.4</b>	<b>Kisi-Kisi Angket Penilaian Guru dan Ahli .....</b>	<b>65</b>
<b>Tabel 4.1</b>	<b>Hasil Angket Kebutuhan Siswa Aspek Kebutuhan Buku Pengayaan .....</b>	<b>75</b>
<b>Tabel 4.2</b>	<b>Hasil Angket Kebutuhan Siswa Aspek Materi atau Isi Buku.....</b>	<b>76</b>
<b>Tabel 4.3</b>	<b>Hasil Angket Kebutuhan Siswa Aspek Penyajian.....</b>	<b>78</b>
<b>Tabel 4.4</b>	<b>Hasil Angket Kebutuhan Siswa Aspek Bahasa dan Keterbacaan .....</b>	<b>80</b>
<b>Tabel 4.5</b>	<b>Hasil Angket Kebutuhan Siswa Aspek Grafika .....</b>	<b>81</b>
<b>Tabel 4.6</b>	<b>Hasil Angket Kebutuhan Siswa Aspek Nilai-Nilai Kewirausahaan .....</b>	<b>83</b>
<b>Tabel 4.7</b>	<b>Hasil Angket Kebutuhan Siswa Aspek Pendekatan <i>Scientific</i>.....</b>	<b>85</b>
<b>Tabel 4.8</b>	<b>Hasil Angket Kebutuhan Guru Aspek Kebutuhan Buku Pengayaan .....</b>	<b>87</b>

<b>Tabel 4.9</b>	<b>Hasil Angket Kebutuhan Guru Aspek Materi atau Isi</b>	
	<b>Buku.....</b>	<b>89</b>
<b>Tabel 4.10</b>	<b>Hasil Angket Kebutuhan Guru Aspek Penyajian .....</b>	<b>91</b>
<b>Tabel 4.11</b>	<b>Hasil Angket Kebutuhan Guru Aspek Bahasa dan</b>	
	<b>Keterbacaan .....</b>	<b>92</b>
<b>Tabel 4.12</b>	<b>Hasil Angket Kebutuhan Guru Aspek Grafika.....</b>	<b>94</b>
<b>Tabel 4.13</b>	<b>Hasil Angket Kebutuhan Guru Aspek Nilai-Nilai</b>	
	<b>Kewirausahaan .....</b>	<b>96</b>
<b>Tabel 4.14</b>	<b>Hasil Angket Kebutuhan Guru Aspek Pendekatan</b>	
	<b><i>Scientific</i>.....</b>	<b>98</b>
<b>Tabel 4.15</b>	<b>Penilaian Aspek Materi/Isi .....</b>	<b>113</b>
<b>Tabel 4.16</b>	<b>Penilaian Aspek Penyajian Materi.....</b>	<b>114</b>
<b>Tabel 4.17</b>	<b>Penilaian Aspek Bahasa dan Keterbacaan.....</b>	<b>115</b>
<b>Tabel 4.18</b>	<b>Penilaian Aspek Grafika.....</b>	<b>116</b>
<b>Tabel 4.19</b>	<b>Penilaian Aspek Muatan Nilai-Nilai Kewirausahaan .....</b>	<b>118</b>
<b>Tabel 4.20</b>	<b>Penilaian Aspek Komponen Pendekatan <i>Scientific</i>.....</b>	<b>118</b>
<b>Tabel 4.21</b>	<b>Hasil Tanggapan Siswa terhadap Prototipe Buku</b>	
	<b>Pengayaan .....</b>	<b>120</b>
<b>Tabel 4.22</b>	<b>Perbandingan Buku Pengayaan Memproduksi Teks</b>	
	<b>Negosiasi Sebelum dan Setelah Validasi .....</b>	<b>128</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Rancangan Bagian Teks yang Bermuatan Nilai Kewirausahaan .....	32
Gambar 2.2	Contoh Struktur Teks Negosiasi .....	33
Gambar 2.3	Rancangan Sampul Buku Pengayaan Memproduksi Teks Negosiasi Bermuatan Nilai Kewirausahaan.....	47
Gambar 2.4	Rancangan Teks Negosiasi Bermuatan Nilai-Nilai Kewirausahaan .....	49
Gambar 2.5	Rancangan Kisah Inspiratif Wirausahawan Bermuatan Nilai Kewirausahaan.....	51
Gambar 4.1	Sampul Prototipe Buku Pengayaan .....	106
Gambar 4.2	Halaman Prancis.....	107
Gambar 4.3	Halaman Judul.....	107
Gambar 4.4	Halaman Hak Cipta.....	108
Gambar 4.5	Halaman Prakata.....	108
Gambar 4.6	Halaman Daftar Isi .....	108
Gambar 4.7	Materi Teks Negosiasi .....	110
Gambar 4.8	Contoh Teks Negosiasi .....	110
Gambar 4.9	Kolom Nilai Kewirausahaan.....	111
Gambar 4.10	Kisah Inspiratif Wirausahawan .....	111
Gambar 4.11	Sajian Pendekatan <i>Scientific</i> .....	111
Gambar 4.12	Daftar Pustaka .....	112

<b>Gambar 4.13</b>	<b>Sekilas tentang Penulis .....</b>	<b>112</b>
<b>Gambar 4.14</b>	<b>Bab Buku Pengayaan Sebelum Perbaikan .....</b>	<b>123</b>
<b>Gambar 4.15</b>	<b>Bab Buku Pengayaan Setelah Perbaikan .....</b>	<b>123</b>
<b>Gambar 4.16</b>	<b>Penyajian Bab I Sebelum Perbaikan .....</b>	<b>124</b>
<b>Gambar 4.17</b>	<b>Penyajian Bab I Setelah Perbaikan.....</b>	<b>124</b>
<b>Gambar 4.18</b>	<b>Sampul Buku Sebelum Perbaikan .....</b>	<b>125</b>
<b>Gambar 4.19</b>	<b>Sampul Buku Setelah Perbaikan.....</b>	<b>126</b>
<b>Gambar 4.20</b>	<b>Penambahan Glosarium.....</b>	<b>126</b>
<b>Gambar 4.21</b>	<b>Kisah Wirausahawan Sebelum Perbaikan.....</b>	<b>127</b>
<b>Gambar 4.22</b>	<b>Kisah Wirausahawan Setelah Perbaikan .....</b>	<b>127</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Angket Kebutuhan Siswa.....	145
Lampiran 2	Angket Kebutuhan Guru .....	166
Lampiran 3	Angket Penilaian Guru.....	187
Lampiran 4	Angket Penilaian Dosen .....	213
Lampiran 5	Angket Tanggapan Siswa.....	234
Lampiran 6	Tabel Penilaian Guru terhadap Buku Pengayaan Memproduksi Teks Negosiasi Bermuatan Nilai-Nilai Kewirausahaan dengan Pendekatan <i>Scientific</i> bagi Siswa Kelas X .....	240
Lampiran 7	Tabel Penilaian Dosen terhadap Buku Pengayaan Memproduksi Teks Negosiasi Bermuatan Nilai-Nilai Kewirausahaan dengan Pendekatan <i>Scientific</i> bagi Siswa Kelas X .....	242
Lampiran 8	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	244

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan setiap manusia. Bahasa menjadi sarana terpenting untuk berinteraksi, berkomunikasi, dan bekerjasama. Indonesia yang memiliki beragam suku dan bahasa menjadikan Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional yang digunakan untuk menyatakan pikiran dan perasaan warga Indonesia. Bahkan, Bahasa Indonesia ditempatkan sebagai penghela ilmu pengetahuan dalam Kurikulum 2013. Sebagai penghela ilmu pengetahuan, bahasa Indonesia tidak hanya menjadi sarana untuk mengomunikasikan ilmu pengetahuan tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan dan mentransmisikan ilmu pengetahuan itu sendiri dari generasi ke generasi (Mahsun 2014:vi).

Hadirnya mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah diharapkan dapat mengembangkan keterampilan berkomunikasi siswa, baik lisan maupun tertulis. Pembelajaran bahasa Indonesia tersebut tidak dapat dipisahkan dari keterampilan berbahasa yang meliputi empat aspek yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menulis termasuk ke dalam tataran keterampilan berbahasa yang paling sulit karena untuk menghasilkan sebuah tulisan yang baik diperlukan penguasaan terhadap ketiga keterampilan berbahasa lainnya (Wulandari 2012:1).

Berkaitan dengan aspek keterampilan menulis, dalam kurikulum 2013 terdapat salah satu kompetensi dasar yang harus dicapai siswa kelas X SMA/SMK/MA/MAK yaitu kompetensi dasar memproduksi teks negosiasi. Dalam buku *Negosiasi* karya Lewicki dkk (2012:7), dijelaskan bahwa negosiasi adalah salah satu dari beberapa mekanisme di mana orang dapat menyelesaikan konflik. Pengertian tersebut menunjukkan bahwa negosiasi sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Slawi, SMK Negeri 1 Slawi, dan MAN 1 Tegal dapat diketahui bahwa siswa masih kesulitan dalam memproduksi teks negosiasi, terutama dalam menentukan topik dan mengembangkan kalimat. Hal ini dikarenakan materi terkait memproduksi teks negosiasi dalam buku pegangan yang sudah ada masih terbatas. Buku pegangan yang digunakan di sekolah tersebut yaitu Buku *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik* yang diterbitkan oleh Kemendikbud. Buku pegangan tersebut kurang mampu mengembangkan keterampilan memproduksi teks negosiasi secara kreatif dan menarik bagi siswa. Setelah dianalisis, materi teks negosiasi yang dipaparkan masih sedikit dan lebih berfokus pada keterampilan bernegosiasi. Materi mengenai keterampilan memproduksi teks negosiasi belum dibahas secara mendalam sehingga siswa masih harus mencari referensi lain. Selain itu, Kurikulum 2013 yang menerapkan pembelajaran berbasis teks, juga membutuhkan bahan ajar yang berbasis teks. Akan tetapi, contoh teks yang disajikan masih terbatas. Dalam buku tersebut baru dihadirkan tiga contoh teks negosiasi. Penyajian dan tampilan buku tersebut juga kurang menarik minat siswa.

Hal ini dapat dilihat dari komposisi warna dalam buku tersebut yang monoton, yaitu hanya perpaduan warna putih dan oranye. Selain itu, ilustrasi gambar yang dihadirkan pada teks juga tidak berwarna (hitam putih) sehingga kurang menarik minat siswa.

Berdasarkan beberapa hal tersebut, perlu adanya buku pendamping untuk menunjang penggunaan buku teks, yaitu berupa buku pengayaan terutama dalam pembelajaran memproduksi teks negosiasi bagi siswa kelas X. Hal ini sejalan dengan pendefinisian oleh Sitepu (2012:17) bahwa buku pengayaan adalah buku yang memuat materi yang dapat memperkaya buku teks pendidikan dasar, menengah, dan perguruan tinggi. Selain itu, buku pengayaan juga bersifat mengembangkan dan meluaskan kompetensi siswa, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun kepribadian (Pusat Perbukuan 2008:7). Oleh karena itu, dengan adanya penggunaan buku pengayaan dalam pembelajaran memproduksi teks negosiasi tentunya dapat mengembangkan wawasan, keterampilan, dan kepribadian siswa.

Sementara buku pengayaan yang berkaitan dengan keterampilan memproduksi teks negosiasi bagi siswa kelas X masih sangat minim. Buku-buku pengayaan tentang negosiasi yang beredar di pasaran umumnya masih diarahkan pada teori dasar bernegosiasi secara umum. Belum mengarah pada keterampilan memproduksi teks negosiasi. Hal ini sejalan dengan observasi yang peneliti lakukan terkait ketersediaan buku pengayaan memproduksi teks negosiasi di lapangan. Buku pengayaan yang peneliti temukan, salah satunya yaitu buku dengan judul *Negosiasi* karya Roy J. Lewicki dkk. Buku terbitan Salemba



Humanika ini membahas beberapa hal yang berkaitan dengan negosiasi, yaitu seputar proses negosiasi, yang dimulai dari sifat dasar negosiasi, strategi dan taktik yang digunakan, perencanaan negosiasi, etika, dan negosiasi dalam sebuah hubungan. Hanya saja, buku ini lebih menekankan pada taktik dan strategi bernegosiasi yang menguntungkan. Buku ini belum membahas cara memproduksi teks negosiasi.

Adapun buku lain yang peneliti observasi yaitu buku *Retorika Terampil Berpidato, Berdiskusi, Berargumentasi, Bernegosiasi* terbitan Kanisius. Materi negosiasi dalam buku karya Dori Wuwur Hendrikus ini hanya berupa teori pengetahuan mengenai negosiasi saja. Materi yang dipaparkan juga kurang lengkap dan mendalam, serta belum membahas cara memproduksi teks negosiasi. Selain itu, peneliti juga menemukan buku *Seni Negosiasi* karya Roger Dawson. Secara umum buku terbitan Gramedia Pustaka Utama ini berisi tentang cara menggunakan prinsip dan taktik negosiasi, menganalisis situasi lawan dengan cepat, dan mengenali gaya dan prinsip umum bernegosiasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku yang beredar dipasaran lebih banyak membahas keterampilan bernegosiasi yang berupa strategi bernegosiasi. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan buku pengayaan yang lebih memfokuskan pada keterampilan memproduksi teks negosiasi.

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 yang berbasis teks ini tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan saja, tetapi juga meliputi aspek sikap, dan keterampilan. Hal ini sejalan dengan pendapat Mahsun (2014: 104) yang menyatakan bahwa dalam pembelajaran teks tidak hanya menyangkut

dimensi bahasanya saja yang diajarkan tetapi juga situasi sosial yang merefleksi kondisi nilai-nilai yang melatarbelakangi munculnya teks harus diajarkan. Oleh karena itu, perlu adanya buku pengayaan yang tidak hanya mencerdaskan namun juga menanamkan nilai-nilai dan membentuk karakter. Salah satu nilai yang dapat menjadi muatan dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi adalah nilai-nilai kewirausahaan. Nilai kewirausahaan perlu dihadirkan untuk menanamkan jiwa kewirausahaan pada siswa. Dengan dihidirkannya nilai-nilai kewirausahaan dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi, diharapkan siswa akan termotivasi untuk menjadi seorang wirausahawan. Hal ini didasarkan karena tidak semua lulusan SMA/SMK/MA/MAK melanjutkan ke Perguruan Tinggi, sehingga penanaman jiwa kewirausahaan pada siswa diharapkan dapat menjadi bekal untuk menjadi wirausahawan dan mengurangi jumlah pengangguran.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat angka Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada Februari 2016 sebanyak 7,02juta orang dengan persentase 5,5 persen (dari jumlah angkatan kerja). Kepala Badan Pusat Statistik (BPS), Suryamin mengungkapkan bahwa angka tingkat pengangguran terbuka tertinggi terdapat pada lulusan SMK dengan persentase sebesar 9,84 persen, disusul dengan lulusan Diploma I-III dengan persentase sebesar 7,22 persen, dan lulusan SMA pun menempati urutan ketiga pengangguran terbesar dengan persentase sebesar 6,95 persen (<http://bisniskeuangan.kompas.com/>). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa tamatan SMK lebih banyak menjadi pengangguran dibanding yang lainnya. Bahkan lulusan SMA juga menempati urutan ketiga terbesar pengangguran. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai kewirausahaan perlu

diajarkan dalam pembelajaran agar lulusan SMA/SMK tidak hanya berorientasi untuk mencari kerja tetapi menciptakan lapangan kerja.

Pendekatan yang digunakan dalam Kurikulum 2013 adalah pendekatan *Scientific*. Upaya penerapan pendekatan *Scientific* dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia dapat disebut sebagai ciri khas tersendiri dari pelaksanaan Kurikulum 2013. Oleh karena itu, buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan yang akan dikembangkan juga menggunakan pendekatan *Scientific*. Hal ini tentunya akan mempermudah proses pembelajaran memproduksi teks negosiasi dalam kurikulum 2013 yang memang menggunakan pendekatan *Scientific*. Penggunaan pendekatan *Scientific* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki beberapa keuntungan. Hal ini sejalan dengan Mahsun (2014:128) yang mengungkapkan bahwa ada beberapa keuntungan jika pendekatan saintifik benar-benar diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia antara lain, yaitu (1) siswa akan terbiasa berpikir metodologis, (2) siswa akan mampu memahami isi bacaan, (3) kemampuan menulis efektif akan berkembang dengan baik, dan (4) menghilangkan kebiasaan buruk yang berupa “plagiasi” dalam dunia ilmu pengetahuan dapat dihindari.

Berdasarkan beberapa permasalahan tersebut, perlu adanya pengembangan buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* bagi siswa kelas X. Adanya kebutuhan akan buku pengayaan tersebut dalam suatu pembelajaran menjadi landasan penulis untuk mengembangkan buku pengayaan ini.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang menyebabkan perlunya pengembangan buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* bagi siswa kelas X. Beberapa masalah tersebut mencakup faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang terdapat pada diri siswa sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang terdapat di luar siswa.

Faktor internal yang menyebabkan perlunya pengembangan buku pengayaan bagi siswa adalah kurangnya minat mereka terhadap buku pegangan bahasa Indonesia yang digunakan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut karena anggapan bahwa buku tersebut kurang menarik dan kurang berwarna. Selain itu, siswa juga masih kesulitan dalam menentukan topik serta mengembangkan kalimat dalam memproduksi teks negosiasi. Hal ini dikarenakan materi terkait memproduksi teks negosiasi dalam buku pegangan yang sudah ada masih terbatas.

Faktor eksternal yang menyebabkan perlunya pengembangan buku pengayaan bagi siswa adalah buku pegangan yang digunakan belum mampu mengakomodir kesulitan siswa dalam memproduksi teks negosiasi, serta masih minimnya buku pengayaan yang berkaitan dengan keterampilan memproduksi teks negosiasi bagi siswa kelas X. Buku-buku pengayaan bernegosiasi yang beredar di pasaran umumnya masih diarahkan pada teori dasar bernegosiasi secara umum. Belum mengarah pada keterampilan memproduksi teks negosiasi. Buku-buku pengayaan tentang negosiasi yang sudah beredar juga belum

mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan. Selain itu, penerapan pendekatan *Scientific* pada pembelajaran Bahasa Indonesia di Kurikulum 2013 ini juga menyebabkan perlunya bahan ajar yang juga menerapkan pendekatan *Scientific* di dalamnya. Dengan demikian, pembelajaran dengan pendekatan *Scientific* dapat berjalan optimal.

Berdasarkan beberapa permasalahan tersebut, maka perlu adanya pengembangan buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* bagi siswa kelas X.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini difokuskan pada pengembangan dan pembuatan produk buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* bagi siswa kelas X. Buku pengayaan ini dihadirkan sebagai buku penunjang pembelajaran memproduksi teks negosiasi untuk mengakomodasi kebutuhan siswa dan guru sekaligus untuk menanamkan nilai-nilai kewirausahaan pada siswa kelas X. Selain itu, buku ini juga menerapkan pendekatan *Scientific* di dalamnya sehingga dapat mempermudah penerapan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka masalah utama penelitian ini adalah bagaimana profil buku pengayaan memproduksi teks

negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* bagi siswa kelas X. Masalah utama tersebut secara rinci dijabarkan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kebutuhan siswa dan guru terhadap buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* bagi siswa kelas X?
2. Bagaimanakah prototipe buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* bagi siswa kelas X?
3. Bagaimanakah penilaian ahli (dosen dan guru) serta tanggapan siswa terhadap produk buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* bagi siswa kelas X?
4. Bagaimanakah perbaikan produk buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* bagi siswa kelas X?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsi kebutuhan siswa dan guru terhadap buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* bagi siswa kelas X.

- 2) Mendeskripsi prototipe buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* bagi siswa kelas X.
- 3) Mendeskripsi penilaian ahli (dosen dan guru) serta tanggapan siswa terhadap produk buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* bagi siswa kelas X.
- 4) Mendeskripsi perbaikan produk buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* bagi siswa kelas X.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat secara teoretis dan secara praktis. Secara teoretis, penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan buku pengayaan memproduksi teks negosiasi sehingga dapat memperbaiki mutu pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga dapat menambah khazanah ilmu pendidikan mengenai buku pengayaan dalam pembelajaran memproduksi teks negosiasi.

Secara praktis, penelitian ini juga bermanfaat baik bagi guru, siswa, dan peneliti lain. Manfaat penelitian ini bagi guru, yaitu menghasilkan alternatif buku pengayaan yang dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi memproduksi teks negosiasi. Manfaat penelitian ini bagi siswa, yaitu mempermudah mereka dalam memproduksi teks negosiasi. Selain itu, kehadiran buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan

ini juga dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi siswa. Manfaat penelitian ini bagi peneliti lain yaitu hasil penelitian ini dapat dikembangkan atau dijadikan pembandingan terutama dalam hal pengembangan buku pengayaan memproduksi teks negosiasi.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS

#### 2.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian mengenai pengembangan buku pengayaan memproduksi teks negosiasi belum begitu banyak. Namun, ada beberapa penelitian yang relevan untuk dijadikan tinjauan pustaka, antara lain yaitu penelitian yang dilakukan oleh Korhonen dkk. (1995), Muslihah (2013), Amna (2014), Lestari (2015), Pinangsari (2015), Mulyono (2015), Meilani (2015), Suprihatin (2015), dan Rahmawati, dkk. (2016).

Salah satu penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Korhonen dkk (1995) dengan judul “*The impact of a biased starting position in a single negotiation text type mediation*” yang diterbitkan dalam *Journal Group Decision and Negotiation*. Penelitian ini membahas tentang pengaruh persiapan berpendapat dengan menggunakan mediasi jenis teks negosiasi tunggal terhadap hasil negosiasi. Peneliti melakukan dua penelitian terpisah di Helsinki dan di New Mexico yang diuji dengan isu dan pertanyaan terkait. Dalam kedua penelitian tersebut, mediator memainkan peran yang sangat signifikan, karena pendapat dimasukkan ke dalam teks sebelum permulaan latihan. Hasil penelitian tersebut sangat mendukung hipotesis bahwa pendapat tersebut memiliki pengaruh yang sangat signifikan pada hasil negosiasi. Penelitian ini menyimpulkan dengan menghadirkan saran untuk mengembangkan teks negosiasi tunggal. Persamaan penelitian Korhonen dkk. dengan penelitian ini

terletak pada pembahasannya, yaitu negosiasi. Hanya saja penelitian Korhonen bertujuan untuk menguji pengaruh mediasi dengan jenis teks negosiasi tunggal terhadap hasil negosiasi. Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku pengayaan tentang memproduksi teks negosiasi.

Sementara itu, penelitian mengenai nilai kewirausahaan pernah dilakukan oleh Muslihah (2013) dengan judul “Penanaman Nilai Kewirausahaan melalui Program Bisnis di SMP Alam Ar-Ridho Kota Semarang”. Muslihah mengkaji proses penanaman nilai-nilai kewirausahaan melalui pembelajaran bisnis di SMP Alam Ar-Ridho Kota Semarang. Selain itu, Muslihah juga membahas hambatan-hambatan yang dihadapi selama penanaman nilai-nilai kewirausahaan melalui pembelajarn bisnis. Penelitian yang dilakukan Muslihah memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu kajian nilai kewirausahaan. Hanya saja, penelitian Muslihah merupakan penelitian kualitatif yang hanya mendeskripsikan cara penanaman nilai-nilai kewirausahaan di sekolah yang diamatinya, sedangkan penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang akan menghasilkan produk berupa buku pengayaan bermuatan nilai-nilai kewirausahaan.

Penelitian lain yang juga menjadi pijakan dalam penelitian ini adalah penelitian Amna mengenai pengembangan buku pengayaan. Amna berhasil menyelesaikan penelitiannya pada tahun 2014 dengan judul “Pengembangan Buku Pengayaan Bernegosiasi dalam Konteks Bekerja Bermuatan Nilai-Nilai Kewirausahaan bagi Peserta Didik SMK Kelas XI Jurusan Tata Busana”. Amna memerhatikan kebutuhan keterampilan bernegosiasi dalam konteks bekerja bagi Peserta Didik SMK Kelas XI Jurusan Tata Busana. Amna memandang bahwa

lulusan SMK harus memiliki keterampilan yang dapat diaplikasikan dalam dunia kerja karena lulusan SMK memang dipersiapkan untuk siap bekerja. Penelitian tersebut menawarkan pengembangan buku pengayaan bernegosiasi dalam konteks bekerja bermuatan nilai-nilai kewirausahaan.

Persamaan penelitian Amna dengan penelitian yang akan dilakukan ini terletak pada hasil akhir berupa buku pengayaan bagi siswa dan muatan yang dihadirkan. Perbedaannya terletak pada sasaran yang diteliti, pendekatan yang digunakan, dan keterampilan yang diajarkan. Sasaran yang diteliti pada penelitian Amna dikhususkan untuk peserta didik SMK kelas XI Jurusan Tata Busana. Sedangkan, sasaran pada penelitian ini adalah siswa kelas X SMA/SMK. Berbeda dengan penelitian Amna yang menggunakan pendekatan dalam konteks bekerja, penelitian ini menggunakan pendekatan *Scientific* dalam penyusunan buku pengayaan ini. Selain itu, produk berupa buku pengayaan yang dikembangkan oleh Amna difokuskan untuk keterampilan berbicara, sedangkan penelitian ini mengembangkan produk berupa buku pengayaan yang termasuk ke dalam keterampilan menulis.

Penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini, yaitu penelitian mengenai pengembangan multimedia pembelajaran yang pernah dilakukan oleh Lestari (2015) dengan judul “Pengembangan Multimedia Pembelajaran Teks Negosiasi melalui Menulis-Berbicara untuk Siswa SMK”. Dalam skripsinya tersebut, Lestari berhasil melakukan penelitian pengembangan untuk menghasilkan multimedia pembelajaran teks negosiasi. Multimedia tersebut menggunakan konsep menulis-berbicara. Hal tersebut dikarenakan media ini tidak

hanya difokuskan untuk memberikan keterampilan menulis teks negosiasi saja tetapi juga memberikan keterampilan praktik bernegosiasi. Persamaan penelitian Lestari dengan penelitian ini terletak pada jenis penelitian dan teks yang dikaji yaitu penelitian pengembangan dan teks negosiasi. Perbedaannya terletak pada produk yang dihasilkan, Lestari menghasilkan produk berupa multimedia pembelajaran yang akan dikemas menjadi CD. Penelitian ini menghasilkan produk berupa buku pengayaan.

Penelitian lain yang menjadi pijakan dalam penelitian ini yaitu penelitian tentang memproduksi teks negosiasi. Penelitian yang berkaitan dengan memproduksi teks negosiasi sudah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, di antaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Pinangsari pada tahun 2015. Pinangsari dalam skripsinya yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Negosiasi dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah pada Siswa Kelas X Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri 1 Purworejo” menjelaskan bahwa strategi pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan keterampilan menulis teks negosiasi pada siswa. Dalam penelitian tindakan kelas yang menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah ini, siswa dituntut untuk aktif dalam pembelajaran. Selama proses pembelajaran, siswa berdiskusi dan melakukan simulasi langsung dalam menulis teks negosiasi. Dalam penelitian ini, juga digunakan media video tentang demo buruh untuk memancing siswa mencari penyelesaian dan memberikan solusi terhadap masalah tersebut yang nantinya dituangkan dalam bentuk teks negosiasi. Jenis penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti memiliki kajian yang sama dengan penelitian

tersebut yaitu keterampilan memproduksi teks negosiasi. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah penelitian tersebut termasuk penelitian tindakan kelas sedangkan penelitian ini termasuk penelitian pengembangan.

Penelitian lain yang berkaitan dengan memproduksi teks negosiasi juga sudah dilakukan oleh Mulyono pada tahun 2015 yang diterbitkan dalam Jurnal Basastra. Dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based learning) terhadap Kemampuan Menulis Teks Negosiasi oleh Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 8 Kisaran Tahun Pembelajaran 2014/2015”, Dwi Budi Mulyono menyimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis masalah (*Project Based Learning*) lebih baik dibanding model pembelajaran ekspositori terhadap kemampuan menulis teks negosiasi siswa. Penelitian tersebut memiliki kesamaan kajian dengan penelitian ini yaitu kemampuan menulis teks negosiasi. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada desain penelitiannya. Penelitian tersebut termasuk penelitian eksperimen, sedangkan penelitian ini termasuk penelitian pengembangan.

Pada tahun 2015, Meilani juga melakukan penelitian yang berkaitan dengan keterampilan menulis teks negosiasi. Meilani berhasil melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Keefektifan Strategi *Think-Talk-Write (TTW)* dalam Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Wates Kabupaten Kuonprogo DIY”. Dalam skripsinya tersebut, Meilani berusaha menguji keefektifan strategi *Think-Talk-Write (TTW)* dalam pembelajaran menulis teks negosiasi. Meilani beranggapan bahwa strategi tersebut dapat membantu

siswa dalam membangun pengetahuan melalui tiga tahapan, yaitu berpikir, berbicara, dan menulis. Persamaan penelitian Meilani dengan penelitian ini terletak pada kajian dan jenjang kelas sasaran penelitiannya. Keduanya mengkaji keterampilan memproduksi teks negosiasi dan jenjang kelas sasarnya adalah kelas X. Perbedaannya terletak pada metode penelitiannya. Metode penelitian Meilani yaitu penelitian eksperimen, sedangkan metode dalam penelitian ini, yaitu *research and development* atau penelitian pengembangan.

Penelitian lain yang masih berkaitan dengan memproduksi teks negosiasi yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nurani pada tahun 2015. Dalam skripsinya yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Negosiasi melalui Penerapan Pembelajaran Model Discovery Learning di Kelas X IIS 2 SMA Negeri 7 Surakarta”, Nurani menyimpulkan bahwa model discovery learning dengan penggunaan media video, foto, dan gambar dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis teks negosiasi dan kemampuan menulis teks negosiasi. Hal tersebut ditandai dengan meningkatnya jumlah siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal. Persamaan penelitian tindakan kelas yang dilakukan Nurani dengan penelitian ini terletak pada kajiannya, yaitu teks negosiasi.

Penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Suprihatin (2015) dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Teks Fabel yang Bermuatan Kisah Teladan Upaya Menumbuhkan Karakter dengan Pendekatan Saintifik bagi Peserta Didik Kelas VIII SMP/MTs”. Suprihatin dalam skripsinya, berusaha mengembangkan bahan ajar untuk memahami teks fabel.

Bahan ajar yang dikembangkan tidak hanya bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang teks fabel, tetapi juga bertujuan untuk menumbuhkan karakter peserta didik. Selain itu, bahan ajar teks fabel ini juga menerapkan pendekatan *Scientific* di dalamnya. Penelitian Suprihatin menjadi salah satu landasan dalam penelitian ini karena memiliki persamaan jenis penelitian dan penerapan pendekatan *Scientific* di dalam produk yang dihasilkan. Perbedaan penelitian ini terdapat pada kompetensi dasar yang diajarkan dan muatan yang dihadirkan pada produk penelitian.

Adapun penelitian lain yang menjadi landasan dalam penelitian ini, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati, dkk. (2016) yang diterbitkan dalam Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. Penelitian tersebut berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi pada Siswa SMA Kemala Bhayangkari Kabupaten Kubu Raya”. Dalam penelitiannya ini, Rahmawati dkk. bermaksud untuk menganalisis pelaksanaan pembelajaran menulis teks negosiasi berdasarkan kurikulum 2013 dilihat dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Persamaan penelitian Rahmawati dkk. dengan penelitian ini terletak pada kajiannya, yaitu menulis teks negosiasi. Hanya saja, penelitian Rahmawati dkk. tersebut merupakan penelitian kualitatif. Sedangkan penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*).

Berdasarkan beberapa penelitian mengenai teks negosiasi yang sudah ada, maka untuk melanjutkan dan melengkapi penelitian tersebut, peneliti mencoba melakukan penelitian pengembangan buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* bagi

siswa kelas X. Bahan pengayaan yang dikembangkan berupa buku pengayaan yang berisi materi dan langkah-langkah dalam memproduksi teks negosiasi beserta kaidah kebahasaan yang baik dan benar. Selain itu, buku ini juga dilengkapi contoh-contoh teks negosiasi yang bermuatan nilai-nilai kewirausahaan. Dengan desain tersebut, diharapkan pembelajaran memproduksi teks negosiasi menjadi lebih menyenangkan dan menginspirasi peserta didik menjadi wirausahawan yang berkarakter. Pengembangan buku pengayaan ini juga menggunakan pendekatan *Scientific* yang sesuai dengan pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013.

## **2.2 Landasan Teoretis**

Teori-teori yang akan dipaparkan berkaitan dengan penelitian ini meliputi (1) buku pengayaan, (2) memproduksi teks negosiasi, (3) nilai-nilai kewirausahaan yang diintegrasikan dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi, (4) pendekatan *Scientific*, dan (5) konsep pengembangan buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* pada siswa kelas X.

### **2.2.1 Buku Pengayaan**

Ada beberapa hal yang harus dipahami untuk dapat menyusun buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* pada siswa kelas X. Hal-hal tersebut meliputi



hakikat buku pengayaan, karakteristik buku pengayaan keterampilan, dan cara menulis buku pengayaan keterampilan.

### **2.2.1.1 Hakikat Buku Pengayaan**

Buku memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Sebagai salah satu sumber materi pembelajaran, buku dapat memudahkan siswa untuk memahami dan mengulang kembali materi yang dipelajari. Tarigan dan Tarigan (1986:22) juga mengungkapkan bahwa ilmu pengetahuan dapat dihimpun ke dalam suatu wadah yang selalu tersedia secara permanen dengan pertolongan buku-buku. Pendapat Tarigan tersebut dapat diartikan bahwa dengan adanya buku, siswa dapat mengingat kembali dan mendalami materi yang telah dipelajari.

Berdasarkan klasifikasi yang dilakukan Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional tentang buku-buku pendidikan, terdapat empat jenis buku pendidikan yaitu buku teks pelajaran, buku pengayaan, buku referensi, dan buku panduan pendidik (Pusat Perbukuan 2008:1). Klasifikasi ini diperkuat lagi oleh Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 tahun 2008 pasal 6 (2) yang menyatakan bahwa “Selain buku teks pelajaran, pendidik dapat menggunakan buku panduan pendidik, buku pengayaan, dan buku referensi dalam proses pembelajaran”. Berdasarkan ketentuan di atas maka terdapat empat jenis buku yang digunakan dalam bidang pendidikan, yaitu (1) buku teks pelajaran; (2) buku pengayaan; (3) buku referensi; dan (4) buku panduan pendidik. Untuk memudahkan dalam memberikan klasifikasi dan pengertian pada buku-buku pendidikan, dilakukan dua pengelompokan buku pendidikan yang ditentukan

berdasarkan ruang lingkup kewenangan dalam pengendalian kualitasnya, yaitu (1) buku teks pelajaran dan (2) buku nonteks pelajaran.

Dalam buku *Pedoman Penulisan Buku Nonteks* (Pusat Perbukuan 2008:2) dijelaskan bahwa buku teks pelajaran merupakan buku yang dipakai untuk memelajari atau mendalami suatu subjek pengetahuan dan ilmu serta teknologi atau suatu bidang studi. Sementara itu, buku nonteks pelajaran merupakan buku-buku yang tidak digunakan secara langsung sebagai buku untuk memelajari salah satu bidang studi pada lembaga pendidikan, namun masih terkait dengan salah satu bidang studi tertentu pada lembaga pendidikan dan dapat digunakan sebagai penunjang materi pada bidang studi tersebut. Berdasarkan kedua pengertian tersebut, maka buku pengayaan termasuk buku nonteks pelajaran.

Buku pengayaan yang merupakan pendamping buku teks sering disebut sebagai buku bacaan atau buku kepastakaan dalam masyarakat. Pusat perbukuan (2008:7) menyampaikan bahwa buku pengayaan juga bersifat mengembangkan dan meluaskan kompetensi siswa, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun kepribadian. Sejalan dengan Pusat Perbukuan, Suryaman (dalam Fajrin 2013:25) juga berpendapat bahwa buku pengayaan adalah buku-buku yang dapat memperkaya peserta didik dalam bidang pengetahuan, keterampilan, dan kepribadian. Jadi, dapat disimpulkan bahwa buku pengayaan dapat mendukung kemampuan siswa baik dalam aspek pengetahuan dan keterampilan, maupun aspek kepribadian. Selain itu, buku pengayaan juga dapat digunakan untuk memperluas pengetahuan dan wawasan siswa.

Sementara itu, Sitepu (2012:16) menegaskan bahwa buku pelengkap atau buku pengayaan berisi informasi yang melengkapi buku pelajaran pokok. Pengayaan yang dimaksudkan adalah memberikan informasi tentang pokok bahasan tertentu yang ada dalam kurikulum secara lebih luas dan/atau lebih dalam. Buku ini tidak disusun sepenuhnya berdasarkan kurikulum baik tujuan, materi pokok, dan metode penyajiannya. Buku ini tidak wajib dipakai siswa dan guru dalam proses belajar dan pembelajaran, tetapi berguna bagi siswa yang mengalami kesulitan memahami pokok bahasan tertentu dalam buku pelajaran pokok.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa buku pengayaan adalah buku pendamping yang melengkapi buku pelajaran pokok yang berfungsi untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan kepribadian pembaca (termasuk siswa). Buku pengayaan dapat digunakan sebagai rujukan bagi siswa untuk memahami pokok bahasan tertentu secara mendalam.

#### **2.2.1.2 Karakteristik Buku Pengayaan Keterampilan**

Buku pengayaan yang akan dikembangkan dalam penelitian ini termasuk dalam buku nonteks pelajaran. Jadi, buku pengayaan yang akan dikembangkan juga memiliki ciri-ciri yang sama dengan buku nonteks pelajaran. Pusat Perbukuan (2008:2) menyebutkan bahwa ciri-ciri buku nonteks, yaitu (1) buku-buku yang dapat digunakan di sekolah atau lembaga pendidikan, namun bukan merupakan buku acuan wajib bagi peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran; (2) buku-buku yang menyajikan materi untuk memerkaya buku teks pelajaran, atau sebagai informasi tentang Iptek secara dalam dan luas, atau

buku panduan bagi pembaca; (3) buku-buku nonteks pelajaran tidak diterbitkan secara berseri berdasarkan tingkatan kelas atau jenjang pendidikan; (4) buku-buku nonteks pelajaran berisi materi yang tidak terkait secara langsung dengan sebagian atau salah satu standar kompetensi atau kompetensi dasar yang tertuang dalam standar isi, namun memiliki keterhubungan dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional; (5) materi atau isi dari buku nonteks pelajaran dapat dimanfaatkan oleh pembaca dari semua jenjang pendidikan dan tingkatan kelas atau lintas pembaca sehingga materi buku nonteks pelajaran dapat dimanfaatkan pula oleh pembaca secara umum; dan (6) penyajian buku nonteks pelajaran bersifat longgar, kreatif, dan inovatif sehingga tidak terikat pada ketentuan-ketentuan proses dan sistematika belajar yang ditetapkan berdasarkan ilmu pendidikan dan pengajaran.

Pusat Perbukuan (2008:8) juga mengungkapkan bahwa buku pengayaan memiliki sifat penyajian yang khas, berbeda dengan buku teks pelajaran. Buku pengayaan dapat disajikan secara bervariasi, baik dengan menggunakan variasi gambar, ilustrasi, atau variasi alur wacana. Hal ini tentunya akan menarik minat siswa untuk membaca dan mempelajarinya. Begitu pula dengan buku pengayaan yang akan dikembangkan, buku pengayaan memproduksi teks negosiasi juga akan didesain dengan menarik.

Buku pengayaan diklasifikasikan menjadi tiga jenis, yaitu (1) buku pengayaan pengetahuan, (2) buku pengayaan keterampilan, dan (3) buku pengayaan kepribadian (Pusat Perbukuan 2008:8). Buku pengayaan yang akan

dikembangkan dalam penelitian ini termasuk dalam buku pengayaan kategori buku pengayaan keterampilan.

Menurut Nasution (1975:28) keterampilan adalah hasil belajar pada ranah psikomotorik, yang terbentuk menyerupai hasil belajar kognitif. Keterampilan adalah kemampuan untuk mengerjakan atau melaksanakan sesuatu dengan baik. Artinya keterampilan adalah kemampuan untuk mengerjakan sesuatu bukan hanya pengetahuan saja. Lebih lanjut, Vembriarto (1981:52) menambahkan bahwa keterampilan (*skill*) dalam arti sempit, yaitu kemudahan, kecepatan, dan ketepatan dalam tingkah laku motorik yang disebut juga *normal skill*. Sedangkan dalam arti luas, keterampilan meliputi aspek *normal skill*, *intelektual skill*, dan *social skill*. Akbar Sutawidjaja, dkk. (1992:2) juga menyatakan bahwa kata keterampilan sama artinya dengan kata kecekatan. Terampil atau cekatan adalah kepandaian melakukan suatu pekerjaan dengan benar dan cepat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah kemampuan untuk mengerjakan sesuatu dengan baik, cekat, tepat, dan cermat.

Buku pengayaan keterampilan adalah buku-buku yang memuat materi yang dapat memperkaya dan meningkatkan kemampuan dasar para pembaca dalam rangka meningkatkan aktivitas yang praktis dan mandiri. Dalam buku tersebut termuat materi yang dapat meningkatkan, mengembangkan, dan memperkaya dalam kemampuan menghitung, memberi nama, menghubungkan, dan mengkomunikasikan kepada orang lain sehingga mendorong untuk berkarya dan bekerja secara praktis (Pusat Perbukuan 2008:12). Pengertian tersebut

mengisyaratkan bahwa buku pengayaan keterampilan dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan dan kecakapan praktis pembaca (termasuk siswa).

### **2.2.1.3 Cara Menulis Buku Pengayaan Keterampilan**

Berdasarkan buku *Pedoman Penulisan Buku Nonteks* yang diterbitkan oleh Pusat Perbukuan (2008:59), ada beberapa tahapan penulisan buku nonteks yang harus diikuti seorang penulis agar buku ini dapat digunakan secara efektif. Tahapan-tahapan tersebut sebagai berikut.

#### **1) Menyiapkan konsep dasar tulisan**

Sebelum menulis buku nonteks seorang penulis seharusnya menetapkan terlebih dahulu konsep dasar tulisan yang akan dikembangkan bagi pembaca. Konsep dasar yang disiapkan berkaitan dengan jenis tulisan yang akan disusun. Misalnya buku yang akan dikembangkan pada penelitian ini, yaitu termasuk jenis buku pengayaan keterampilan.

Penyusunan buku pengayaan lebih bebas, sehingga dapat dikemas dengan lebih menarik untuk menarik minat siswa. Hal ini sejalan dengan Pusat Kurikulum (2008:60) yang menyampaikan bahwa dalam menulis buku nonteks, seorang penulis lebih leluasa dalam mengembangkan isi atau materi buku. Selain itu, penulis buku nonteks lebih bebas dalam menggunakan strategi, gaya, dan model penuangan gagasan. Namun, konsep dasar penulisan yang dikembangkan harus dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan, baik dari konsep dasar maupun perkembangan keilmuan yang dirunut.

Konsep dasar yang dimaksud harus sistematis, objektif, dan terbuka. Sistematis berarti bahwa materi yang disajikan itu merupakan suatu kesatuan yang

bertemali dengan ilmu lain, baik dari sisi isi maupun wilayah garapannya. Objektif berarti bahwa materi yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan secara material. Terbuka berarti bahwa materi itu dapat dijelaskan secara ilmiah.

Seorang penulis buku nonteks seharusnya mempersiapkan konsep dasar ini sebagai titik awal penyusunan materi nonteks. Misalnya, dalam penelitian ini peneliti akan menulis buku pengayaan keterampilan maka materi yang diperkaya itu merupakan materi keterampilan yang seharusnya diketahui dan dipahami oleh pembelajar dalam bidang yang dipelajari. Bidang yang dimaksud adalah materi-materi pelajaran yang dipelajari di dalam pembelajaran di sekolah, namun belum secara utuh disajikan dalam materi pelajaran dalam buku teks. Dalam penelitian ini yaitu materi memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan.

## **2) Memelihara proses kreatif**

Kegiatan menulis merupakan salah satu bentuk kreativitas manusia. Kreativitas berhubungan dengan berpikir dan belajar, sehingga menulis buku nonteks sangat berkaitan dengan kemampuan penulis dalam berpikir dan belajar untuk mengembangkan gagasan-gagasan baru dan orisinal. Hal ini sejalan dengan Suryana (2013:15) yang menjelaskan bahwa kreativitas adalah proses berpikir untuk mendapatkan ide-ide, pemikiran, dan gagasan-gagasan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Dalam penulisan buku pengayaan, kreativitas bahasa menjadi potensi dasar bagi penulis dalam mengembangkan gagasan menarik, orisinal, dan kreatif menjadi sebuah tulisan buku nonteks.

Sementara itu, Pusat Kurikulum (2008:61) menjelaskan bahwa dalam menulis buku nonteks, seorang penulis juga harus memerhatikan aspek komposisi.

Aspek ini berhubungan dengan dua hal, yaitu substansi tulisan dan bentuk tulisan. Substansi tulisan merupakan materi atau isi dari buku nonteks yang berhubungan dengan subjek tulisan dan jenis tulisan yang disusun, baik pengayaan, referensi, atau panduan pendidik. Sementara itu, bentuk tulisan berkaitan dengan penyajian subjek tulisan dan penggunaan bahasa dan gambar atau ilustrasi yang terdapat dalam buku nonteks. Penulis harus memahami komposisi buku nonteks yang berbeda dengan komposisi buku teks pelajaran. Pemahaman terhadap komposisi tulisan untuk buku nonteks dapat menghasilkan tulisan yang memiliki fungsi sesuai dengan karakteristik buku nonteks.

### **3) Menetapkan aspek yang akan dikembangkan**

Pengetahuan sangat luas dan beragam seiring dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan seni. Seorang penulis buku nonteks seharusnya dapat menetapkan aspek-aspek dari domain kognitif, afektif, atau psikomotorik yang dipandang perlu dikembangkan dalam menulis buku nonteks pelajaran. Seperti halnya buku yang akan dikembangkan dalam penelitian ini, peneliti akan mencoba mengembangkan ketiga aspek tersebut dalam buku yang dikembangkan.

Buku pengayaan merupakan buku pendamping buku teks. Artinya, buku pengayaan diharapkan dapat melengkapi dan mengembangkan aspek-aspek yang belum terdapat pada buku teks. Hal ini sejalan dengan Pusat Kurikulum (2008:63) yang menyatakan bahwa perlu adanya pengembangan kognitif tertentu, yang meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, evaluasi, dan kreasi yang dipandang masih kurang, maka buku nonteks seharusnya melengkapi kekuranglengkapan buku pelajaran terkait kemampuan tersebut. Demikian pula



halnya dengan domain afektif dan psikomotorik, penulis buku nonteks pelajaran harus merancang terlebih dahulu aspek dari domain tersebut yang masih perlu dikembangkan, baik untuk keperluan peserta didik maupun bagi pendidik dalam melaksanakan pendidikan dan pembelajaran.

#### **4) Menyesuaikan dengan kemampuan berpikir pembaca**

Buku nonteks disusun untuk kepentingan pendidikan dan pembelajaran. Penulisan buku nonteks khususnya buku pengayaan selayaknya lebih menyesuaikan pada kemampuan berpikir peserta didik. Kemampuan berpikir peserta didik dapat dipengaruhi oleh kompetensi dirinya dan lingkungan tempat mereka berada. Dalam penelitian ini, penulis akan mengembangkan buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* bagi kelas X. Oleh karena itu, buku pengayaan yang dibuat juga akan disesuaikan dengan kemampuan siswa kelas X SMA/SMK.

Materi yang disajikan dalam buku nonteks juga disesuaikan dengan perkembangan kognitif pembaca. Dalam penelitian ini yaitu materi memproduksi teks negosiasi yang memang dipelajari oleh siswa kelas X. Selain itu, Pusat Kurikulum (2008:64) juga menjelaskan bahwa sebelum menyusun materi yang dikembangkan selayaknya seorang penulis memahami dan mengenal kemampuan berpikir dan karakteristik calon pembaca, misalnya karakteristik peserta didik atau pendidik pada tingkat SD, SMP, dan SMA/SMK. Penulis buku nonteks harus mengenal dunia pembacanya, mengenal lingkungannya, serta mengenal perkembangan budaya pada saat ini. Dengan pemahaman ini maka para penulis

buku nonteks dapat menyesuaikan diri dengan calon pembaca agar buku yang ditulis mudah dipahami.

## **2.2.2 Memproduksi Teks Negosiasi**

Ada beberapa hal yang harus dipahami untuk dapat memproduksi teks negosiasi. Beberapa hal tersebut meliputi hakikat memproduksi, pengertian teks negosiasi, struktur teks negosiasi, kaidah kebahasaan teks negosiasi, dan langkah-langkah memproduksi teks negosiasi.

### **2.2.2.1 Hakikat Memproduksi**

Memproduksi merupakan istilah baru yang digunakan dalam Kurikulum 2013. Kata “memproduksi” yang dimaksud dalam penelitian ini merujuk pada menghasilkan sebuah tulisan atau lebih dikenal dengan “menulis”. Mahsun (2014:12) menjelaskan bahwa memproduksi adalah segala kegiatan dalam menciptakan dan menambah kegunaan (*utility*) secara tulis maupun lisan. Pengertian tersebut dapat diartikan bahwa memproduksi adalah sebuah proses produktif untuk menghasilkan sesuatu, baik secara lisan maupun tulisan.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat kita simpulkan bahwa untuk memproduksi sebuah teks dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu secara tulis dan lisan. Hal ini sesuai dengan kompetensi dasar memproduksi teks yang harus dikuasai siswa pada kurikulum 2013, yaitu memproduksi teks secara lisan dan tulis. Kegiatan memproduksi teks secara tulis disebut menulis, sedangkan kegiatan memproduksi teks secara lisan disebut berbicara.

Pada penelitian ini, buku pengayaan yang akan dikembangkan oleh peneliti difokuskan untuk membantu siswa menguasai kompetensi memproduksi secara tulis. Hal ini sejalan dengan Kosasih (2013:180) yang menjelaskan bahwa produksi merupakan proses mengeluarkan hasil pemikiran ke dalam bentuk tulisan menjadi sebuah bacaan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kata “memproduksi” dalam penelitian ini adalah proses menghasilkan sesuatu dalam bentuk tulisan.

### **2.2.2.2 Pengertian Teks Negosiasi**


Negosiasi merupakan salah satu hal yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, negosiasi juga memiliki peranan yang cukup penting dalam kehidupan sosial setiap orang. Oleh karena itu, kemampuan negosiasi perlu dimiliki setiap orang, termasuk peserta didik.

Ada beberapa pendapat mengenai pengertian negosiasi. Sutrisno dan Kusmawan (2007:8) berpendapat bahwa negosiasi adalah proses komunikasi antara penjual dan calon pembeli baik perorangan maupun kelompok yang di dalamnya terjadi diskusi dan perundingan untuk mencapai kesepakatan tujuan yang saling menguntungkan kedua belah pihak. Berbeda dengan Sutrisno dan Kusmawan yang mengkhususkan negosiasi sebagai proses komunikasi antara penjual dan pembeli, Kosasih mengartikan negosiasi lebih luas yaitu sebagai bentuk interaksi sosial untuk mengompromikan keinginan yang berbeda ataupun bertentangan untuk mencapai suatu kesepakatan melalui suatu bentuk diskusi atau percakapan.

Sejalan dengan hal tersebut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2013:134) dalam buku pegangan siswa kelas X Kurikulum 3013 menjelaskan bahwa negosiasi adalah bentuk interaksi sosial yang berfungsi untuk mencari penyelesaian bersama di antara pihak-pihak yang mempunyai perbedaan kepentingan. Lewicki dkk. (2012:31) menambahkan bahwa negosiasi adalah bentuk komunikasi interpersonal. Menurutnya proses komunikasi baik verbal maupun nonverbal dalam negosiasi, berguna untuk mencapai tujuan negosiasi dan untuk menyelesaikan masalah. Selain itu, Lewicki dkk. (2012:12) juga mengungkapkan bahwa salah satu karakteristik kunci dari situasi negosiasi adalah bahwa pihak-pihak saling membutuhkan untuk mencapai tujuan atau hasil yang mereka inginkan. Tarmudji (2001:2) juga mengungkapkan bahwa negosiasi ternyata dapat berhasil apabila kedua belah pihak memiliki kemampuan berbahasa yang baik dan benar serta memperhatikan aspek kesantunan.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa teks negosiasi adalah teks yang berisi bentuk interaksi sosial antarpihak yang saling membutuhkan untuk mencapai kesepakatan dengan bahasa yang baik dan benar. Berikut ini merupakan salah satu contoh teks negosiasi.

**Negosiasi Kerja sama  
Menjadi Penyuplai Butik**



Rahma : Selamat Siang Bu Evi.  
Evi : Selamat Siang Bu Rahma, apa kabar? Sudah lama ya kita tidak bertemu. Bagaimana Ibu, ada tawaran bisnis apa ini?  
Rahma : Iya, Bu Evi. Kabar saya baik. Begini bu, koneksi saya kebetulan punya model gaun terbaru. Gaun terbaru dari koneksi kami menggunakan konsep tradisional-modern. Jadi, kami mengkombinasikan kain satin dengan kain tenun. Saya bermaksud untuk mengajak Ibu bekerja sama dengan butik Ibu untuk menjadi distributor produk baru kami ini.  
Evi : Sepertinya menarik, Bu. Bisa Saya lihat produknya dulu?  
Rahma : Tentu Bu. Silakan dilihat, Bu. (menyerahkan beberapa model gaun)

Evi : Elegan dan unik ya Bu gaunnya. Kalau nantinya Saya menerima tawaran Ibu, keuntungan apa yang akan Saya dapatkan?  
Rahma : Wah, tentu banyak keuntungan yang akan Ibu dapatkan. Gaun kami ini termasuk produk baru yang belum ada di pasaran. Butik Ibu akan menjadi satu-satunya butik yang menjual gaun ini. Gaun kami ini juga mempunyai banyak motif dan model yang unik dan menarik. Motif etnik saat ini sedang menjadi tren di pasaran Bu. Jadi, penjualan gaun ini prospeknya sangat bagus di pasaran Bu.  
Evi : Betul juga ya Bu. Lantas masalah harga bagaimana, Bu?  
Rahma : Oh, tenang saja. Untuk Ibu Evi kami akan memberikan harga khusus. Pada masa promosi kami akan memberikan harga dengan diskon 25 persen.  
Evi : Cukup menarik. Baiklah, saya setuju. Mari kita mulai kerja sama ini Bu. Saya minta Ibu untuk menyiapkan surat perjanjian dan lain-lainnya ya, Bu.  
Rahma : Wah, terima kasih Bu Evi. Kami akan memberikan kualitas terbaik untuk butik Ibu.  
(Bu Evi dan Bu Rahma berjabat tangan).

**Gambar 2.1 Rancangan Bagian Teks yang Bermuatan Nilai Kewirausahaan**

### 2.2.2.3 Struktur Teks Negosiasi

Kosasih (2013:280) menyatakan bahwa struktur adalah pengaturan pola dalam bahasa secara sintagmatis. Dalam sebuah teks, struktur dapat diartikan sebagai pola atau urutan pokok-pokok yang menyusun sebuah teks. Pada teks negosiasi terdapat pula struktur yang mendasari penyusunan teks negosiasi tersebut. Kosasih menjelaskan bahwa negosiasi dapat diartikan sebagai upaya untuk mencapai suatu kesepakatan melalui suatu bentuk diskusi atau percakapan (Kosasih 2013:219). Begitu pula dengan bentuk teks negosiasi yaitu berbentuk percakapan atau dialog.

Secara rinci Kosasih (2013:219) menyebutkan struktur negosiasi meliputi, (1) penutur (negosiator 1) menyampaikan maksudnya, (2) mitra tutur (negosiator 2) menyanggah dengan alasan tertentu, (3) negosiator 1 mengemukakan argumentasi untuk mempertahankan tujuan awalnya yaitu untuk disetujui

negosiator 2, (4) negosiator 2 kembali mengemukakan penolakan dengan alasan tertentu pula, dan (5) terjadinya kesepakatan. Pendapat selanjutnya, menurut Kemendikbud (2013:162) dalam buku pegangan siswa kelas X Kurikulum 2013 struktur teks negosiasi yaitu meliputi orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, dan penutup.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara garis besar struktur teks negosiasi meliputi tiga bagian, yaitu (1) pembukaan, dapat disebut juga dengan orientasi, 2) isi, berupa argumen hingga mencapai kesepakatan akhir. Dalam bagian isi ini meliputi pengajuan, penawaran, dan persetujuan, 3) penutup, merupakan tuturan untuk mengakhiri percakapan. Berikut ini merupakan contoh struktur teks negosiasi.

Negosiasi Kerja sama Menjadi Penyuplai Butik		
Orientasi	Rahma : Selamat Siang Bu Evi. Evi : Selamat Siang Bu Rahma, apa kabar? Sudah lama ya kita tidak bertemu. Bagaimana Ibu, ada tawaran bisnis apa ini?	Penawaran
	Rahma : Iya, Bu Evi. Kabar saya baik. Begini bu, konveksi saya kebetulan punya model gaun terbaru. Gaun terbaru dari konveksi kami menggunakan konsep tradisional-modern. Jadi, kami mengkombinasikan kain satin dengan kain tenun. Saya bermaksud untuk mengajak Ibu bekerja sama dengan butik Ibu untuk menjadi distributor produk baru kami ini.	
Pengajuan	Evi : Sepertinya menarik, Bu. Bisa Saya lihat produknya dulu? Rahma : Tentu Bu. Silakan dilihat, Bu. (menyerahkan beberapa model gaun)	Persetujuan
	Evi : Elegan dan unik ya Bu gaunnya. Kalau nantinya Saya menerima tawaran Ibu, keuntungan apa yang akan Saya dapatkan? Rahma : Wah, tentu banyak keuntungan yang akan Ibu dapatkan. Gaun kami ini termasuk produk baru yang belum ada di pasaran. Butik Ibu akan menjadi satu-satunya butik yang menjual gaun ini. Gaun kami ini juga mempunyai banyak motif dan model yang unik dan menarik. Motif etnik saat ini sedang menjadi tren di pasaran Bu. Jadi, penjualan gaun ini prospeknya sangat bagus di pasaran Bu. Evi : Betul juga ya Bu. Lantas masalah harga bagaimana, Bu? Rahma : Oh, tenang saja. Untuk Ibu Evi kami akan memberikan harga khusus. Pada masa promosi kami akan memberikan harga dengan diskon 25 persen. Evi : Cukup menarik. Baiklah, saya setuju. Mari kita mulai kerja sama ini Bu. Saya minta Ibu untuk menyiapkan surat perjanjian dan lain-lainnya ya, Bu.	
	Rahma : Wah, terima kasih Bu Evi. Kami akan memberikan kualitas terbaik untuk butik Ibu. (Bu Evi dan Bu Rahma berjabat tangan).	Penutup

**Gambar 2.2 Contoh Struktur Teks Negosiasi**

#### 2.2.2.4 Kaidah Teks Negosiasi

Kaidah merupakan rumusan dasar atau aturan yang dipakai sebagai patokan untuk menghasilkan sesuatu hal (Kosasih 2013: 280). Dalam penyusunan teks negosiasi, kaidah merupakan aturan yang dipakai sebagai patokan untuk menghasilkan sebuah teks. Kaidah diperlukan untuk dapat menyusun teks negosiasi dengan baik dan benar.

Kosasih (2013:221) menjelaskan bahwa kaidah negosiasi mencakup aspek-aspek yang termuat dalam negosiasi. Dalam kegiatan negosiasi tersebut terkandung aspek-aspek yang meliputi, (1) melibatkan dua pihak atau lebih, baik secara perseorangan, kelompok, perwakilan organisasi atau perusahaan, (2) berupa kegiatan komunikasi langsung (tatap muka), menggunakan bahasa lisan, didukung oleh gerak tubuh dan ekspresi wajah, (3) mengandung konflik pertentangan, ataupun perselisihan, (4) menyelesaikannya melalui tawar-menawar (*bargain*) atau tukar-menukat (*barter*), (5) menyangkut suatu rencana, program, suatu keinginan, atau sesuatu yang belum terjadi, dan (6) berujung pada dua hal: sepakat atau tidak sepakat.

Jika dikaji lebih mendalam, maka masih banyak komponen-komponen kaidah teks yang harus diperhatikan. Kaidah tersebut bertujuan untuk mencapai hasil yang maksimal dalam bernegosiasi maupun dalam menyusun teks negosiasi.

### **2.2.3 Nilai-Nilai Kewirausahaan yang Diintegrasikan dalam Buku Pengayaan Memproduksi Teks Negosiasi**

Ada beberapa hal yang harus dipahami untuk mengetahui nilai-nilai kewirausahaan yang dapat diintegrasikan dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi. Hal-hal tersebut meliputi pengertian kewirausahaan dan nilai-nilai kewirausahaan.

#### **2.2.3.1 Pengertian Kewirausahaan**

Penanaman nilai-nilai kewirausahaan sangat bermanfaat bagi siswa untuk mempersiapkan siswa siap terjun di dunia kerja. Nilai-nilai kewirausahaan tersebut perlu ditanamkan di bangku sekolah. Hal ini dikarenakan, sekolah memiliki peranan penting dalam mempersiapkan lulusan-lulusan yang berkualitas dan siap terjun ke dunia kerja.

Suryana (2013:16) dalam buku *Kewirausahaan, Kiat dan Proses Menuju Sukses* mengungkapkan bahwa kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda yang dijadikan sebagai dasar, sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat, kiat, proses, dan perjuangan dalam menghadapi tantangan hidup. Pengertian tersebut mengisyaratkan bahwa kemampuan kreatif dan inovatif sangat diperlukan dalam kewirausahaan. Sejalan dengan pengertian tersebut, Thomas W. Zimmerer (dalam Suryana 2013:11) mengemukakan bahwa “*Entrepreneurship is applying creativity and innovation to solve the problems and to exploit opportunities that people face everyday*”. Kewirausahaan adalah penerapan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan upaya memanfaatkan peluang yang dihadapi setiap hari.



Lebih lanjut, Prawirokusumo (1997:4) menjelaskan bahwa kewirausahaan merupakan disiplin ilmu yang memiliki objek tersendiri, yaitu kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Prawirokusumo juga menambahkan bahwa kewirausahaan adalah nilai yang diperlukan untuk memulai dan mengembangkan usaha. Pengertian Prawiro ini dapat diartikan bahwa kewirausahaan adalah nilai yang diperlukan oleh seorang wirausahawan untuk membuka atau mengembangkan usaha serta menciptakan sesuatu yang baru. Menurut Prawirokusumo (1997:5) wirausahawan adalah mereka yang melakukan usaha-usaha kreatif dan inovatif dengan jalan mengembangkan ide dan meramu sumber daya untuk menemukan peluang dan perbaikan hidup. Banyak orang atau perusahaan yang sukses karena memiliki kemampuan berpikir kreatif dan inovatif. Oleh karena itu, perlu ditanamkan nilai-nilai kewirausahaan pada siswa agar siswa memiliki kemampuan berfikir kreatif dan inovatif. Jika siswa dibekali dengan kemampuan tersebut, tentunya mereka dapat menjadi seorang wirausahawan yang sukses dan siap terjun di dunia kerja.

Sementara itu, Meredith (1996:9) menjelaskan bahwa berwirausaha berarti memadukan watak pribadi, keuangan, dan sumber daya. Oleh karena itu, berwirausaha merupakan suatu pekerjaan atau karier yang harus bersifat fleksibel dan imajinatif, mampu merencanakan, mengambil risiko, keputusan, dan tindakan untuk mencapai tujuan. Suryana (2013:15) juga menyampaikan bahwa rahasia kewirausahaan terletak pada kreativitas dan keinovasian. Kreativitas adalah kemampuan mengembangkan ide dan cara-cara baru dalam memecahkan masalah dan menemukan peluang. Sementara itu, inovasi adalah kemampuan menerapkan

kegiatan dalam rangka memecahkan masalah dan menemukan peluang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan adalah kemampuan berfikir kreatif dan inovatif dalam menciptakan sesuatu yang baru sebagai upaya memanfaatkan peluang dan mengembangkan usaha.

Berdasarkan pengertian tersebut, kewirausahaan dapat dikatakan sebagai pionir utama dalam pengembangan ekonomi nasional. Hal ini dikarenakan jika masyarakat sadar akan pentingnya kewirausahaan dan mempraktikannya. Tentunya jumlah pengangguran juga akan berkurang. Mc Clelland (dalam Suyitno 2013:1) mengungkapkan bahwa Negara akan makmur jika *entrepreneur* (wirausahawan) dalam suatu negara mencapai 2 % dari keseluruhan penduduknya. Oleh karena itu, nilai-nilai kewirausahaan menjadi sesuatu yang mendesak dan perlu untuk ditanamkan pada siswa agar siswa memiliki bekal untuk menjadi seorang wirausahawan.

### **2.2.3.2 Nilai-Nilai Kewirausahaan**

Masing-masing wirausahawan memiliki makna, perangai, dan watak tersendiri yang disebut nilai. Poespadibrata (1993:91) menjelaskan bahwa watak seseorang merupakan sekumpulan perangai yang tetap. Suryana (2013:36) menambahkan bahwa watak dan perangai yang melekat pada wirausahawan dan menjadi ciri-ciri wirausahawan dapat dipandang sebagai sistem nilai kewirausahaan.

Pada pengembangan buku pengayaan memproduksi teks negosiasi ini, ada nilai-nilai kewirausahaan yang akan menjadi muatan dalam buku tersebut. Nilai-nilai yang akan diintegrasikan dalam buku pengayaan tersebut adalah nilai-nilai

dari ciri-ciri seorang wirausaha. Harapannya, dengan dihidirkannya nilai-nilai tersebut siswa dapat memiliki jiwa kewirausahaan.

Menurut Pusat Kurikulum (2010:12) ada tujuh belas nilai pokok kewirausahaan. Pengimplementasian tujuh belas nilai pokok kewirausahaan tersebut tidak secara langsung dilaksanakan sekaligus oleh satuan pendidikan, namun dilakukan secara bertahap. Pada tahap pertama ada enam nilai pokok kewirausahaan yang akan diimplementasikan, yaitu (1) mandiri, (2) kreatif, (3) berani mengambil risiko, (4) berorientasi pada tindakan, (5) kepemimpinan, dan (6) kerja keras.

Lebih lanjut untuk memudahkan mengintegrasikan nilai-nilai tersebut, maka nilai-nilai tersebut dapat diuraikan melalui cerminan sikap. Sikap mandiri dapat tercermin dari sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas. Sikap kreatif tercermin dari berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil berbeda dari produk/jasa yang telah ada. Sikap berani mengambil risiko tercermin dari kemampuan seseorang untuk menyukai pekerjaan yang menantang, berani, dan mampu mengambil risiko kerja. Sikap berorientasi pada tindakan tercermin dari mengambil inisiatif untuk bertindak, dan bukan menunggu sebelum sebuah kejadian yang tidak dikehendaki terjadi. Sikap kepemimpinan dapat tercermin dari sikap dan perilaku seseorang yang selalu terbuka terhadap saran dan kritik, mudah bergaul, bekerja sama, dan mengarahkan orang lain. Sikap kerja keras tercermin dari perilaku yang menunjukkan upaya yang sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan mengatasi berbagai hambatan.

Sementara itu, menurut Suryana (2013:39) ada beberapa nilai hakiki penting dari kewirausahaan, yaitu (1) percaya diri, (2) berorientasi pada tugas dan hasil, (3) keberanian menghadapi risiko, (4) berorientasi ke masa depan, (5) kepemimpinan, dan (6) keorisinalitasan: kreativitas dan inovasi. Nilai-nilai tersebut akan diintegrasikan secara tersirat dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, nilai-nilai kewirausahaan tersebut dapat dirangkum menjadi tujuh nilai pokok, yaitu (1) mandiri, (2) percaya diri, (3) berorientasi pada tugas dan hasil, (4) berani mengambil risiko, (5) kepemimpinan, (6) kerja keras, dan (7) kreatif dan inovatif. Penjelasan nilai-nilai kewirausahaan tersebut sebagai berikut.

### **1. Mandiri**

Mandiri merupakan salah satu nilai pokok dalam kewirausahaan. Mulyani, dkk. (2010: 10) menuturkan bahwa mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas. Dalam kewirausahaan, sikap mandiri sangatlah penting. Seorang wirausahawan harus mampu menyusun strategi dan mengelola bisnis dengan mandiri tanpa harus selalu bergantung pada orang lain.

### **2. Percaya diri**

Kepercayaan diri merupakan suatu paduan sikap dan keyakinan seseorang dalam menghadapi tugas atau pekerjaan (Soemarsono 1988:33). Dalam praktik, sikap, dan kepercayaan ini merupakan sikap dan keyakinan untuk memulai, melakukan, dan menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang dihadapi. Oleh sebab

itu, orang yang memiliki kepercayaan diri selalu memiliki nilai keyakinan, optimisme, individualitas, dan ketidakbergantungan terhadap sesuatu (Suryana 2013:39).

### **3. Berorientasi pada tugas dan hasil**

Seseorang yang selalu mengutamakan tugas dan hasil adalah orang yang selalu mengutamakan nilai-nilai motif berprestasi, berorientasi pada keberhasilan, ketekunan dan ketabahan, tekad kerja keras, mempunyai dorongan kuat, energik, dan berinisiatif (Suryana 2013:40). Dalam kewirausahaan, peluang hanya diperoleh apabila terdapat inisiatif. Perilaku inisiatif ini biasanya diperoleh melalui pelatihan dan pengalaman selama bertahun-tahun, dan pengembangannya diperoleh dengan cara disiplin diri, berpikir kritis, tanggap, dan semangat berprestasi. Berinisiatif adalah keinginan untuk selalu mencari dan memulai dengan tekad yang kuat.

### **4. Berani mengambil risiko**

Kemauan dan kemampuan untuk menghadapi risiko merupakan salah satu nilai utama dalam kewirausahaan. Wirausahawan yang tidak mau menghadapi risiko akan sukar memulai atau berinisiatif. Menurut Suryana (2013:41) keberanian untuk menanggung risiko yang menjadi nilai kewirausahaan adalah pengambilan risiko yang penuh dengan perhitungan dan realistis.

### **5. Kepemimpinan**

Seorang wirausahawan yang berhasil selalu mempunyai sifat kepemimpinan, kepeloporan, dan keteladanan. Ia selalu ingin tampil berbeda, menjadi yang pertama, dan lebih menonjol. Wirausahawan yang memiliki

kemampuan kepemimpinan akan memiliki sifat kepeloporan, keteladanan, tampil berbeda, dan mampu berpikir divergen dan konvergen (Suryana 2013:43).

#### **6. Kerja keras**

Kerja keras merupakan perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan mengatasi berbagai hambatan (Mulyani, dkk. 2010:10). Untuk mencapai kesuksesan tidaklah mudah, diperlukan perjuangan dan kerja keras. Begitu pula dalam kewirausahaan, seorang wirausahawan yang ingin sukses harus bekerja keras dalam merencanakan dan menjalankan bisnisnya karena tentunya akan ada kendala-kendala yang dihadapi dalam menjalankan bisnis.

#### **7. Kreatif dan inovatif**

Kreativitas adalah kemampuan untuk berpikir yang baru dan berbeda, sedangkan inovasi adalah kemampuan untuk bertindak yang baru dan berbeda (Suryana 2013:43). Nilai inovatif, kreatif, dan fleksibilitas merupakan unsur-unsur keorisinalitasan seseorang. Wirausahawan yang inovatif adalah orang yang kreatif dan yakin dengan adanya cara-cara baru yang lebih baik (Wirasasmita 1994:7). Rahasia kewirausahaan dalam menciptakan nilai tambah barang dan jasa terletak pada penerapan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan meraih peluang yang dihadapi setiap hari.

#### **2.2.4 Pendekatan *Scientific***

Pendekatan yang digunakan dalam Kurikulum 2013 adalah pendekatan *Scientific*. Hudson (1996:115) dalam *Journal of Curriculum Studies*

mengungkapkan bahwa kemunculan pendekatan *Scientific*, berawal pada ilmu pendidikan Amerika di akhir abad ke-19 sebagai penekanan pada metode laboratorium formalistik yang mengarah pada fakta-fakta ilmiah. Varelas and Ford (dalam Maryani dan Fatmawati 2015:1) menambahkan bahwa pendekatan ini memudahkan guru atau pengembang kurikulum untuk memperbaiki proses pembelajaran, yaitu dengan memecah proses ke dalam langkah-langkah atau tahapan-tahapan secara terperinci yang memuat instruksi untuk siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Upaya penerapan pendekatan *Scientific* dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia menjadi ciri khas tersendiri dari pelaksanaan Kurikulum 2013. Selama ini, pendekatan saintifik lebih sering digunakan untuk pembelajaran-pembelajaran *science* seperti matematika, biologi dan kimia. Padahal penerapan pendekatan *Scientific* pada pembelajaran bahasa memiliki keunggulan tersendiri. Mahsun (2014:120) dalam buku *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013* menyatakan bahwa pelajaran bahasa merupakan satu-satunya pelajaran yang dapat dijadikan media pembelajaran dengan pendekatan *Scientific* yang dapat menerapkan semua tahapan atau proses dalam pendekatan berbasis ilmiah tersebut secara sempurna.

Pendekatan saintifik menjadi sarana untuk mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa. Proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik memudahkan guru untuk mengajarkan materi. Pada pelaksanaan pendekatan saintifik, siswa dituntut untuk aktif dan tidak bergantung pada guru. Dengan demikian, siswa akan berusaha mencari informasi dan menemukan sendiri. Tentunya cara tersebut

akan membuat materi pelajaran lebih melekat di pikiran peserta didik. Mahsun (2014:122) mengungkapkan bahwa pendekatan saintifik/ilmiah dalam proses pembelajaran dimaksudkan sebagai upaya sistematis, terkontrol, empiris, dan kritis. Sistematis, maksudnya bahwa kegiatan ini dilakukan secara bertahap, terarah, dan terukur. Dimulai dari yang konkret ke arah yang abstrak, dari mudah ke yang sukar, dari yang dekat ke yang jauh dari peserta didik. Mulai dari tahap membangun konteks/situasi pembelajaran (apersepsi) menuju proses pemodelan dan selanjutnya diikuti proses bersama-sama menghasilkan sesuatu yang sesuai dengan model yang diberikan, dan terakhir sampai pada upaya menciptakan sendiri suatu yang sesuai dengan yang dimodelkan dan dihasilkan secara bersama-sama tersebut.

Ringkasnya, Mahsun (2014:123) menyatakan bahwa pendekatan ilmiah/saintifik dalam proses pembelajaran, dapat dimaknai sebagai pendekatan yang bersifat empirik yang dimulai dari pengamatan, mempertanyakan, pengumpulan data/informasi, penganalisisan, penghubungan, sampai pada tahap penyajian/pelaporan. Sementara itu, berdasarkan Permendikbud RI Nomor 81A Tahun 2013 tentang implementasi kurikulum dan pedoman umum pembelajaran, proses pembelajaran pada pendekatan saintifik terdiri atas lima pengalaman belajar pokok, yaitu (1) mengamati; (2) menanya; (3) mengumpulkan informasi; (4) mengasosiasi; dan (5) mengkomunikasikan. Kelima pembelajaran pokok tersebut dapat dirinci dalam berbagai kegiatan belajar sebagaimana tercantum dalam tabel 1 berikut.



**Tabel 2.1 Keterkaitan antara Langkah Pembelajaran dengan Kegiatan Belajar dan Maknanya.**

<b>Langkah Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Belajar</b>	<b>Kompetensi yang Dikembangkan</b>
Mengamati	Membaca, mendengar, menyimak, melihat (tanpa atau dengan alat)	Melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi
Menanya	Mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik)	Mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.
Mengumpulkan informasi/ eksperimen	Melakukan eksperimen, membaca sumber lain, selain buku teks, mengamati objek/kejadian, aktivitas, dan wawancara dengan narasumber	Mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Mengasosiasikan/ Mengolah informasi	Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi. Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambahkan keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang	Mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan.

	berbeda sampai kepada yang bertentangan.	
Mengomunikasikan	Menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya.	Mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, dan mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar.

Sumber: Permendikbud RI Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi

### Kurikulum

Berdasarkan beberapa keunggulan yang dimiliki pendekatan *Scientific*, maka buku pengayaan yang akan dikembangkan peneliti juga menggunakan pendekatan *Scientific*.

#### **2.2.5 Konsep Pengembangan Buku Pengayaan Memproduksi Teks Negosiasi Bermuatan Nilai-Nilai Kewirausahaan dengan Pendekatan *Scientific* bagi Siswa Kelas X**

Buku pengayaan memproduksi teks negosiasi yang akan dibuat menggunakan muatan nilai-nilai kewirausahaan. Berikut ini akan diuraikan pemuatan nilai-nilai kewirausahaan pada beberapa aspek dan bagian yang terdapat dalam pengembangan buku pengayaan memproduksi teks negosiasi. Aspek dan bagian tersebut meliputi (a) aspek grafika pada bagian halaman awal (sampul buku), (b) aspek materi/isi pada bagian teks, serta (c) aspek penyajian pada bagian akhir setiap bab, yaitu halaman kisah inspiratif wirausahawan. Pemuatan nilai-nilai kewirausahaan pada sampul buku diterapkan melalui gambar dan bagian lainnya yang terdapat dalam sampul. Pemuatan nilai-nilai kewirausahaan pada

aspek materi/isi diterapkan melalui contoh teks yang berisi tentang kewirausahaan. Kemudian, pemuatan nilai-nilai kewirausahaan pada aspek penyajian bagian akhir setiap bab yaitu dengan kisah inspiratif wirausahawan. Selain bermuatan nilai-nilai kewirausahaan, buku ini juga menggunakan sajian pendekatan *Scientific*. Berikut ini penjelasan lengkap konsep buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendengatan *Scientific*.

### 1) **Bagian Halaman Awal**

Bagian halaman awal atau sampul buku akan dirancang dengan komposisi warna, tulisan, dan ilustrasi gambar yang dipadukan dengan menarik. Komposisi warna yang dipilih adalah warna-warna lembut sesuai dengan angket kebutuhan siswa dan guru kelas X. Bagian sampul buku ini terdiri atas sampul depan, punggung buku, dan sampul belakang. Untuk sampul depan terdapat judul buku, dan ilustrasi gambar. Untuk punggung buku terdapat judul buku dan nama penulis. Untuk sampul belakang selain komposisi warna dan judul buku juga terdapat sinopsis buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* pada siswa kelas X.

Pada bagian sampul akan ada pemuatan nilai-nilai kewirausahaan. Pemuatan nilai-nilai kewirausahaan pada sampul yaitu dengan gambar dan bagian-bagian lainnya yang terdapat pada sampul. Gambar-gambar yang terdapat pada sampul merupakan gambar yang mengandung arti terkait dengan muatan nilai-nilai kewirausahaan. Berikut ini contoh rancangan pemuatan nilai-nilai kewirausahaan pada sampul buku.



**Gambar 2.3 Rancangan Sampul Buku PengayaanMemproduksi Teks Negosiasi Bermuatan Nilai-Nilai Kewirausahaan**

Keterangan:

- |            |   |   |
|------------|---|---|
| 1. Nomor 1 | : | judul buku  |
| 2. Nomor 2 | : | subjudul yang menunjukkan adanya muatan nilai kewirausahaan                       |
| 3. Nomor 3 | : | gambar orang sedang bernegosiasi (nilai percaya diri)                             |
| 4. Nomor 4 | : | gambar ilustrasi menemukan ide (nilai kreatif dan inovatif)                       |
| 5. Nomor 5 | : | gambar tangan sedang menulis (memproduksi teks negosiasi)                         |
| 6. Nomor 6 | : | gambar seorang wanita sendiri yang sedang bekerja (nilai mandiri dan kerja keras) |
| 7. Nomor 7 | : | gambar ilustrasi orang sedang bernegosiasi  |
| 8. Nomor 8 | : | pengertian teks negosiasi   |

Setelah halaman awal atau sampul buku, terdapat halaman prancis. Kemudian terdapat halaman judul, halaman hak cipta, prakata, dan daftar isi. Halaman prancis memuat kata mutiara tentang kewirausahaan. Halaman judul memuat judul dan nama penulis buku. Halaman hak cipta memuat identitas buku

yang meliputi judul, penulis, editor, ilustrator hingga tahun pembuatan. Halaman prakata merupakan ucapan terima kasih dan penjelasan secara umum tentang buku pengayaan. Halaman daftar isi berguna untuk mempermudah pembaca mengetahui bagian keseluruhan isi buku dan melihat subjudul yang ada dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* pada siswa kelas X.


Buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* pada siswa kelas X akan disusun dalam bentuk yang praktis dan mudah dibawa siswa maupun guru sebagai bahan ajar memproduksi teks negosiasi dalam proses pembelajaran. Buku pengayaan yang dikembangkan akan disertai dengan tampilan gambar untuk memperjelas penjelasan dan menjadikan buku pengayaan lebih menarik. Komposisi warna pada buku pengayaan tersebut juga akan dirancang dengan lebih bervariasi dan tidak monoton. Kertas cetak yang akan digunakan adalah A5 80 gram. Jenis huruf yang digunakan sesuai dengan kebutuhan. Untuk ukuran huruf pada teks isi adalah 12 *point*, sedangkan untuk judul maupun subjudul pada buku disesuaikan dengan kebutuhan.

## **2) Bagian Teks**

Buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* ini dilengkapi dengan halaman yang menyajikan beberapa contoh teks sesuai dengan uraian materi. Materi dalam buku tersebut meliputi pengertian teks negosiasi, struktur teks negosiasi, kaidah

kebahasan teks negosiasi, tahap-tahap memproduksi teks negosiasi, dan contoh-contoh teks negosiasi. Pada bagian contoh teks negosiasi akan ada pemuatan nilai-nilai kewirausahaan. Berikut ini salah satu contoh teks negosiasi yang berisi muatan kewirausahaan.

**Negosiasi Kerja sama  
Menjadi Penyuplai Butik**



Rahma : Selamat Siang Bu Evi.  
Evi : Selamat Siang Bu Rahma, apa kabar? Sudah lama ya kita tidak bertemu. Bagaimana Ibu, ada tawaran bisnis apa ini?  
Rahma : Iya, Bu Evi. Kabar saya baik. Begini bu, konveksi saya kebetulan punya model gaun terbaru. Gaun terbaru dari konveksi kami menggunakan konsep tradisional-modern. Jadi, kami mengkombinasikan kain satin dengan kain tenun. Saya bermaksud untuk mengajak Ibu bekerja sama dengan butik Ibu untuk menjadi distributor produk baru kami ini.  
Evi : Sepertinya menarik, Bu. Bisa Saya lihat produknya dulu?  
Rahma : Tentu Bu. Silakan dilihat, Bu. (menyerahkan beberapa model gaun)

Evi : Elegan dan unik ya Bu gaunnya. Kalau nantinya Saya menerima tawaran Ibu, keuntungan apa yang akan Saya dapatkan?  
Rahma : Wah, tentu banyak keuntungan yang akan Ibu dapatkan. Gaun kami ini termasuk produk baru yang belum ada di pasaran. Butik Ibu akan menjadi satu-satunya butik yang menjual gaun ini. Gaun kami ini juga mempunyai banyak motif dan model yang unik dan menarik. Motif etnik saat ini sedang menjadi tren di pasaran Bu. Jadi, penjualan gaun ini prospeknya sangat bagus di pasaran Bu.  
Evi : Betul juga ya Bu. Lantas masalah harga bagaimana, Bu?  
Rahma : Oh, tenang saja. Untuk Ibu Evi kami akan memberikan harga khusus. Pada masa promosi kami akan memberikan harga dengan diskon 25 persen.  
Evi : Cukup menarik. Baiklah, saya setuju. Mari kita mulai kerja sama ini Bu. Saya minta Ibu untuk menyiapkan surat perjanjian dan lain-lainnya ya, Bu.  
Rahma : Wah, terima kasih Bu Evi. Kami akan memberikan kualitas terbaik untuk butik Ibu.  
(Bu Evi dan Bu Rahma berjabat tangan).

1

2

3

**Gambar 2.4 Rancangan Teks Negosiasi Bermuatan Nilai-Nilai Kewirausahaan**

Keterangan :

- 1) Nomor 1 : Nomor satu mengandung muatan nilai kreatif.
- 2) Nomor 2 : Nomor dua mengandung muatan nilai inovatif.
- 3) Nomor 3 : Nomor tiga mengandung muatan nilai percaya diri.

Teks tersebut berisi tentang negosiasi antara pihak konveksi dan pemilik butik yang ingin bekerjasama dalam dunia bisnis. Teks tersebut tentunya

mengandung sisipan nilai-nilai kewirausahaan yang dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada diri siswa.

Adapun berkait bentuk tulisan dan penataan tulisan pada buku ini disesuaikan dengan kebutuhan berdasarkan hasil angket. Pada bagian isi bab dan isi subbab bisa juga dilengkapi dengan ilustrasi gambar. Komposisi warna pada buku juga akan disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan guru. Ilustrasi dan gambar yang ditampilkan pada buku pengayaan dimaksudkan agar buku lebih menarik sehingga siswa semangat untuk belajar.

### **3) Bagian Kisah Inspiratif Wirausahawan**

Pada bagian akhir setiap bab berisi kisah inspiratif wirausahawan dan rangkuman. Kisah inspiratif wirausahawan yang dihadirkan pada akhir setiap bab buku pengayaan memproduksi teks negosiasi memuat nilai-nilai kewirausahaan. Rangkuman pada buku pengayaan memproduksi teks negosiasi ini juga dihadirkan pada akhir setiap bab. Selain itu, di akhir bab terdapat daftar pustaka dan sekilas tentang penulis. Daftar pustaka berisikan referensi-referensi yang digunakan penulis dalam penyusunan buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific*. Penulisan daftar pustaka mengikuti kaidah penulisan daftar pustaka yang telah ditetapkan.

Berikut ini salah satu contoh kisah inspiratif wirausahawan yang memuat nilai-nilai kewirausahaan.

**Kisah Sukses Nur Annisa Rahmawati,  
Pemilik Butik Online**



Nur Annisa Rahmawati yang biasa disapa dengan Annisa adalah alumni dari Fakultas Teknik Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Ia sangat prihatin melihat para ibu rumah tangga di sekitarnya yang tak memiliki kepercayaan diri dan tak bisa berbuat banyak selain mengurus anak dan memasak di rumahnya. Ia berfikir, bahwa para ibu rumah tangga tersebut dapat memiliki **kepercayaan diri** untuk berkembang jika diberi semangat dan kesempatan.

Akhirnya, bermodal kemampuannya yang mampu berpikir **kreatif dan inovatif** dalam merancang busana muslim, Annisa pun memberanikan diri membuka butik busana muslim. Ia pun memproduksi berbagai busana muslim serta berbagai aksesoris jilbab. Konsep busana muslim Annisa yang modis, elegan dan tetap syar'i ini membantu para muslimah tetap menutup aurat namun masih bisa tampil modis.

Merintis usaha memang tak mudah. Annisa menyadari, dalam bisnis butuh **keuletan, ketangguhan, kesabaran, dan kerja keras**. Berbagai teknik pemasaran pun ia jalani seperti milis, blog, dan pameran. Kreasi Annisa tak hanya berkembang di dalam negeri saja tetapi juga meluas hingga ke manca negara, seperti Brunei Darussalam, Singapura, Malaysia, Australia dan juga Timur Tengah. Beberapa negara Eropa seperti Perancis dan Jerman juga telah ia tembus. Annisa percaya bahwa internet bisa menembus batas-batas negara, serta membuat bisnisnya lebih mudah terkenal.

Berkat **kerja keras** dan kegigihannya, kurang dari lima tahun, omset yang awalnya tak sampai 1 juta per bulan kini melejit hingga 70 juta per bulan. Karyawannya pun telah berkembang dari 2 menjadi 40 orang. Jika Annisa adalah sosok perempuan yang tak melek internet mungkin ceritanya akan lain. Ia mungkin butuh bertahun-tahun untuk mengembangkan bisnisnya. Lewat pemasaran *online*, butiknya bisa melipat gandakan modal yang awalnya hanya 4 juta menjadi 33 juta dalam waktu 3 bulan.

**Gambar 2.5 Rancangan Kisah Inspiratif Wirausahawan Bermuatan Nilai Kewirausahaan**

Keterangan: tulisan yang diberi tanda warna biru merupakan nilai kewirausahaan yang dimuat pada bagian kisah inspiratif wirausahawan.

Gambar 2.5 merupakan rancangan halaman kisah inspiratif wirausahawan. Kisah inspiratif wirausahawan ini diharapkan dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada diri siswa. Sebagai contoh, kisah wirausahawan Nur Annisa Rahmawati seorang pengusaha wanita muda yang sukses. Hal tersebut tentunya tidak terlepas dari kerja keras, kemandirian, kepercayaan diri dan kegigihannya dalam berusaha. Sikap-sikap Annisa dalam berwirausaha tersebut dinamakan nilai-nilai kewirausahaan.

Buku yang peneliti hasilkan ditujukan untuk siswa dan guru karena diharapkan dapat membantu dalam proses pembelajaran memproduksi teks



negosiasi. Buku ini diharapkan mampu dijadikan sebagai pendamping belajar siswa maupun pegangan guru dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar.

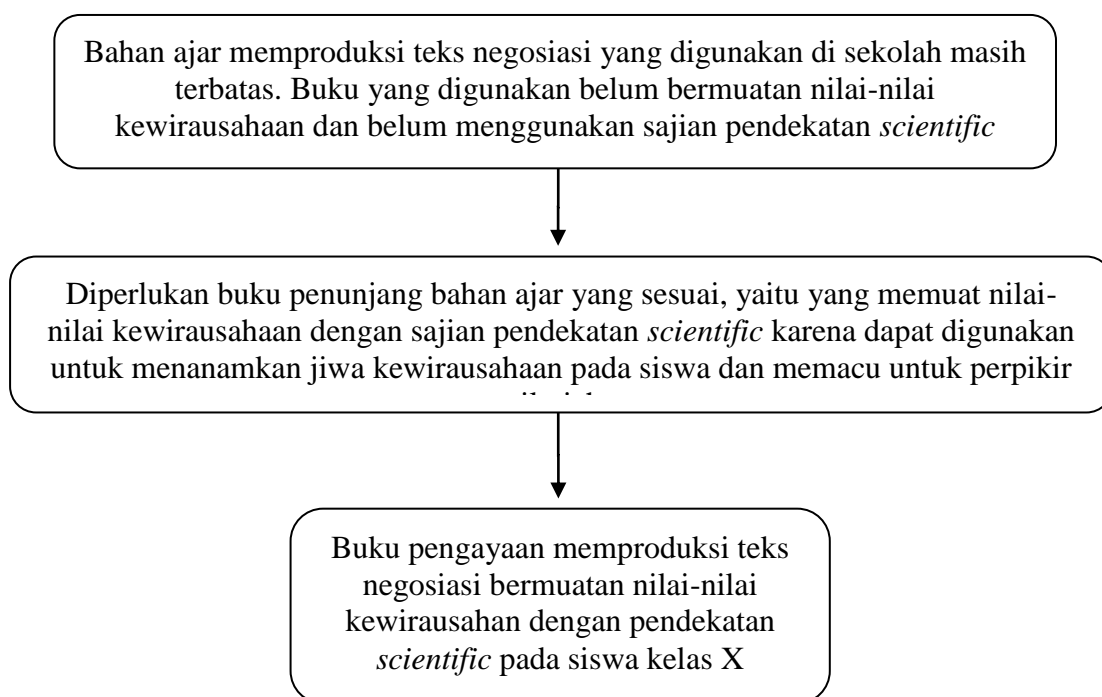
### **2.3 Kerangka Berpikir**

Menulis termasuk ke dalam tataran keterampilan berbahasa yang paling sulit. Berkaitan dengan aspek keterampilan menulis, dalam kurikulum 2013 terdapat salah satu kompetensi dasar yang harus dicapai siswa kelas X SMA/SMK/MA/MAK yaitu kompetensi dasar memproduksi teks negosiasi.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Slawi, SMK 1 Slawi, dan MAN 1 Tegal diketahui bahwa buku pegangan yang digunakan guru kurang mampu mengembangkan keterampilan memproduksi teks negosiasi secara kreatif dan menarik bagisiswa. Setelah dianalisis, materi yang dipaparkan masih sedikit dan baru berupa teori mengenai pengertian dan strategi bernegosiasi. Materi mengenai memproduksi teks negosiasi tersebut juga masih sangat terbatas. Oleh karena itu, perlu adanya buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bagi siswa kelas X SMA/SMK sebagai pendamping buku pegangan siswa. Pentingnya buku pengayaan memproduksi teks negosiasi karena adanya kebutuhan siswa dan guru. Buku pegangan yang digunakan belum mampu mengakomodir kesulitan siswa dalam memproduksi teks negosiasi, serta masih minimnya buku pengayaan yang berkaitan dengan keterampilan memproduksi teks negosiasi bagi siswa kelas X SMA/SMK. Buku-buku pengayaan bernegosiasi

yang beredar di pasaran umumnya masih diarahkan pada teori dasar bernegosiasi secara umum. Belum mengarah pada keterampilan memproduksi teks negosiasi.

Pendidikan tidak hanya berfungsi untuk mengajarkan ilmu pengetahuan, tetapi juga harus mengajarkan nilai-nilai moral agar siswa tidak hanya cerdas tetapi juga berkarakter. Oleh sebab itu, perlu adanya buku pengayaan yang tidak hanya mencerdaskan namun juga menanamkan nilai-nilai dan membentuk karakter. Salah satu nilai yang dapat menjadi muatan dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi adalah muatan nilai-nilai kewirausahaan. Harapannya, buku pengayaan tersebut juga dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada siswa dan memotivasi siswa untuk menjadi seorang wirausahawan. Buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan yang akan dikembangkan juga menggunakan pendekatan *Scientific*. Hal ini tentunya sesuai dengan salah satu karakteristik pelaksanaan kurikulum 2013.



**Bagan 2.1 Kerangka Berpikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development (R&D)* atau penelitian dan pengembangan yang merujuk pada buku *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* karya Sugiyono dengan sedikit penyesuaian sesuai konteks penelitian. Sukmadinata (2013:164) mengemukakan bahwa penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan. Sejalan dengan pengertian tersebut, Sugiono (2010:297) juga menjelaskan bahwa metode R&D adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.

Menurut Sugiono (2010:409) ada sepuluh langkah pelaksanaan strategi penelitian pengembangan, yaitu meliputi (1) potensi masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain, (6) uji coba produk, (7) revisi produk, (8) uji coba pemakaian, (9) revisi produk, dan (10) produksi masal.

Pada penelitian pengembangan ini, langkah-langkah penelitian menurut Sugiono direduksi menjadi lima tahapan yang dilakukan secara sistematis. Pembatasan tahapan penelitian tersebut disesuaikan dengan tingkat kebutuhan dalam penelitian ini. Penelitian yang dilakukan peneliti dibatasi dalam skala kecil. Ruang lingkup penelitian ini adalah pengembangan buku pengayaan

memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai- nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* bagi siswa kelas X. Berikut ini lima tahapan dalam penelitian ini.

**Tabel 3.1 Tahapan Penelitian**

No.	Langkah Utama <i>Borg dan Gall</i>	Langkah Penelitian Pengembangan
1.	Potensi masalah	1. Kajian teoretis 2. Identifikasi potensi masalah berkait penelitian yang akan dikembangkan
2.	Pengumpulan data	3. Pengumpulan data kebutuhan siswa dan guru serta menyusun prinsip pengembangan prototipe
3.	Desain produk	4. Pengembangan produk awal (prototipe)
4.	Validasi desain	5. Penilaian oleh guru dan ahli 6. Tanggapan siswa
5.	Revisi desain	7. Revisi produk akhir 8. Laporan penelitian

Tabel 3.1 tersebut berisi langkah-langkah penelitian pengembangan yang terdiri atas lima langkah. Berikut ini adalah penjabaran dari lima langkah tersebut.

### 1) **Potensi Masalah**

Kegiatan dalam tahap ini adalah mendefinisi tujuan penelitian dan melakukan identifikasi potensi masalah, meliputi kegiatan (a) mencari sumber pustaka dan hasil penelitian yang relevan dan (b) mengidentifikasi potensi masalah adanya kebutuhan pengembangan buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* pada siswa kelas X.

### 2) **Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan kegiatan awal untuk mengumpulkan berbagai informasi sebagai bahan pengembangan prototipe buku pengayaan, yaitu

meliputi kegiatan (a) pengumpulan dan analisis data kebutuhan siswa dan guru terhadap buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* dan (b) penyusunan prinsip pengembangan prototipe buku pengayaan berdasarkan analisis kebutuhan.

### **3) Desain Produk**

Setelah analisis data kebutuhan dan prinsip buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* tersusun, langkah pengembangan selanjutnya adalah mengembangkan prototipe produk. Produk yang dikembangkan adalah buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* pada siswa kelas X.

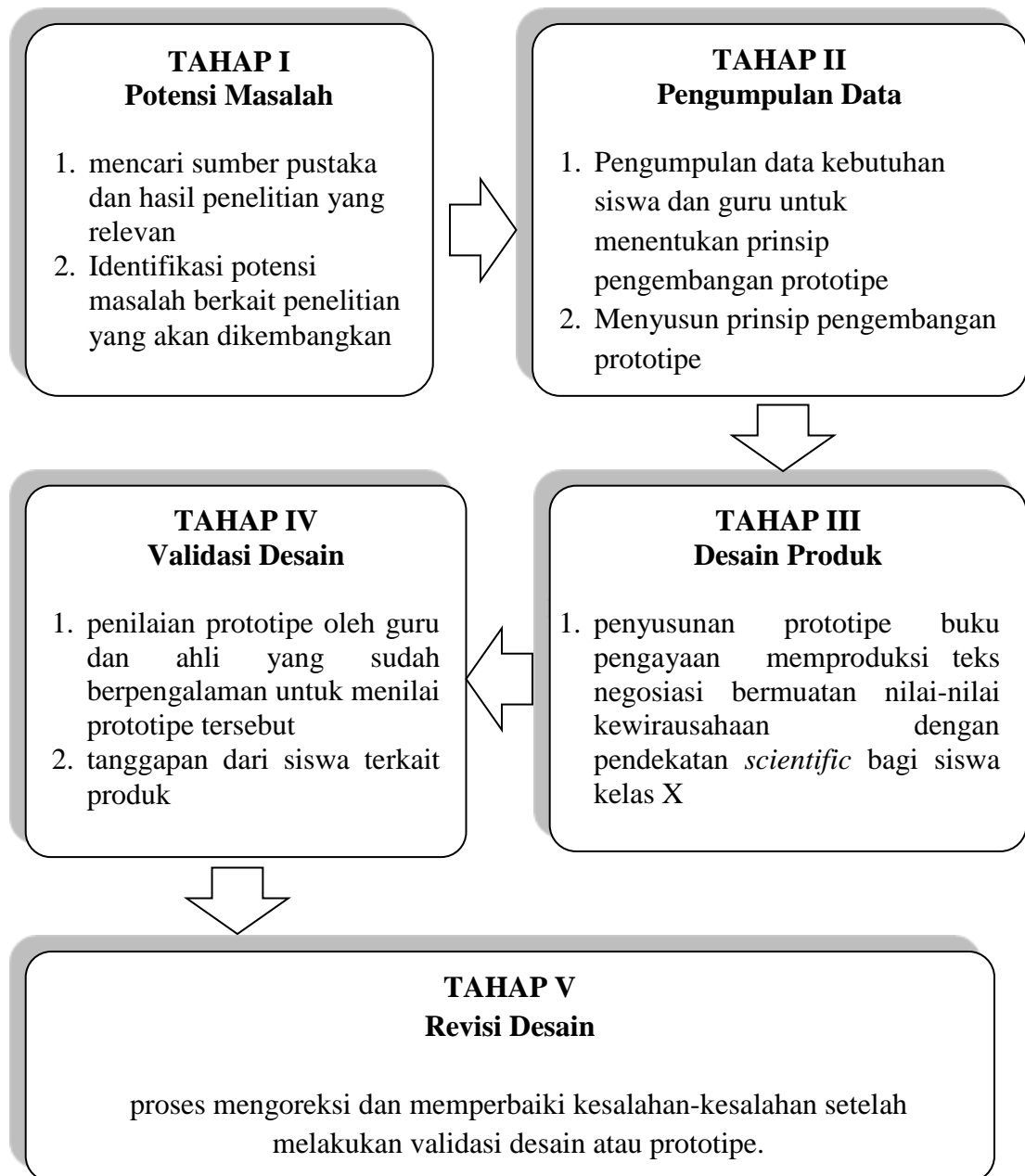
### **4) Validasi Desain**

Tahap ini meliputi kegiatan (a) penilaian buku pengayaan oleh dosen ahli pengembangan buku pengayaan dan dosen ahli menulis, (b) penilaian buku pengayaan oleh guru bahasa Indonesia SMA/SMK sebagai praktisi pembelajaran bahasa Indonesia yang sudah berpengalaman, dan (c) tanggapan oleh siswa terhadap prototipe buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* pada siswa kelas X.

### **5) Revisi Desain**

Tahap revisi desain merupakan proses mengoreksi dan memperbaiki kesalahan-kesalahan berdasarkan hasil penilaian dan saran dari tahap validasi desain. Selain itu, pada tahap ini juga dilakukan penyusunan laporan hasil

penelitian. Rancangan penelitian tersebut divisualisasikan pada bagan di bawah ini.



**Bagan 3.1 Bagan Tahapan Penelitian**

## **3.2 Subjek Penelitian**

Penelitian ini memilah dua kategori subjek penelitian. *Pertama*, subjek analisis kebutuhan terhadap pengembangan buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific*. *Kedua*, subjek validasi produk yang akan menilai prototipe buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific*.

### **3.2.1 Subjek Analisis Kebutuhan**

Subjek analisis kebutuhan dalam penelitian ini terdiri atas dua subjek, yaitu siswa dan guru. Pemilihan subjek penelitian ini dilakukan atas pertimbangan sasaran pengguna buku pengayaan memproduksi teks negosiasi yang dikembangkan.

#### **3.2.1.1 Siswa**

Siswa yang menjadi subjek dalam rangka memperoleh data tentang kebutuhan buku pengayaan memproduksi teks negosiasi adalah siswa kelas X dari tiga sekolah yang berbeda. Ketiga sekolah tersebut, yaitu SMA Negeri 1 Slawi, SMK Negeri 1 Slawi, dan MA Negeri 1 Tegal. Pemilihan subjek penelitian berdasarkan pada ketersediaan buku pengayaan yang belum memadai dan tujuan peneliti untuk mendapatkan hasil yang heterogen apabila diujicobakan pada sekolah-sekolah yang bervariasi. Ketiga sekolah tersebut berada di wilayah Kabupaten Tegal.

### **3.2.1.2 Guru**

Guru bahasa Indonesia yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini adalah tiga guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia dari tiga sekolah yang berbeda, sesuai dengan subjek penelitian pada siswa. Ketiga guru tersebut berasal dari SMA Negeri 1 Slawi, SMK Negeri 1 Slawi, dan MA Negeri 1 Tegal. Dengan adanya pemilihan guru-guru dari sekolah yang berbeda, diharapkan data yang terjaring dapat mewakili beragam kebutuhan dan persoalan dalam pembelajaran memproduksi teks negosiasi. Dengan demikian, buku pengayaan yang akan dikembangkan menjadi lebih lengkap dan lebih bisa diterima semua kalangan.

### **3.2.2 Subjek Validasi Produk**

Subjek validasi produk dalam penelitian ini, yaitu guru bahasa Indonesia dan dosen ahli. Selain itu, prototipe buku pengayaan memproduksi teks negosiasi ini juga mendapat tanggapan dari siswa sebagai pengguna bahan ajar.

#### **3.2.2.1 Guru**

Validasi produk membutuhkan saran dan penilaian dari guru bahasa Indonesia dari sekolah yang menjadi subjek analisis kebutuhan sebelumnya. Dalam penelitian ini guru yang akan menvalidasi produk buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan bagi siswa kelas X adalah tiga guru bahasa Indonesia yang berkompeten yang berasal dari SMA Negeri 1 Slawi, SMK Negeri 1 Slawi, dan MA Negeri 1 Tegal.



### **3.2.2.2 Dosen Ahli**

Dosen ahli yang bertindak sebagai penguji prototipe buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan bagi siswa kelas X terdiri atas dua orang dosen dengan keahlian yang berbeda yaitu satu orang ahli dalam bidang pengembangan buku pengayaan dan satu orang dosen ahli dalam bidang pembelajaran menulis. Dosen ahli dalam bidang pengembangan buku pengayaan, yaitu Drs. Wagiran, M.Hum., sedangkan dosen ahli dalam bidang pembelajaran menulis, yaitu Dr. Haryadi, M.Pd. Kedua dosen tersebut berasal dari Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Semarang.

### **3.3 Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengembangan buku pengayaan memproduksi teks negosiasi. Selanjutnya variabel terikat dalam penelitian ini adalah bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* bagi siswa kelas X.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Bentuk instrumen dalam penelitian ini menggunakan instrumen nontes. Instrumen nontes yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket kebutuhan siswa, angket kebutuhan guru, dan angket penilaian prototipe buku pengayaan memproduksi teks negosiasi yang bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* bagi siswa kelas X.

Dalam penelitian ini dibutuhkan dua data yang berbeda, yaitu data tentang kebutuhan dan hasil penilaian buku pengayaan memproduksi teks negosiasi yang bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* bagi siswa kelas X. Data kebutuhan buku pengayaan memproduksi teks negosiasi tersebut diperoleh dari angket kebutuhan yang ditujukan pada siswa dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Kemudian data hasil penilaian buku pengayaan memproduksi teks negosiasi diperoleh dari angket penilaian yang ditujukan pada guru dan dosen ahli. Berikut merupakan tabel gambaran umum tentang instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Umum Instrumen Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Data</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Instrumen</b>
1)	Kebutuhan buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Siswa kelas X</b> SMA Negeri 1 Slawi SMK Negeri 1 Slawi MA Negeri 1 Tegal</li> <li>• <b>Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X</b> SMA Negeri 1 Slawi SMK Negeri 1 Slawi MA Negeri 1 Tegal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Angket kebutuhan buku pengayaan</li> </ul>
2)	Penilaian prototipe buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X</b> SMA Negeri 1 Slawi SMK Negeri 1 Slawi MA Negeri 1 Tegal</li> <li>• Dosen ahli bidang pengembangan buku pengayaan</li> <li>• Dosen ahli bidang pembelajaran menulis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Angket penilaian</li> </ul>

Proses dalam penelitian ini hanya sampai proses penilaian, yaitu penilaian prototipe buku pengayaan memproduksi teks negosiasi oleh guru dan dosen ahli

sehingga tidak ada uji kelayakan yang dilakukan pada siswa. Namun, tetap ada tanggapan siswa terhadap buku pengayaan yang telah dikembangkan. Penentuan buku pengayaan yang dibuat layak atau tidak telah terjawab secara tidak langsung pada analisis angket kebutuhan. Analisis kebutuhan tidak hanya bertujuan untuk mengetahui kebutuhan siswa, tetapi juga penentuan poin-poin kelayakan yang harus terpenuhi pada buku pengayaan. Buku pengayaan ini disusun berdasarkan analisis kebutuhan sehingga dapat dikatakan layak untuk siswa. Uji coba terbatas ini tidak dilakukan karena pertimbangan waktu dan biaya.

#### **3.4.1 Angket Kebutuhan Siswa dan Guru terhadap Buku Pengayaan Memproduksi Teks Negosiasi Bermuatan Nilai-Nilai Kewirausahaan dengan Pendekatan *Scientific* Bagi Siswa Kelas X**

Data-data yang akan diperoleh melalui angket ini nantinya antara lain adalah (1) aspek kebutuhan buku pengayaan memproduksi teks negosiasi, (2) aspek materi atau isi buku, (3) aspek penyajian, (4) aspek bahasa dan keterbacaan, (5) aspek grafika, (6) aspek nilai-nilai kewirausahaan, (7) aspek pendekatan *Scientific*, dan (8) harapan terhadap buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* pada siswa kelas X. Angket kebutuhan siswa berisi 30 butir pertanyaan mengenai perlu atau tidaknya buku pengayaan memproduksi teks negosiasi yang dikembangkan oleh peneliti. Berikut ini yaitu kisi-kisi angket kebutuhan siswa terhadap buku pengayaan memproduksi teks negosiasi.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Kebutuhan Siswa dan Guru

Aspek (1)	Indikator (2)	Nomor Soal (3)
1) <b>Kebutuhan buku pengayaan memproduksi teks negosiasi</b>	• Penunjang pembelajaran memproduksi teks negosiasi	1
	• Buku pengayaan memproduksi teks negosiasi yang telah dijumpai	2
	• Tanggapan terhadap bahan ajar memproduksi teks negosiasi yang telah digunakan di sekolah	3
	• Buku pengayaan memproduksi teks negosiasi yang diinginkan	4
2) <b>Materi atau isi buku</b>	• Petunjuk penggunaan	5
	• Isi materi buku pengayaan yang dibutuhkan siswa	6
	• Bentuk uraian materi	7
	• Contoh dalam setiap penjelasan	8
	• Rangkuman dalam buku pengayaan	9
3) <b>Penyajian</b>	• Bentuk pengantar dalam tiap bab	10
	• Pola penyajian materi	11
	• Penggunaan simbol	12
4) <b>Bahasa dan keterbacaan</b>	• Ragam Bahasa	13
	• Pilihan kata	14
	• Penggunaan struktur kalimat yang sesuai dengan tingkat penguasaan bahasa siswa dan tingkat perkembangan siswa	15
5) <b>Grafika</b>	• Sampul buku	16
	• Bentuk buku	17
	• Ukuran buku	18
	• Ukuran huruf	19
	• Jenis huruf	20
	• Ilustrasi gambar	21
	• Pewarnaan	22
	• Penempatan nomor halaman	23
6) <b>Nilai-Nilai Kewirausahaan</b>	• Nilai-nilai kewirausahaan yang dibutuhkan	24
	• Penerapan nilai-nilai kewirausahaan pada sampul buku	25
	• Penerapan nilai-nilai kewirausahaan pada teks negosiasi	26
	• Penerapan nilai-nilai kewirausahaan pada kisah inspiratif wirausahawan	27

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi kewirausahaan yang dibutuhkan</li> </ul>	28
7) Pendekatan <i>Scientific</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penerapan pendekatan saintifik dalam penyusunan buku</li> </ul>	29
8) Harapan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saran dan masukan</li> </ul>	30

### 3.4.2 Angket Penilaian Prototipe Buku Pengayaan Memproduksi Teks Negosiasi Bermuatan Nilai-Nilai Kewirausahaan dengan Pendekatan *Scientific* Bagi Siswa Kelas X

Angket penilaian ini akan mengupas segala sesuatu yang terdapat di dalam prototipe buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* bagi siswa kelas X. Angket ini akan diberikan kepada guru, ahli, dan siswa. Angket penilaian oleh siswa lebih sederhana daripada angket penilaian guru dan ahli. Angket tersebut selanjutnya disebut dengan angket tanggapan siswa. Gambaran mengenai angket penilaian guru dan ahli dapat dilihat pada tabel kisi-kisi angket penilaian berikut ini.

**Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Penilaian Guru dan Ahli**

Aspek	Indikator	Nomor Soal
1) Materi/ Isi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesesuaian isi dengan judul/subjudul</li> </ul>	1
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kecukupan materi pokok</li> </ul>	2
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keefektifan muatan nilai-nilai kewirausahaan</li> </ul>	3
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesesuaian isi wacana dengan perkembangan kognitif siswa</li> </ul>	4
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keefektifan penulisan rangkuman per bab</li> </ul>	5
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keefektifan penulisan cara memproduksi teks negosiasi</li> </ul>	6
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keefektifan penulisan praktik</li> </ul>	7
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memproduksi teks negosiasi</li> </ul>	8
2) Penyajian materi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesesuaian penyajian materi dengan</li> </ul>	9

	pendekatan saintifik	
	• Ketepatan cara penyajian materi	10
	• Kebenaran urutan penyajian materi	11
<b>3) Bahasa dan Keterbacaan</b>	• Kesesuaian penyampaian bahan pembelajaran dengan kaidah kebahasaan yang baik dan benar	12
	• Kesesuaian kalimat dengan tingkat keterbacaan siswa	13
	• Efektivitas pemilihan kata dan kalimat dalam mengembangkan kemampuan berbahasa siswa	14
	• Keterpaduan isi	15
<b>4) Grafika</b>	• Keserasian warna	16
	• Ketepatan gambar/ilustrasi	17
	• Kreativitas penataan kulit/cover	18
	• Kesesuaian judul dengan isi buku	19
	• Kesesuaian bahasa judul	20
	• Kelengkapan komponen yang harus dimuat dalam kulit/cover buku	21
	• Kecukupan jumlah halaman	22
	• Kelengkapan isi (Pendahuluan, Isi, Penutup)	23
	• Kesesuaian tata letak/layout	24
	• Kesesuaian tipografi teks	25
	• Kesesuaian komposisi warna isi buku	26
	• Kesesuaian jenis dan ukuran huruf	27
<b>5) Muatan Nilai-Nilai Kewirausahaan</b>	• Konsep muatan nilai-nilai kewirausahaan	28
<b>6) Komponen pendekatan <i>Scientific</i></b>	• Ketepatan pendekatan <i>Scientific</i> yang diterapkan dalam buku	29
<b>7) Saran perbaikan</b>	• Masukan dan saran	30

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti, yaitu dengan teknik angket. Angket yang digunakan terdiri atas angket kebutuhan, dan angket uji validasi. Angket kebutuhan ditujukan kepada siswa dan guru untuk menjangkau data yang dibutuhkan dalam penyusunan buku pengayaan memproduksi teks negosiasi.

Angket uji validasi ditujukan kepada dosen ahli dan guru untuk memperoleh data pengujian prototipe buku pengayaan memproduksi teks negosiasi. Berikut ini merupakan penjelasan teknik pengumpulan data pada penelitian ini.

### **3.5.1 Angket Kebutuhan**

Angket kebutuhan ini digunakan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan survei mengenai analisis kebutuhan penyusunan buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* bagi siswa kelas X. Teknik pengumpulan data melalui angket kebutuhan ini dilakukan peneliti dengan membagikan angket kepada komponen yang diteliti, yaitu siswa dan guru untuk mengetahui kebutuhan buku pengayaan tersebut. Sebelum pengisian angket, peneliti memberi penjelasan terlebih dahulu mengenai petunjuk pengisian angket kebutuhan. Hal ini dilakukan untuk mempermudah siswa dan guru dalam mengisi angket tersebut. Angket kebutuhan ini merupakan sarana bagi siswa dan guru untuk menyampaikan pendapat, gagasan, dan kebutuhan terhadap buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* bagi siswa kelas X. Data kebutuhan yang diperoleh ini akan dijadikan sebagai dasar penyusunan buku pengayaan tersebut.

### **3.5.2 Angket Penilaian**

Pembuatan angket penilaian bertujuan untuk memperoleh informasi tentang kualitas prototipe dengan reliabilitas dan validitas setinggi mungkin. Angket penilaian ini akan membantu peneliti melihat kelemahan prototipe yang telah dibuat. Selanjutnya, prototipe buku pengayaan memproduksi teks negosiasi

bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* bagi siswa kelas X dapat diperbaiki sehingga hasil menjadi lebih baik.

Prototipe buku pengayaan ini disusun berdasarkan hasil analisis dan simpulan angket kebutuhan yang diperoleh. Setelah prototipe buku pengayaan tersusun, proses selanjutnya adalah pengujian prototipe buku pengayaan dengan menggunakan angket. Teknik pengumpulan data melalui angket ini dilakukan peneliti dengan memberikan angket kepada penguji prototipe buku pengayaan memproduksi teks negosiasi, yaitu dosen ahli dan guru untuk mengoreksi dan merevisi prototipe buku pengayaan tersebut. Sebelum dosen ahli dan guru mengisi angket penilaian tersebut, peneliti memberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai petunjuk pengisian angket sehingga prosedur pengisian angket dapat dipahami dengan mudah. Angket tersebut merupakan sarana guru dan dosen ahli untuk menyampaikan pendapat dan gagasan terhadap buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* bagi siswa kelas X. Berbagai saran dan masukan yang diperoleh dari guru dan dosen ahli ini digunakan untuk menyempurnakan kekurangan-kekurangan prortotipe buku pengayaan yang ada, sehingga produk yang dihasilkan memiliki kualitas yang lebih baik dari sebelumnya. Setelah proses perbaikan prototipe selesai, buku pengayaan yang telah tersusun dengan baik dapat digunakan.



### **3.6 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif melalui pemaparan data dan simpulan data. Teknik ini digunakan untuk mengetahui kebutuhan dan penilaian buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* bagi siswa kelas X. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dan dikelompokkan menjadi dua yaitu berupa, (1) data analisis kebutuhan buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* yang didapatkan dari observasi dan angket dari guru dan siswa, dan (2) data dari penilaian terhadap buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific*.

#### **3.6.1 Teknik Analisis Data Kebutuhan Pengembangan Buku Pengayaan**

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data pada kebutuhan buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* bagi siswa kelas X dilakukan dengan mengarah pada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mentransformasikan data, dan merespon data mentah yang ada di lapangan. Dari data inilah dikembangkan buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* bagi siswa kelas X.

### **3.6.2 Teknik Analisis Data Penilaian Buku Pengayaan**

Analisis data penilaian buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* bagi siswa kelas X menggunakan teknik analisis data secara kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari angket. Dari analisis data yang dikumpulkan memungkinkan peneliti untuk mengambil simpulan. Penarikan simpulan diperoleh dari paparan data yang berupa hasil penilaian dan saran perbaikan dari guru dan dosen ahli, serta tanggapan siswa.

## **3.7 Perencanaan Penyusunan Buku Pengayaan Memproduksi Teks Negosiasi Bermuatan Nilai-Nilai Kewirausahaan dengan Pendekatan *Scientific* bagi Siswa Kelas X**

Perencanaan penyusunan buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* bagi siswa kelas X meliputi konsep dan rancangan (*design*) buku pengayaan. Berikut penjelasan perencanaan penyusunan buku pengayaan tersebut.

### **3.7.1 Konsep**

Buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* dikembangkan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam memproduksi teks negosiasi dengan memerhatikan bahasa yang baik, benar, dan santun. Selain itu, buku ini juga dikembangkan untuk menanamkan nilai-nilai kewirausahaan dalam diri siswa. Pemilihan tema dan topik disesuaikan dengan kehidupan siswa. Penulis juga menerapkan langkah-

langkah pendekatan *Scientific* dalam buku pengayaan ini yang meliputi lima langkah, yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

### **3.7.2 Rancangan(*Design*)**

Rancangan disusun untuk menjadi acuan dalam pembuatan buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific*. Penyusunan buku pengayaan dapat lebih terarah dan terkonsep dengan adanya rancangan ini. Buku pengayaan yang disusun berbentuk cetak, yaitu buku. Adapun rancangan buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### **1) Sampul Buku**

Sampul buku akan dirancang dengan komposisi warna, tulisan, dan ilustrasi gambar yang dipadukan dengan menarik. Komposisi warna yang dipilih adalah warna-warna lembut sesuai dengan keinginan siswa kelas X. Bagian sampul buku ini terdiri atas sampul depan, punggung buku, dan sampul belakang. Untuk sampul depan terdapat judul buku, nama penulis, dan ilustrasi gambar. Untuk punggung buku terdapat judul buku dan nama penulis. Untuk sampul belakang selain komposisi warna dan judul buku juga terdapat sinopsis buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* pada siswa kelas X.

## 2) Halaman Pendahuluan

Halaman pendahuluan menyajikan halaman sampul, halaman prancis, prakata, dan daftar isi.

## 3) Halaman Isi

Bagian ini berisi materi ajar memproduksi teks negosiasi yang disertai contoh-contoh teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan. Selain itu, di dalamnya juga terdapat kisah inspiratif wirausahawan.

## 4) Halaman Penyudah

Pada bagian akhir berisi daftar pustaka dan biografi penulis. Daftar pustaka berisikan referensi-referensi yang digunakan penulis dalam penyusunan buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific*. Penulisan daftar pustaka mengikuti kaidah penulisan daftar pustaka yang telah ditetapkan.

Buku yang peneliti hasilkan ditujukan untuk siswa dan guru karena diharapkan dapat membantu dalam proses pembelajaran memproduksi teks negosiasi. Buku ini diharapkan mampu menjadi buku pendamping belajar siswa maupun pegangan guru dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang akan dipaparkan pada bab ini meliputi empat hal, yaitu (1) hasil analisis kebutuhan siswa dan guru terhadap buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* bagi siswa kelas X, (2) prinsip-prinsip pengembangan buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* bagi siswa kelas X, (3) prototipe buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* bagi siswa kelas X, (4) hasil penilaian ahli (dosen dan guru) serta tanggapan siswa terhadap produk buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* bagi siswa kelas X, dan (5) perbaikan produk buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* bagi siswa kelas X.

##### **4.1.1 Hasil Analisis Kebutuhan terhadap Buku Pengayaan Memproduksi Teks Negosiasi Bermuatan Nilai-Nilai Kewirausahaan dengan Pendekatan *Scientific* bagi Siswa Kelas X**

Hasil analisis kebutuhan buku pengayaan diperoleh dari analisis kebutuhan siswa dan guru terhadap buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* bagi siswa kelas X.

Berikut ini uraian hasil analisis kebutuhan siswa dan guru terhadap buku pengayaan memproduksi teks negosiasi.

#### **4.1.1.1 Analisis Kebutuhan Siswa terhadap Buku Pengayaan Memproduksi Teks Negosiasi Bermuatan Nilai-Nilai Kewirausahaan dengan Pendekatan *Scientific* bagi Siswa Kelas X**

Data-data yang diperoleh melalui angket kebutuhan siswa terhadap buku pengayaan ini antara lain meliputi (1) aspek kebutuhan buku pengayaan memproduksi teks negosiasi, (2) aspek materi atau isi buku, (3) aspek penyajian, (4) aspek bahasa dan keterbacaan, (5) aspek grafika, (6) aspek nilai-nilai kewirausahaan, (7) aspek pendekatan *Scientific*, dan (8) harapan terhadap buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* pada siswa kelas X. Berikut ini pemaparan kedelapan aspek kebutuhan siswa terhadap buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* bagi siswa kelas X.

##### **1) Aspek Kebutuhan Buku Pengayaan**

Aspek kebutuhan buku pengayaan memproduksi teks negosiasi terdiri atas empat indikator, yaitu (1) penunjang pembelajaran, (2) buku pengayaan yang telah dijumpai, (3) tanggapan terhadap bahan ajar yang sudah ada, (4) buku pengayaan yang diinginkan. Berikut ini adalah tabel tanggapan siswa terhadap aspek kebutuhan buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* bagi siswa X.

**Tabel 4.1 Hasil Angket Kebutuhan Siswa Aspek Kebutuhan Buku Pengayaan**

No.	Indikator	Pilihan Jawaban	Intensitas Jawaban	Pilihan	Persentase (%)
1.	Penunjang pembelajaran	Sudah pernah	2	Dipilih	83,6 %
		Belum pernah	<b>87</b>		
		Tidak tahu	15		
2.	Buku pengayaan yang telah dijumpai	Pernah	2	Dipilih	98,1 %
		Belum pernah	<b>102</b>		
3.	Tanggapan terhadap bahan ajar yang sudah ada	Menarik	28	Dipilih	60,6 %
		Kurang menarik	<b>63</b>		
		Membosankan	13		
4.	Buku pengayaan yang diinginkan	Materi	1	Dipilih	95,2 %
		Materi, contoh	4		
		Materi, contoh, dan rangkuman	<b>99</b>		

Berdasarkan hasil angket aspek kebutuhan buku pengayaan pada tabel 4.1, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa belum pernah menggunakan buku pengayaan sebagai penunjang pembelajaran memproduksi teks negosiasi. Hal ini dapat diketahui dari hasil angket pada indikator penunjang pembelajaran, sebanyak 83,6 % siswa menyatakan belum pernah. Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil angket pada indikator kedua yaitu terkait buku pengayaan yang telah dijumpai siswa. Sebanyak 98,1 % siswa menyatakan belum pernah menjumpai buku pengayaan memproduksi teks negosiasi. Adapun pada indikator ketiga, sebanyak 60,6 % menyatakan bahwa bahan ajar yang digunakan di sekolah saat ini kurang menarik bagi siswa. Oleh karena itu, diperlukan buku penunjang bahan ajar yang menarik dan memudahkan siswa untuk belajar memproduksi teks negosiasi. Pada indikator keempat terkait buku pengayaan yang diinginkan oleh siswa, sebanyak 95,2 % menyatakan bahwa siswa menginginkan buku pengayaan

yang di dalamnya tidak hanya berisi materi, tetapi juga berisi contoh dan rangkuman.

## 2) Aspek Materi atau isi buku

Aspek materi dan isi buku memproduksi teks negosiasi terdiri atas lima indikator, yaitu (1) petunjuk penggunaan, (2) isi materi, (3) bentuk uraian materi, (4) contoh dalam setiap penjelasan, dan (5) rangkuman dalam buku pengayaan. Berikut ini adalah tabel tanggapan siswa terhadap aspek materi dan isi buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* bagi siswa X.

**Tabel 4.2 Hasil Angket Kebutuhan Siswa Aspek Materi atau Isi Buku**

No.	Indikator	Pilihan Jawaban	Intensitas Jawaban	Pilihan	Persentase (%)
5.	Petunjuk penggunaan	Perlu	22	Dipilih	78,8 %
		Tidak	82		
6.	Isi materi	Pemaparan materi menulis secara terperinci	5	Dipilih	83,6 %
		Penjelasan mengenai pengertian dan struktur teks negosiasi	13		
		Penjelasan mengenai kaidah negosiasi	2		
		Tahapan-tahapan memproduksi teks negosiasi	4		
		Semuanya dibutuhkan	87		
7.	Bentuk uraian materi	Penjelasan materi secara lengkap dan runtut	2	Dipilih	96,1 %
		Penjelasan	100		



		materi secara lengkap dan runtut dengan disertai contoh			
		Penjelasan contoh saja	2		
8.	Contoh dalam setiap penjelasan	Contoh yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari	31		<b>60,6 %</b>
		Contoh di semua bidang ilmu pengetahuan	10		
		Contoh yang mengandung nilai kewirausahaan	<b>63</b>	Dipilih	
9.	Rangkuman dalam buku pengayaan	Di akhir setiap bab saja	<b>64</b>	Dipilih	61,5 %
		Di akhir keseluruhan bab saja	4		
		Di akhir setiap bab dan keseluruhan bab	36		

Berdasarkan hasil angket kebutuhan aspek materi atau isi buku dapat disimpulkan beberapa hal terkait isi buku pengayaan yang akan dibuat. Pada indikator pertama yaitu terkait perlu atau tidaknya pencantuman petunjuk penggunaan buku, sebanyak 78,8 % siswa menyatakan tidak perlu. Kemudian pada indikator selanjutnya terkait isi materi, siswa menyatakan bahwa materi yang dibutuhkan yaitu meliputi materi menulis, pengertian dan struktur teks negosiasi, kaidah kebahasaan teks negosiasi, dan tahapan-tahapan memproduksi teks negosiasi. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil angket yang menyatakan bahwa sebanyak 83,6 % siswa membutuhkan semua materi teks negosiasi yang ada dalam pilihan angket terkait isi materi. Adapun pada indikator bentuk uraian

materi yang diinginkan oleh siswa, sebanyak 96,1 % menyatakan bahwa siswa menginginkan uraian materi yang berupa penjelasan materi secara lengkap dan runtut dengan disertai contoh. Dari hasil angket diketahui bahwa contoh yang diinginkan oleh siswa adalah contoh yang mengandung nilai-nilai kewirausahaan dengan persentase sebesar 60,6 %. Selain contoh, siswa juga menghendaki adanya rangkuman dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi. Berkaitan dengan letak rangkuman tersebut, sebanyak 61,5 % siswa menginginkan adanya rangkuman di akhir setiap bab dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi.

### 3) Aspek Penyajian

Aspek penyajian memproduksi teks negosiasi terdiri atas tiga indikator, yaitu (1) bentuk pengantar dalam tiap bab, (2) pola penyajian materi, (3) penggunaan simbol. Berikut ini adalah tabel tanggapan siswa terhadap aspek penyajian buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* bagi siswa X.

**Tabel 4.3 Hasil Angket Kebutuhan Siswa Aspek Penyajian**

No.	Indikator	Pilihan Jawaban	Intensitas Jawaban	Pilihan	Persentase (%)
10.	Bentuk pengantar dalam tiap bab	Menjelaskan sekilas gambaran tentang materi yang akan dibahas	65	Dipilih	62,5 %
		Menjelaskan kebermanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari	19		
		Pengantar selalu	20		

		dilengkapi dengan ilustrasi yang menarik			
11.	Pola penyajian materi	Pokok materi berada di awal bab	<b>66</b>	Dipilih	<b>63,5 %</b>
		Pokok materi berada di akhir bab	17		
		Pokok materi berada di awal dan akhir bab	21		
12.	Penggunaan simbol	Angka romawi	24		<b>61,5 %</b>
		Angka arab	<b>64</b>	Dipilih	
		Alfabet	16		

Berdasarkan hasil analisis data pada aspek penyajian materi, dapat diketahui bahwa sebanyak 62,5 % siswa menginginkan pengantar sebelum materi berupa gambaran materi yang akan dibahas. Pada indikator kedua berkaitan dengan pola penyajian materi, sebanyak 63,5 % siswa menginginkan pokok materi berada di awal bab. Adapun pada indikator ketiga, sebanyak 61,5 % siswa menginginkan penggunaan simbol berupa angka arab. Penulis akan menggunakan angka arab sebagai simbol dan penomoran utama, tetapi tetap mengkombinasikannya dengan alfabet agar lebih bervariasi dan disesuaikan dengan penggunaannya.

#### 4) Aspek Bahasa dan Keterbacaan

Aspek bahasa dan keterbacaan memproduksi teks negosiasi terdiri atas tiga indikator, yaitu (1) ragam bahasa, (2) pilihan kata, (3) penggunaan struktur kalimat yang sesuai dengan tingkat penguasaan bahasa siswa dan tingkat perkembangan siswa. Berikut ini adalah tabel gambaran tentang tanggapan siswa terhadap aspek bahasa dan keterbacaan buku pengayaan memproduksi teks

negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* bagi siswa X.

**Tabel 4.4 Hasil Angket Kebutuhan Siswa Aspek Bahasa dan Keterbacaan**

No.	Indikator	Pilihan Jawaban	Intensitas Jawaban	Pilihan	Persentase (%)
13.	Ragan bahasa	Resmi	41		60,6 %
		Santai	<b>63</b>	Dipilih	
14.	Pilihan kata	Banyak menggunakan istilah dalam ilmiah	2		98,1 %
		Menggunakan istilah bahasa sehari-hari	<b>102</b>	Dipilih	
15.	Struktur kalimat	Kalimat efektif dan lugas	<b>103</b>	Dipilih	99,0 %
		Kalimat majemuk bertingkat	-		
		Kalimat yang banyak mengandung istilah	1		

Berdasarkan analisis hasil angket kebutuhan aspek bahasa dan keterbacaan, dapat diketahui beberapa hal yang dibutuhkan dan diinginkan siswa berkait buku pengayaan memproduksi teks negosiasi yang akan dibuat. Pada indikator pertama berkait ragam bahasa, siswa menginginkan ragam bahasa santai yang digunakan dalam buku pengayaan. Persentasenya sebesar 60,6 %. Kemudian pada indikator kedua berkait pilihan kata dalam buku pengayaan yang diinginkan oleh siswa, sebanyak 98,1 % siswa menginginkan penggunaan bahasa sehari-hari agar mudah dipahami. Secara keseluruhan, penulis menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa. Akan tetapi, penulis juga menyisipkan beberapa

istilah untuk memperkaya wawasan dan pengetahuan siswa. Tentunya dengan tetap memberikan penjelasan terkait istilah-istilah yang dicantumkan. Adapun pada indikator ketiga berkait struktur kalimat, sebanyak 99 % siswa menginginkan penggunaan kalimat efektif dan lugas dalam buku pengayaan agar mudah dipahami oleh siswa.

### 5) Aspek Grafika

Aspek grafikamemproduksi teks negosiasi terdiri atas delapan indikator, yaitu (1) sampul buku, (2) bentuk buku, (3) ukuran buku, (4) ukuran huruf, (5) jenis huruf, (6) ilustrasi gambar, (7) pewarnaan, dan (8) penempatan nomor halaman. Berikut ini adalah tabel tanggapan siswa terhadap aspek grafika dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* bagi siswa X.

**Tabel 4.5 Hasil Angket Kebutuhan Siswa Aspek Grafika**

No.	Indikator	Pilihan Jawaban	Intensitas Jawaban	Pilihan	Persentase (%)
16.	Sampul Buku	Sampul dengan warna cerah dan desain sampul yang meriah	24		76,9%
		Sampul dengan warna lembut dan desain sampul yang elegan	<b>80</b>	Dipilih	
17.	Bentuk Buku	Vertikal	<b>83</b>	Dipilih	79,8 %
		Horisontal	21		
18.	Ukuran Buku	A4 (210 x 297 mm)	18		62,5 %
		A5 (148 x 210 mm)	<b>65</b>	Dipilih	
		B5 (176 x 250 mm)	21		
19.	Ukuran Huruf	12	<b>64</b>	Dipilih	61,5 %

		11	31		
		10	9		
20.	Jenis Huruf	Microsoft Sand Serif	5		55,8 %
		Century	3		
		Book Antiqua	2		
		Times New Roman	36		
		<b>Comic Sans Ms</b>	<b>58</b>	Dipilih	
21.	Ilustrasi Gambar	Gambar foto asli	<b>86</b>	Dipilih	82,7%
		Gambar kartun	10		
		Kombinasi keduanya	8		
22.	Pewarnaan	Warna-warni	<b>100</b>	Dipilih	96,1 %
		Hitam putih	4		
23.	Letak Penomoran	Bagian kiri dan kanan atas halaman	11		60,6 %
		Bagian kiri dan kanan bawah halaman	30		
		Bagian tengah bawah halaman	<b>63</b>	Dipilih	

Berdasarkan perolehan data kebutuhan aspek grafika dari angket kebutuhan siswa, dapat diketahui bahwa sebanyak 76,9 % siswa menginginkan buku dengan warna sampul yang lembut dan desain sampul yang elegan. Kemudian untuk bentuk buku yang diinginkan siswa yaitu berbentuk vertikal, persentasenya sebesar 79,8 %. Pada indikator ketiga berkait ukuran buku, sebanyak 62,5 % siswa memilih A5 (148 x 210 mm). Ukuran A5 ini memang dirasa paling tepat untuk siswa karena lebih praktis dan mudah untuk dibawa. Adapun untuk indikator selanjutnya, sebanyak 61,5 % siswa menginginkan ukuran huruf dalam buku pengayaan sebesar 12. Kemudian untuk jenis huruf yang dipilih dengan persentase sebesar 55,8 %, siswa memilih jenis huruf Comic Sans

Ms. Pada indikator keenam berkaitan ilustrasi gambar, siswa memilih gambar foto asli yang digunakan sebagai ilustrasi dalam buku, persentasenya sebesar 82,7 %. Berkaitan dengan pewarnaan untuk ilustrasi tersebut, sebanyak 96,1 % siswa memilih warna-warni. Hal ini tentunya akan membuat buku pengayaan memproduksi teks negosiasi lebih menarik dan tidak membosankan. Adapun untuk indikator yang berkaitan dengan letak nomor halaman, sebanyak 60,6 % siswa memilih di bagian tengah bawah halaman.

#### 6) Aspek Nilai-Nilai Kewirausahaan

Aspek muatan nilai-nilai kewirausahaan memproduksi teks negosiasi terdiri atas lima indikator, yaitu (1) muatan nilai-nilai kewirausahaan yang dibutuhkan, (2) penerapan nilai-nilai kewirausahaan pada sampul buku pengayaan, (3) penerapan nilai-nilai kewirausahaan pada teks negosiasi, (4) penerapan nilai-nilai kewirausahaan pada kisah inspiratif wirausahawan, dan (5) materi kewirausahaan yang dibutuhkan. Berikut ini adalah tabel tanggapan siswa terhadap aspek nilai-nilai kewirausahaan dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* bagi siswa X.

**Tabel 4.6 Hasil Angket Kebutuhan Siswa Aspek Nilai-Nilai Kewirausahaan**

No.	Indikator	Pilihan Jawaban	Intensitas Jawaban	Pilihan	Persentase (%)
24.	Muatan nilai-nilai kewirausahaan	Mandiri	57	Dipilih	77,4 %
		Percaya diri	70	Dipilih	
		Berorientasi pada tugas dan hasil	24		
		Berani mengambil resiko	36		

		Kepemimpinan	24		
		Kerja keras	<b>66</b>	Dipilih	
		Kreatif dan inovatif	<b>95</b>	Dipilih	
25.	Penerapan nilai-nilai kewirausahaan pada sampul buku	Setuju	<b>91</b>	Dipilih	87,5 %
		Tidak setuju	13		
26.	Penerapan nilai-nilai kewirausahaan pada teks negosiasi	Setuju	<b>95</b>	Dipilih	91,3 %
		Tidak setuju	9		
27.	Penerapan nilai-nilai kewirausahaan pada kisah inspiratif	Setuju	<b>97</b>	Dipilih	93,3 %
		Tidak setuju	7		
28.	Materi kewirausahaan yang dibutuhkan	Materi dasar tentang kewirausahaan	4		90,4 %
		Nilai-nilai kewirausahaan	2		
		Contoh-contoh kewirausahaan	4		
		Semuanya dibutuhkan	<b>94</b>	Dipilih	

Berdasarkan perolehan data pada angket kebutuhan siswa aspek muatan nilai-nilai kewirausahaan, dapat disimpulkan bahwa ada lima nilai kewirausahaan yang dibutuhkan oleh siswa yaitu mandiri, percaya diri, kerja keras, kreatif, dan inovatif. Nilai-nilai kewirausahaan tersebut diperoleh dari hasil persentase pilihan jawaban siswa sebesar 77,4 %. Pemuatan nilai-nilai kewirausahaan tersebut dilakukan dengan beberapa cara. Pemuatan pertama, sebanyak 87,5 % siswa setuju dengan adanya pemuatan nilai-nilai kewirausahaan pada sampul buku. Pemuatan nilai kewirausahaan pada sampul buku disisipkan melalui ilustrasi gambar yang terdapat pada sampul. Kemudian pemuatan kedua, sebanyak 91,3



%siswa setuju dengan pemuatan nilai-nilai kewirausahaan pada teks negosiasi. Pemuatan nilai-nilai kewirausahaan tersebut dilakukan dengan pemilihan teks yang berisi dan bertema kewirausahaan. Adapun untuk pemuatan ketiga, sebanyak 93,3 % siswa setuju dengan pemuatan nilai-nilai kewirausahaan pada kisah inspiratif wirausahawan. Kemudian pada indikator terakhir aspek nilai-nilai kewirausahaan berkait materi kewirausahaan yang dibutuhkan oleh siswa, sebanyak 90,4 % siswa menyatakan materi kewirausahaan yang dibutuhkan meliputi materi dasar tentang kewirausahaan, nilai-nilai kewirausahaan, dan contoh kewirausahaan. Materi-materi kewirausahaan tersebut tidak ditampilkan dalam bentuk teori, tetapi dimuatkan dalam contoh teks negosiasi dan kisah-kisah inspiratif wirausahawan.

#### 7) **Aspek Pendekatan *Scientific***

Aspek muatan pendekatan *Scientific* memproduksi teks negosiasi terdiri atas satu indikator, yaitu penerapan pendekatan *Scientific* dalam penyusunan buku pengayaan. Berikut ini adalah tabel tanggapan siswa terhadap aspek pendekatan *Scientific* dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* bagi siswa X.

**Tabel 4.7 Hasil Angket Kebutuhan Siswa Aspek Pendekatan *Scientific***

No.	Indikator	Pilihan Jawaban	Intensitas Jawaban	Pilihan	Persentase (%)
29.	Penerapan pendekatan saintifik dalam penyusunan buku	Penerapan melalui penyajian materi	22		78,8 %
		Penerapan dengan penjelasan pendekatan <i>Scientific</i>	82	Dipilih	

Berdasarkan analisis data pada angket kebutuhan siswa aspek pendekatan *Scientific*, dapat diketahui bahwa sebanyak 78,8 % siswa menginginkan penerapan pendekatan *Scientific* dengan penjelasan pendekatan *Scientific*. Dalam hal ini penjelasan pendekatan *Scientific* yang ditampilkan dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi yaitu berkait tahapan-tahapan memproduksi teks negosiasi dengan pendekatan *Scientific*.

#### **8) Harapan terhadap Buku Pengayaan**

Secara garis besar, harapan siswa terhadap buku pengayaan memproduksi teks negosiasi yang akan dibuat, antara lain sebagai berikut.

- a) Buku didesain semenarik mungkin dengan disertai ilustrasi dan pewarnaan yang menarik agar tidak membosankan.
- b) Penyampaian materi disertai contoh teks negosiasi agar mudah dipahami.
- c) Bahasa yang digunakan dalam buku diharapkan lebih santai agar mudah dipahami oleh siswa dan tidak kaku.

#### **4.1.1.2 Analisis Kebutuhan Guru terhadap Buku Pengayaan Memproduksi Teks Negosiasi Bermuatan Nilai-Nilai Kewirausahaan dengan Pendekatan *Scientific* bagi Siswa Kelas X**

Data-data yang diperoleh melalui angket kebutuhan guru terhadap buku pengayaan ini antara lain meliputi (1) aspek kebutuhan buku pengayaan memproduksi teks negosiasi, (2) aspek materi atau isi buku, (3) aspek penyajian, (4) aspek bahasa dan keterbacaan, (5) aspek grafika, (6) aspek nilai-nilai kewirausahaan, (7) aspek pendekatan *Scientific*, dan (8) harapan terhadap

bukupengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* pada siswa kelas X. Berikut ini pemaparan kedelapan aspek kebutuhan siswa terhadap buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* bagi siswa kelas X.

### 1) Aspek Kebutuhan Buku Pengayaan

Aspek kebutuhan buku pengayaan memproduksi teks negosiasi terdiri atas empat indikator, yaitu (1) penunjang pembelajaran, (2) buku pengayaan yang telah dijumpai, (3) tanggapan terhadap bahan ajar yang sudah ada, (4) buku pengayaan yang diinginkan. Berikut ini adalah tabel tanggapan guru terhadap aspek kebutuhan buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* bagi siswa X.

**Tabel 4.8 Hasil Angket Kebutuhan Guru Aspek Kebutuhan Buku Pengayaan**

No.	Indikator	Pilihan Jawaban	Intensitas Jawaban	Pilihan	Persentase (%)
1.	Penunjang pembelajaran	Sudah pernah	-	Dipilih	100%
		Belum pernah	3		
		Tidak tahu	-		
2.	Buku pengayaan yang telah dijumpai	Pernah	1	Dipilih	66,7 %
		Belum pernah	2		
3.	Tanggapan terhadap bahan ajar yang sudah ada	Menarik	1	Dipilih	66,7 %
		Kurang menarik	2		
		Membosankan	-		
4.	Buku pengayaan yang diinginkan	Materi	-	Dipilih	100 %
		Materi, contoh	-		
		Materi, contoh, dan rangkuman	3		

Berdasarkan hasil angket aspek kebutuhan buku pengayaan pada tabel 4.8, dapat disimpulkan bahwa guru belum pernah menggunakan buku pengayaan sebagai penunjang pembelajaran memproduksi teks negosiasi. Hal ini dapat diketahui dari hasil angket pada indikator penunjang pembelajaran, sebanyak 100% guru menyatakan belum pernah. Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil angket pada indikator kedua yaitu terkait buku pengayaan yang telah dijumpai guru. Sebanyak 66,7 % guru menyatakan belum pernah menjumpai buku pengayaan memproduksi teks negosiasi. Adapun pada indikator ketiga, sebanyak 66,7 %, guru menyatakan bahwa bahan ajar yang digunakan di sekolah saat ini kurang menarik bagi siswa. Oleh karena itu, diperlukan buku penunjang bahan ajar yang menarik dan memudahkan siswa untuk belajar memproduksi teks negosiasi. Pada indikator keempat terkait buku pengayaan yang diinginkan oleh guru, sebanyak 100 % menyatakan bahwa guru menginginkan buku pengayaan yang di dalamnya tidak hanya berisi materi, tetapi juga berisi contoh dan rangkuman.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa guru setuju dengan adanya pengembangan buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bagi siswa kelas X. Adapun hasil angket kebutuhan guru ini, akan sangat membantu dalam pengembangan buku pengayaan yang sesuai dengan kebutuhan guru.

## **2) Aspek Materi atau isi buku**

Aspek materi dan isi buku memproduksi teks negosiasi terdiri atas lima indikator, yaitu (1) petunjuk penggunaan, (2) isi materi, (3) bentuk uraian materi,

(4) contoh dalam setiap penjelasan, dan (5) rangkuman dalam buku pengayaan. Berikut ini adalah tabel tanggapan guru terhadap aspek materi dan isi buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* bagi siswa X.

**Tabel 4.9 Hasil Angket Kebutuhan Guru Aspek Materi atau Isi Buku**

No.	Indikator	Pilihan Jawaban	Intensitas Jawaban	Pilihan	Persentase (%)
5.	Petunjuk penggunaan	Perlu	1	Dipilih	66,7 %
		Tidak	2		
6.	Isi materi	Pemaparan materi menulis secara terperinci	-	Dipilih	100 %
		Penjelasan mengenai pengertian dan struktur teks negosiasi	-		
		Penjelasan mengenai kaidah negosiasi	-		
		Tahapan-tahapan memproduksi teks negosiasi	-		
		Semuanya dibutuhkan	3		
7.	Bentuk uraian materi	Penjelasan materi secara lengkap dan runtut	-	Dipilih	100 %
		Penjelasan materi secara lengkap dan runtut dengan disertai contoh	3		
		Penjelasan contoh saja	-		
8.	Contoh dalam setiap penjelasan	Contoh yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari	1		66,7 %

		Contoh di semua bidang ilmu pengetahuan	-		
		Contoh yang mengandung nilai kewirausahaan	2	Dipilih	
9.	Rangkuman dalam buku pengayaan	Di akhir setiap bab saja	2	Dipilih	66,7 %
		Di akhir keseluruhan bab saja	-		
		Di akhir setiap bab dan keseluruhan bab	1		

Berdasarkan hasil angket kebutuhan aspek materi atau isi buku dapat disimpulkan beberapa hal terkait isi buku pengayaan yang akan dibuat. Pada indikator pertama yaitu terkait perlu atau tidaknya pencantuman petunjuk penggunaan buku, sebanyak 66,7 % guru menyatakan tidak perlu. Kemudian pada indikator selanjutnya terkait isi materi, guru menyatakan bahwa materi yang dibutuhkan yaitu meliputi materi menulis, pengertian dan struktur teks negosiasi, kaidah kebahasaan teks negosiasi, dan tahapan-tahapan memproduksi teks negosiasi. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil angket yang menyatakan bahwa sebanyak 100 % guru membutuhkan semua materi teks negosiasi yang ada dalam pilihan angket terkait isi materi. Adapun pada indikator bentuk uraian materi yang diinginkan oleh guru, sebanyak 100 % menyatakan bahwa guru menginginkan uraian materi yang berupa penjelasan materi secara lengkap dan runtut dengan disertai contoh. Dari hasil angket diketahui bahwa contoh yang diinginkan oleh guru adalah contoh yang mengandung nilai-nilai kewirausahaan dengan persentase sebesar 66,7 %. Selain contoh, guru juga menghendaki adanya

rangkuman dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi. Berkait dengan letak rangkuman tersebut, sebanyak 66,7 % guru menginginkan adanya rangkuman di akhir setiap bab dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi.

### 3) Aspek Penyajian

Aspek penyajian memproduksi teks negosiasi terdiri atas tiga indikator, yaitu (1) bentuk pengantar dalam tiap bab, (2) pola penyajian materi, (3) penggunaan simbol. Berikut ini adalah tabel tanggapan guru terhadap aspek penyajian buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* bagi siswa X.

**Tabel 4.10 Hasil Angket Kebutuhan Guru Aspek Penyajian**

No.	Indikator	Pilihan Jawaban	Intensitas Jawaban	Pilihan	Persentase (%)
10.	Bentuk pengantar dalam tiap bab	Menjelaskan sekilas gambaran tentang materi yang akan dibahas	2	Dipilih	66,7 %
		Menjelaskan kebermanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari	-		
		Pengantar selalu dilengkapi dengan ilustrasi yang menarik	1		
11.	Pola penyajian materi	Pokok materi berada di awal bab	2	Dipilih	66,7 %
		Pokok materi berada di akhir bab	1		
		Pokok materi	-		

		berada di awal dan akhir bab			
12.	Penggunaan simbol	Angka romawi	-		66,7 %
		Angka arab	2	Dipilih	
		Alfabet	1		

Berdasarkan hasil analisis data pada aspek penyajian materi, dapat diketahui bahwa sebanyak 66,7 % guru menginginkan pengantar sebelum materi berupa gambaran materi yang akan dibahas. Pada indikator kedua berkaitan dengan pola penyajian materi, sebanyak 66,7 % guru menginginkan pokok materi berada di awal bab. Adapun pada indikator ketiga, sebanyak 66,7 % guru menginginkan penggunaan simbol berupa angka arab. Penulis akan menggunakan angka arab sebagai simbol dan penomoran utama, tetapi tetap mengkombinasikannya dengan alfabet agar lebih bervariasi serta disesuaikan dengan penggunaannya.

#### 4) Aspek Bahasa dan Keterbacaan

Aspek bahasa dan keterbacaan memproduksi teks negosiasi terdiri atas tiga indikator, yaitu (1) ragam bahasa, (2) pilihan kata, (3) penggunaan struktur kalimat yang sesuai dengan tingkat penguasaan bahasa siswa dan tingkat perkembangan siswa. Berikut ini adalah tabel gambaran tentang tanggapan guru terhadap aspek bahasa dan keterbacaan buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* bagi siswa X.

**Tabel 4.11 Hasil Angket Kebutuhan Guru Aspek Bahasa dan Keterbacaan**

No.	Indikator	Pilihan Jawaban	Intensitas Jawaban	Pilihan	Persentase (%)
13.	Ragan bahasa	Resmi	1		66,7 %



		Santai	2	Dipilih	
14.	Pilihan kata	Banyak menggunakan istilah dalam ilmiah	1		66,7 %
		Menggunakan istilah bahasa sehari-hari	2	Dipilih	
15.	Struktur kalimat	Kalimat efektif dan lugas	3	Dipilih	100 %
		Kalimat majemuk bertingkat	-		
		Kalimat yang banyak mengandung istilah	-		

Berdasarkan analisis hasil angket kebutuhan aspek bahasa dan keterbacaan, dapat diketahui beberapa hal yang dibutuhkan dan diinginkan guru berkait buku pengayaan memproduksi teks negosiasi yang akan dibuat. Pada indikator pertama berkait ragam bahasa, guru menginginkan ragam bahasa santai yang digunakan dalam buku pengayaan. Hal ini dikarenakan siswa akan lebih memahami suatu materi jika disampaikan dengan santai. Persentasenya sebesar 66,7%. Kemudian pada indikator kedua berkait pilihan kata dalam buku pengayaan yang diinginkan oleh guru, sebanyak 66,7% guru menginginkan penggunaan bahasa sehari-hari agar mudah dipahami. Secara keseluruhan, penulis menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa. Akan tetapi, penulis juga menyisipkan beberapa istilah untuk memperkaya wawasan dan pengetahuan siswa. Tentunya dengan tetap memberikan penjelasan terkait istilah-istilah yang dicantumkan. Adapun pada indikator ketiga berkait struktur kalimat, sebanyak

100 % guru menginginkan penggunaan kalimat efektif dan lugas dalam buku pengayaan agar mudah dipahami oleh siswa.

### 5) Aspek Grafika

Aspek grafika memproduksi teks negosiasi terdiri atas delapan indikator, yaitu (1) sampul buku, (2) bentuk buku, (3) ukuran buku, (4) ukuran huruf, (5) jenis huruf, (6) ilustrasi gambar (7) pewarnaan, dan (8) penempatan nomor halaman. Berikut ini adalah tabel tanggapan guru terhadap aspek grafika dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* bagi siswa X.

**Tabel 4.12 Hasil Angket Kebutuhan Guru Aspek Grafika**

No.	Indikator	Pilihan Jawaban	Intensitas Jawaban	Pilihan	Persentase (%)
16.	Sampul Buku	Sampul dengan warna cerah dan desain sampul yang meriah	1	Dipilih	66,7 %
		Sampul dengan warna lembut dan desain sampul yang elegan	2		
17.	Bentuk Buku	Vertikal	3	Dipilih	100%
		Horisontal	-		
18.	Ukuran Buku	A4 (210 x 297 mm)	-	Dipilih	66,7 %
		A5 (148 x 210 mm)	2		
		B5 (176 x 250 mm)	1		
19.	Ukuran Huruf	12	3	Dipilih	100%
		11	-		
		10	-		
20.	Jenis Huruf	Microsoft Sand Serif	-		66,7 %

		Century	-		
		Book Antiqua	-		
		Times New Roman	1		
		<b>Comic Sans Ms</b>	<b>2</b>	Dipilih	
21.	Ilustrasi Gambar	Gambar foto asli	<b>3</b>	Dipilih	100%
		Gambar kartun	-		
		Kombinasi keduanya	-		
22.	Pewarnaan	Warna-warni	<b>3</b>	Dipilih	100%
		Hitam putih	-		
23.	Letak Penomoran	Bagian kiri dan kanan atas halaman	-		66,7 %
		Bagian kiri dan kanan bawah halaman	1		
		Bagian tengah bawah halaman	<b>2</b>	Dipilih	

Berdasarkan perolehan data kebutuhan aspek grafika dari angket kebutuhan guru, dapat diketahui bahwa sebanyak 66,7 % guru menginginkan buku dengan warna sampul yang lembut dan desain sampul yang elegan. Kemudian untuk bentuk buku yang diinginkan guru yaitu berbentuk vertikal, persentasenya sebesar 100 %. Pada indikator ketiga berkait ukuran buku, sebanyak 66,7 % guru memilih A5 (148 x 210 mm). Adapun untuk indikator selanjutnya, sebanyak 100% guru menginginkan ukuran huruf dalam buku pengayaan sebesar 12. Kemudian untuk jenis huruf yang dipilih dengan persentase sebesar 66,7 % guru memilih jenis huruf Comic Sans Ms. Pada indikator keenam berkait ilustrasi gambar, guru memilih gambar foto asli yang digunakan sebagai ilustrasi dalam buku, persentasenya sebesar 100%. Hal ini dikarenakan penggambaran riil akan membantu siswa dalam memahami konteks

teks. Berkait dengan pewarnaan untuk ilustrasi tersebut, sebanyak 100% guru memilih warna-warni. Guru beranggapan bahwa dengan pewarnaan yang menarik tentunya akan membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar teks negosiasi. Adapun untuk indikator yang berkaitan dengan letak nomor halaman, sebanyak 66,7 % guru memilih di bagian tengah bawah halaman.

#### 6) Aspek Nilai-Nilai Kewirausahaan

Aspek muatan nilai-nilai kewirausahaan memproduksi teks negosiasi terdiri atas lima indikator, yaitu (1) muatan nilai-nilai kewirausahaan yang dibutuhkan, (2) penerapan nilai-nilai kewirausahaan pada sampul buku pengayaan, (3) penerapan nilai-nilai kewirausahaan pada teks negosiasi, (4) penerapan nilai-nilai kewirausahaan pada kisah inspiratif wirausahawan, dan (5) materi kewirausahaan yang dibutuhkan. Berikut ini adalah tabel tanggapan guru terhadap aspek nilai-nilai kewirausahaan dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* bagi siswa X.

**Tabel 4.13 Hasil Angket Kebutuhan Guru Aspek Nilai-Nilai Kewirausahaan**

No.	Indikator	Pilihan Jawaban	Intensitas Jawaban	Pilihan	Persentase (%)
24.	Muatan nilai-nilai kewirausahaan	Mandiri	2	Dipilih	84,6 %
		Percaya diri	3	Dipilih	
		Berorientasi pada tugas dan hasil	-		
		Berani mengambil resiko	1		
		Kepemimpinan	1		
		Kerja keras	3	Dipilih	

		Kreatif dan inovatif	<b>3</b>	Dipilih	
25.	Penerapan nilai-nilai kewirausahaan pada sampul buku	Setuju	<b>3</b>	Dipilih	100 %
		Tidak setuju	-		
26.	Penerapan nilai-nilai kewirausahaan pada teks negosiasi	Setuju	<b>3</b>	Dipilih	100%
		Tidak setuju	-		
27.	Penerapan nilai-nilai kewirausahaan pada kisah inspiratif	Setuju	<b>3</b>	Dipilih	100%
		Tidak setuju	-		
28.	Materi kewirausahaan yang dibutuhkan	Materi dasar tentang kewirausahaan	-		100%
		Nilai-nilai kewirausahaan	-		
		Contoh-contoh kewirausahaan	-		
		Semuanya dibutuhkan	<b>3</b>	Dipilih	

Berdasarkan perolehan data pada angket kebutuhan guru aspek muatan nilai-nilai kewirausahaan, dapat disimpulkan bahwa ada lima nilai kewirausahaan yang dibutuhkan yaitu mandiri, percaya diri, kerja keras, kreatif, dan inovatif. Nilai-nilai kewirausahaan tersebut diperoleh dari hasil persentase pilihan jawaban guru sebesar 84,6 %. Pemuatan nilai-nilai kewirausahaan tersebut dilakukan dengan beberapa cara. Pemuatan pertama, sebanyak 100 % guru setuju dengan adanya pemuatan nilai-nilai kewirausahaan pada sampul buku. Pemuatan nilai kewirausahaan pada sampul buku disisipkan melalui ilustrasi gambar yang terdapat pada sampul. Kemudian pemuatan kedua, sebanyak 100 % guru setuju dengan pemuatan nilai-nilai kewirausahaan pada teks negosiasi. Pemuatan nilai-

nilai kewirausahaan tersebut dilakukan dengan pemilihan teks yang berisi dan bertema kewirausahaan. Adapun untuk pemuatan ketiga, sebanyak 100 % guru setuju dengan pemuatan nilai-nilai kewirausahaan pada kisah inspiratif wirausahawan. Kemudian pada indikator terakhir aspek nilai-nilai kewirausahaan berkait materi kewirausahaan yang dibutuhkan, sebanyak 100 % guru menyatakan materi kewirausahaan yang dibutuhkan meliputi materi dasar tentang kewirausahaan, nilai-nilai kewirausahaan, dan contoh kewirausahaan. Materi-materi kewirausahaan tersebut tidak ditampilkan dalam bentuk teori, tetapi dimuatkan dalam contoh teks negosiasi dan kisah-kisah inspiratif wirausahawan.

#### 7) Aspek Pendekatan *Scientific*

Aspek muatan pendekatan *Scientific* memproduksi teks negosiasi terdiri atas satu indikator, yaitu penerapan pendekatan *Scientific* dalam penyusunan buku pengayaan. Berikut ini adalah tabel tanggapan guru terhadap aspek pendekatan *Scientific* dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* bagi siswa X.

**Tabel 4.14 Hasil Angket Kebutuhan Guru Aspek Pendekatan *Scientific***

No.	Indikator	Pilihan Jawaban	Intensitas Jawaban	Pilihan	Persentase (%)
29.	Penerapan pendekatan saintifik dalam penyusunan buku	Penerapan melalui penyajian materi	1		66,7 %
		Penerapan dengan penjelasan pendekatan <i>Scientific</i>	2	Dipilih	

Berdasarkan analisis data pada angket kebutuhan guru aspek pendekatan *Scientific*, dapat diketahui bahwa sebanyak 66,7 % guru menginginkan penerapan pendekatan *Scientific* dengan penjelasan pendekatan *Scientific*. Dalam hal ini penjelasan pendekatan *Scientific* yang ditampilkan dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi yaitu berkait tahapan-tahapan memproduksi teks negosiasi dengan pendekatan *Scientific* dan penyajian materi dengan pendekatan *Scientific*.

#### **8) Harapan terhadap Buku Pengayaan**

Secara garis besar, harapan guru terhadap buku pengayaan memproduksi teks negosiasi yang akan dibuat, antara lain sebagai berikut.

- a) Penjelasan materi hendaknya diberi contoh agar memudahkan siswa dalam memahami materi.
- b) Kalimat yang digunakan dalam buku pengayaan hendaknya menggunakan kalimat yang lugas dan mudah dipahami. Jika terdapat istilah di dalam buku pengayaan, maka berikan penjelasan terkait makna dari istilah tersebut.
- c) Penyajian buku diharapkan menggunakan pendekatan *Scientific* agar menunjang pembelajaran pada kurikulum 2013.
- d) Buku hendaknya disertai dengan ilustrasi dan pewarnaan yang menarik agar tidak membosankan.

#### **4.1.2 Prinsip-Prinsip Pengembangan Buku Pengayaan Memproduksi Teks Negosiasi Bermuatan Nilai-Nilai Kewirausahaan dengan Pendekatan *Scientific* Bagi Siswa Kelas X**

Berdasarkan hasil analisis angket kebutuhan siswa dan guru, peneliti menyusun beberapa prinsip pengembangan buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific*. Adapun prinsip-prinsip tersebut diterapkan pada setiap aspek pengembangan buku pengayaan memproduksi teks negosiasi yang terdiri atas (1) aspek isi/ materi buku, (2) aspek penyajian materi, (3) aspek bahasa dan keterbacaan, dan (4) aspek grafika. Prinsip-prinsip pengembangan buku pengayaan memproduksi teks negosiasi tersebut dipaparkan sebagai berikut.

##### **1) Aspek Isi/Materi Buku**

Pada penyusunan isi/ materi buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* digunakan prinsip relevansi, kecukupan, adaptif, dan inovatif. Adapun prinsip relevansi berarti isi buku pengayaan harus relevan dengan materi teks negosiasi bagi siswa kelas X. Buku pengayaan memproduksi teks negosiasi dengan pendekatan *Scientific* juga relevan dengan kurikulum 2013 yang sedang diterapkan di sekolah saat ini. Bahasa yang digunakan dalam buku ini juga relevan dengan tingkat pemahaman siswa. Adapun pemuatan nilai-nilai kewirausahaan dalam buku pengayaan juga relevan dengan nilai-nilai yang dibutuhkan oleh siswa SMA/SMK/MA untuk membentuk jiwa kewirausahaan pada diri siswa.



Berdasarkan hasil analisis kebutuhan siswa dan guru, materi buku pengayaan memproduksi teks negosiasi terdiri atas (a) pengertian dan struktur teks negosiasi, (b) kaidah kebahasaan teks negosiasi, dan (c) tahap-tahap memproduksi teks negosiasi. Adapun pada tahap-tahap memproduksi teks negosiasi akan disajikan juga kiat-kiat jitu dalam memproduksi teks negosiasi.

Sesuai hasil analisis kebutuhan siswa dan guru, materi dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi tidak hanya memuat materi hakikat teks negosiasi saja. Buku pengayaan ini juga dilengkapi dengan contoh-contoh teks negosiasi dan muatan nilai-nilai kewirausahaan. Adapun nilai-nilai kewirausahaan yang akan dimuatkan dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi meliputi nilai mandiri, percaya diri, kerja keras, kreatif, dan inovatif. Berdasarkan hasil angket kebutuhan, nilai-nilai kewirausahaan tersebut akan dimuatkan pada beberapa aspek, yaitu pada sampul buku, contoh teks negosiasi, dan kisah inspiratif wirausahawan.

Prinsip selanjutnya yang digunakan dalam penyusunan isi buku pengayaan memproduksi teks negosiasi yaitu prinsip kecukupan. Artinya materi yang disajikan dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi cukup memadai dalam membantu siswa untuk memahami materi memproduksi teks negosiasi. Materi yang dipaparkan tidak setikit, tetapi juga tidak berlebihan. Materi dipaparkan dengan proporsional sesuai dengan kebutuhan siswa. Oleh karena itu, buku pengayaan memproduksi teks negosiasi ini tidak hanya berisi materi tetapi juga dilengkapi dengan contoh-contoh yang mendukung materi.

Penyusunan isi buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* juga menggunakan prinsip adaptif. Adapun prinsip adaptif artinya buku pengayaan ini menyesuaikan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada. Selain itu, penyusunan isi buku pengayaan ini juga menggunakan prinsip inovatif. Artinya buku pengayaan ini memiliki unsur kebaruan dalam pengembangannya. Buku ini tidak hanya menyajikan materi memproduksi teks negosiasi. Akan tetapi, buku pengayaan ini juga dilengkapi dengan muatan nilai-nilai kewirausahaan dan pendekatan *Scientific*.

## 2) **Aspek Penyajian Materi**

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan siswa dan guru, buku pengayaan memproduksi teks negosiasi yang diinginkan siswa dan guru meliputi, materi, contoh, dan rangkuman. Sebelum masuk ke materi, responden menghendaki adanya pengantar berupa sekilas gambaran tentang materi yang akan dibahas. Materi yang terdapat dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi disusun secara sistematis.

Penyajian materi dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan ini menggunakan sajian pendekatan *Scientific*. Penyajian materi tersebut dimulai dari mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, hingga mengomunikasikan. Penyajian materi dengan pendekatan *Scientific* diterapkan agar siswa berpikir ilmiah. Hal ini

juga tentunya relevan dengan kurikulum 2013 yang menerapkan pendekatan *Scientific* dalam pembelajaran.

### **3) Aspek Bahasa dan Keterbacaan**

Prinsip yang digunakan pada aspek bahasa dan keterbacaan meliputi prinsip konsistensi dan relevansi. Prinsip konsistensi ini diterapkan pada penyajian materi dan pemakaian ragam bahasa. Prinsip konsistensi tersebut berguna untuk menunjang tingkat keterbacaan dan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Penyajian materi yang digunakan dalam buku pengayaan dari awal bab hingga akhir bab menggunakan sajian pendekatan *Scientific*. Ragam bahasa yang digunakan dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan adalah santai atau semiformal. Penggunaan ragam bahasa ini sesuai dengan hasil analisis kebutuhan siswa dan guru.

Selain prinsip konsistensi, prinsip relevansi juga digunakan dalam pemilihan ragam bahasa dan jenis kalimat. Artinya ragam bahasa dan jenis kalimat yang digunakan relevan dengan tingkat pemahaman siswa. Ragam bahasa santai atau semiformal ini dirasa paling tepat karena dapat membantu siswa dalam memahami materi. Kalimat yang digunakan dalam buku pengayaan adalah kalimat efektif dan lugas, tidak banyak mencantumkan istilah dalam ilmiah. Jika terdapat istilah dalam ilmiah, akan diberikan penjelasan terkait makna istilah tersebut.

#### 4) Aspek Grafika

Pada aspek grafika diterapkan pula prinsip konsistensi dan relevansi. Prinsip konsistensi diterapkan pada tata letak (*layout*), jenis huruf, dan ukuran huruf. Tata letak (*layout*) dalam buku pengayaan ini menggunakan desain garis tepi dan ukiran bunga di setiap halaman. Jenis huruf yang digunakan dalam buku pengayaan ini adalah *Comic Sans MS* dengan ukuran 12.

Adapun prinsip relevansi pada aspek grafika buku pengayaan memproduksi teks negosiasi ini diterapkan pada ilustrasi, pewarnaan, serta ukuran dan bentuk buku. Sesuai dengan hasil analisis kebutuhan siswa dan guru, buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dilengkapi dengan ilustrasi yang relevan dengan isi teks negosiasi. Ilustrasi yang digunakan menggunakan foto asli agar memudahkan siswa dalam memahami teks. Pewarnaan dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi memerhatikan prinsip relevansi terhadap kondisi psikologis siswa kelas X. Oleh karena itu, pewarnaan yang digunakan tidak monoton dan lebih berwarna agar lebih menarik siswa. Buku pengayaan memproduksi teks negosiasi menggunakan ukuran A5 (148 x 210 mm) dengan bentuk vertikal tentunya relevan dengan kebutuhan siswa dan guru yaitu praktis dan mudah dibawa. Pilihan jenis huruf, ukuran huruf, bentuk buku, dan ukuran buku tersebut sesuai dengan hasil tertinggi pilihan responden dalam hasil analisis angket kebutuhan siswa dan guru.

### **4.1.3 Prototipe Buku Pengayaan Memproduksi Teks Negosiasi Bermuatan Nilai-Nilai Kewirausahaan dengan Pendekatan *Scientific* Bagi Siswa Kelas X**

Prototipe buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan disusun berdasarkan hasil analisis angket kebutuhan guru dan siswa serta prinsip-prinsip pengembangan buku pengayaan yang sudah ditentukan sebelumnya. Prototipe buku pengayaan ini dikategorikan menjadi tiga bagian utama meliputi (a) sampul buku, (b) fisik buku, dan (c) isi buku, yang dijabarkan sebagai berikut.

#### **1) Sampul Buku**

Berdasarkan hasil analisis angket kebutuhan siswa dan guru, sampul dirancang dengan warna lembut dan desain yang elegan. Komposisi warna, gambar, dan tulisan ditata dengan menarik agar siswa tertarik untuk mempelajari teks negosiasi. Pemilihan ilustrasi pada sampul disesuaikan tiga unsur buku pengayaan, yaitu (a) menulis, (b) negosiasi, dan (c) muatan nilai-nilai kewirausahaan. Adapun sampul belakang buku berisi gambaran singkat berkait isi buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific*. Berikut ini sampul prototipe buku pengayaan.



**Gambar 4.1. Sampul Prototipe Buku Pengayaan**

## 2) Fisik Buku

Buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* bagi siswa kelas X disusun dengan ukuran A5. Hal ini disesuaikan dengan hasil analisis angket kebutuhan siswa dan guru. Pemilihan ukuran A5 ini membuat buku pengayaan menjadi praktis dan mudah dibawa. Sampul buku pengayaan ini dicetak dengan menggunakan *soft cover*. Tebal buku antara 100 sampai 150 halaman. Kemudian untuk bagian isi dicetak menggunakan kertas HVS 80 gram.

## 3) Isi Buku

Pada isi buku terdapat tiga bagian, yaitu (a) bagian awal, (b) bagian isi, dan (c) bagian akhir. Ketiga bagian tersebut dijelaskan lebih rinci sebagai berikut.

### a) **Bagian Awal**

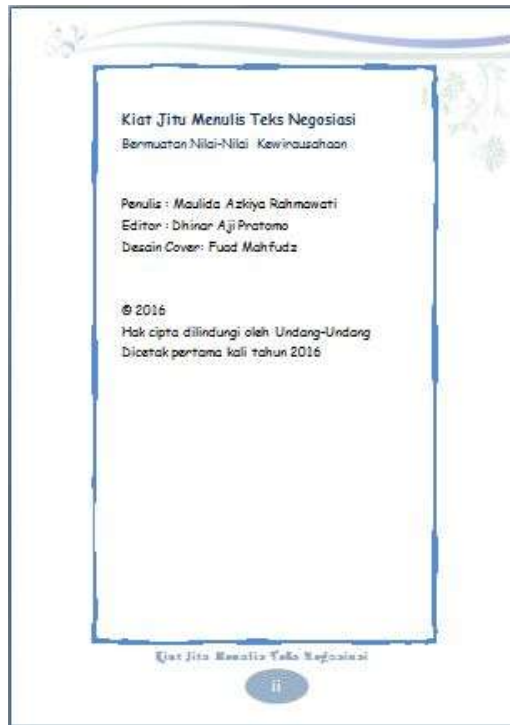
Bagian awal merupakan bagian pembuka atau bagian pengantar sebelum bagian isi. Pada bagian awal ini terdapat halaman prancis, halaman judul, halaman hak cipta, halaman prakata, halaman daftar isi. Halaman prancis memuat kata-kata bijak tentang kewirausahaan untuk memotivasi siswa menjadi seorang wirausahawan. Halaman judul memuat judul dan nama penulis buku. Halaman hak cipta memuat identitas buku yang meliputi judul, penulis, editor, desain cover, hingga tahun pembuatan. Halaman prakata berisi ucapan terima kasih dan penjelasan umum tentang buku pengayaan. Halaman daftar isi berisi sub-sub judul yang terdapat dalam buku pengayaan untuk memudahkan pembaca dalam mencari dan mengetahui bagaian keseluruhan isi buku dengan cepat. Berikut ini gambar bagian awal buku pengayaan memproduksi teks negosiasi.



**Gambar 4.2 Halaman Prancis**



**Gambar 4.3 Halaman Judul**



Gambar 4.4 Halaman Hak Cipta



Gambar 4.5 Halaman Prakata

Prakata.....	v
Daftar Isi.....	vii
A. Mengenal Teks Negosiasi	
Pergertian Teks Negosiasi.....	10
Struktur Teks Negosiasi.....	13
Kaidah Isi Teks Negosiasi.....	24
Tahap-Tahap Menulis Teks Negosiasi.....	33
Rangkuman.....	43
Kisah Inspiratif Wirausahawan.....	44
B. Tahapan-Tahapan Menulis Teks Negosiasi dengan Pendekatan <i>Scientific</i>	
Tahap Mengamati.....	48
Tahap Menanya.....	55
Tahap Mengumpulkan Informasi.....	58

Gambar 4.6 Halaman Daftar Isi



**b) Bagian Isi**

Buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* terdiri atas tiga bab. Adapun judul-judul bab yang terdapat dalam buku pengayaan ini antara lain, (a) mengenal teks negosiasi, (b) tahapan-tahapan menulis teks negosiasi dengan pendekatan *Scientific*, dan (c) kiat jitu menulis teks negosiasi. Pada bab “Mengetahui Teks Negosiasi” terdapat beberapa subbab antara lain, pengertian teks negosiasi, struktur teks negosiasi, kaidah isi teks negosiasi, dan tahap-tahap menulis teks negosiasi. Pada bab “Tahapan-Tahapan Menulis Teks Negosiasi dengan Pendekatan *Scientific*” berisi tahapan menulis dengan pendekatan *Scientific* yang meliputi tahap mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Pada bab “Kiat Jitu Menulis Teks Negosiasi” terdapat beberapa subbab yang merupakan kiat-kiat jitu antara lain yaitu, tentukan tema penulisan, bacalah berbagai sumber bacaan terkait topik, buatlah peta konsep, kembangkan butir-butir kerangka karangan sesuai struktur teks, serta periksa ulang dan tandai kesalahan. Adapun di akhir setiap bab terdapat rangkuman, dan kisah inspiratif wirausahawan. Penyajian dalam buku ini menggunakan sajian pendekatan *Scientific*, dari mulai mengamati contoh teks, menanya, mengumpulkan informasi berkait materi, mengasosiasi, hingga mengomunikasikan. Adapun untuk nilai-nilai kewirausahaan dimuatkan pada beberapa aspek, antara lain pada contoh teks, kolom muatan nilai kewirausahaan, dan kisah inspiratif wirausahawan. Berikut ini visualisasi dari bagian isi.

**Pengertian Teks Negosiasi**

Jika Anda sudah merumuskan pengertian teks negosiasi, mari kita bahas bersama pengertian teks negosiasi untuk menyamakan persepsi. Berikut ini ada beberapa pengertian negosiasi menurut ahli.


1. Sutrisno dan Kusmawan (2007:8) berpendapat bahwa negosiasi adalah proses komunikasi antara penjual dan calon pembeli baik perorangan maupun kelompok yang di dalamnya terjadi diskusi dan perundingan untuk mencapai kesepakatan tujuan yang

*Qat Jito Masalia Teks Negosiasi*

10

Gambar 4.7 Materi Teks Negosiasi

**Negosiasi Kerja sama  
Menjadi Penyuplai Butik**



Rahma : Selamat Siang Bu Evi.  
Evi : Selamat Siang Bu Rahma, apa kabar? Sudah lama ya kita tidak bertemu. Bagaimana Ibu, ada tawaran bisnis apa ini?  
Rahma : Iya, Bu Evi. Kabar saya baik. Begini bu, konveksi saya kebetulan punya model gaun terbaru. Gaun terbaru dari konveksi kami menggunakan konsep tradisional-modern. Jadi, kami mengkombinasikan

*Qat Jito Masalia Teks Negosiasi*

49

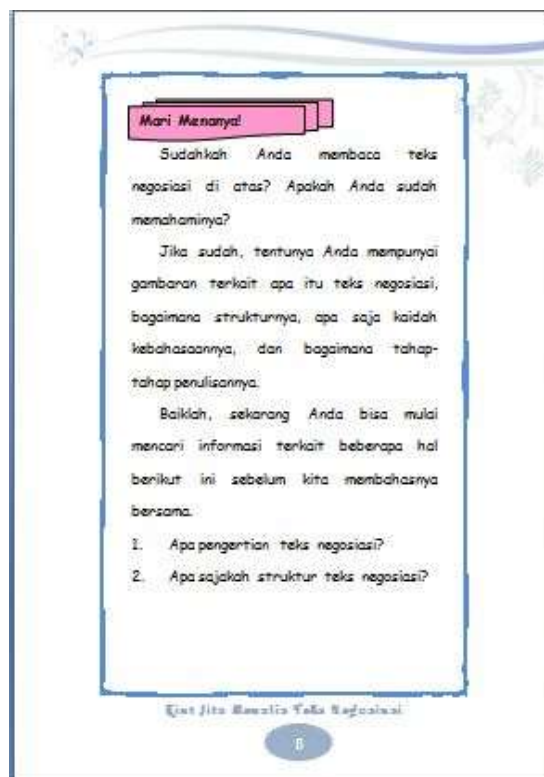
Gambar 4.8 Contoh Teks Negosiasi



**Gambar 4.9** Kolom Nilai Kewirausahaan

**Kolom Nilai**

**Gambar 4.10** Kisah Inspiratif Wirausahawan



**Gambar 4.11** Sajian Pendekatan *Scientific*

### c) Bagian Akhir

Pada bagian akhir buku pengayaan terdapat daftar pustaka dan sekilas tentang penulis. Daftar pustaka berisi sumber referensi yang digunakan dalam pengembangan buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* bagi siswa kelas X. Penulisan daftar pustaka mengikuti kaidah penulisan daftar pustaka yang telah ditetapkan. Adapun bagian sekilas tentang penulis berisi riwayat hidup penulis dan kontak yang bisa dihubungi. Berikut ini gambar bagian akhir buku pengayaan memproduksi teks negosiasi.



**Gambar 4.12 Daftar Pustaka**



**Gambar 4.13 Sekilas tentang Penulis**

#### 4.1.4 Hasil Penilaian terhadap Prototipe Buku Pengayaan Memproduksi Teks Negosiasi Bermuatan Nilai-Nilai Kewirausahaan dengan Pendekatan *Scientific* bagi Siswa Kelas X

Penilaian prototipe buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* bagi siswa kelas X dilakukan oleh tim ahli yang terdiri atas dua dosen dan tiga guru bahasa Indonesia. Dua dosen tersebut merupakan dosen ahli dalam bidang pengembangan buku pengayaan dan bidang menulis. Adapun tiga guru bahasa Indonesia tersebut merupakan guru bahasa Indonesia dari tiga sekolah yang berbedayang merupakan responden angket kebutuhan. Hasil penilaian dari tim ahli tersebut akan dipaparkan sebagai berikut.

##### 1) Aspek Materi/ Isi

Penilaian buku pengayaan memproduksi teks negosiasi dengan pendekatan *Scientific* pada aspek materi/isi terdiri atas penilaian beberapa indikator yang meliputi (a) kesesuaian isi dengan judul/subjudul, (b) kecukupan materi, (c) keefektifan muatan nilai-nilai kewirausahaan, (d) kesesuaian wacana dengan perkembangan kognitif siswa, (e) keefektifan penulisan rangkuman perbab, (f) keefektifan penulisan teori cara memproduksi teks negosiasi, dan (g) keefektifan penulisan praktik menulis teks negosiasi. Berikut ini merupakan tabel penilaian buku pengayaan memproduksi teks negosiasi pada aspek materi/isi.

**Tabel 4.15 Penilaian Aspek Materi/Isi**

No.	Indikator	Nilai Dosen	Nilai Guru
1.	Kesesuaian isi dengan judul/subjudul	87,5	91,7
2.	Kecukupan materi	87,5	83,3
3.	Keefektifan muatan nilai-nilai	87,5	91,7

	kewirausahaan		
4.	Kesesuaian wacana dengan perkembangan kognitif siswa	62,5	75
5.	Keefektifan penulisan rangkuman perbab	100	91,7
6.	Keefektifan penulisan teori cara memproduksi teks negosiasi	87,5	91,7
7.	Keefektifan penulisan praktik menulis teks negosiasi	87,5	91,7
<b>Rata-Rata</b>		85,7	88,1

Berdasarkan tabel 4.15 dapat diketahui bahwa penilaian pada aspek materi/isi dari dosen memperoleh nilai rata-rata 85,7 dari dari guru sebesar 88,1. Dari kedua nilai rata-rata tersebut, dapat diperoleh nilai rata-rata sebesar 86,9. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penilaian buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* pada aspek materi/isi masuk pada kategori sangat baik. Pada aspek materi/isi dosen ahli memberikan saran agar semua bab dalam buku pengayaan merupakan bagian dari kiat jitu. Selain itu, dosen ahli juga memberikan saran supaya memilih tokoh yang lebih dikenal dan ada yang mendunia.

## 2) Aspek Penyajian Materi

Pada penilaian buku pengayaan memproduksi teks negosiasi aspek penyajian materi terdapat beberapa indikator penilaian antara lain, (a) kesesuaian penyajian materi dengan konsep pendekatan *Scientific*, (b) ketepatan cara penyajian materi, dan (c) ketepatan urutan penyajian materi. Berikut ini merupakan tabel penilaian dosen dan guru pada aspek penyajian materi.

**Tabel 4.16 Penilaian Aspek Penyajian Materi**

No.	Indikator	Nilai Dosen	Nilai Guru
1.	Kesesuaian penyajian materi dengan konsep pendekatan <i>Scientific</i>	100	91,7
2.	Ketepatan cara penyajian materi	87,5	91,7
3.	Ketepatan urutan penyajian materi	87,5	91,7

<b>Rata-Rata</b>	91,7	91,7
------------------	------	------

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penilaian pada aspek penyajian materi dari dosen dan guru keduanya memperoleh nilai rata-rata 91,7, sehingga nilai rata-rata keduanya pun 91,7. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penilaian pada aspek penyajian materi buku memproduksi teks negosiasi masuk pada kategori sangat baik. Selain penilaian tersebut, ada saran perbaikan yang direkomendasikan tim ahli pada aspek penyajian materi. Saran yang diberikan dosen yaitu pada bab I penyajian materi dimulai dari konkret ke abstrak. Pengertian/defisini merupakan sesuatu yang abstrak. Jadi, untuk subbab pengertian teks negosiasi dibahas diakhir setelah pembahasan struktur dan kaidah teks negosiasi.

### 3) Aspek Bahasa dan Keterbacaan

Penilaian buku pengayaan memproduksi teks negosiasi pada aspek bahasa dan keterbacaan terdapat empat indikator penilaian buku pengayaan yaitu meliputi (a) kesesuaian penampaian materi dengan kaidah kebahasaan, (b) kesesuaian bahasa dengan tingkat keterbacaan siswa, (c) kesesuaian diksi/ pemilihan kata, (d) kepaduan penyusunan kalimat. Berikut ini tabel penilaian aspek bahasa dan keterbacaan.

**Tabel 4.17 Penilaian Aspek Bahasa dan Keterbacaan**

No.	Indikator	Nilai Dosen	Nilai Guru
1.	Kesesuaian penampaian materi dengan kaidah kebahasaan	100	83,3
2.	Kesesuaian bahasa dengan tingkat keterbacaan siswa	87,5	91,7
3.	Kesesuaian diksi/ pemilihan kata	87,5	83,3
4.	Kepaduan penyusunan kalimat	87,5	83,3
<b>Rata-Rata</b>		90,6	85,4

Berdasarkan tabel 4.17 dapat diketahui bahwa penilaian pada aspek bahasa dan keterbacaan dari dosen memperoleh nilai 90,6 dan dari guru sebesar 85,4. Dari kedua nilai tersebut dapat diperoleh nilai rata-rata sebesar 88. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penilaian buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* bagi siswa kelas X pada aspek bahasa dan keterbacaan masuk kategori sangat baik. Pada aspek bahasa dan keterbacaan tim ahli memberikan saran untuk memeriksa ulang bahasa dan kalimat dalam buku pengayaan. Apabila ditemukan kesalahan bahasa atau pengetikan dapat diperbaiki.

#### 4) Aspek Grafika

Adapun penilaian aspek grafika buku pengayaan memproduksi teks negosiasi meliputi beberapa indikator penilaian antara lain yaitu, (a) keserasian komposisi warna kulit/cover buku, (b) ilustrasi/gambar pada cover buku, (c) kreativitas penetaan kulit/cover, (d) kesesuaian judul dengan isi buku, (e)kemenarikan judul, (f) kelengkapan komponen dalam cover buku, (g) kecukupan jumlah halaman, (h) kelengkapan isi, (i) kesesuaian tata letak/layout isi buku, (j) kemenarikan tipografi teks, (k) komposisi warna pada isi buku, serta (l) jenis dan ukuran huruf. Berikut ini tabel penilaian aspek grafika buku pengayaan memproduksi teks negosiasi oleh dosen ahli dan guru.

**Tabel 4.18 Penilaian Aspek Grafika**

No.	Indikator	Nilai Dosen	Nilai Guru
1.	Keserasian komposisi warna kulit/cover buku	83,3	83,33
2.	Ilustrasi/gambar pada cover buku	91,7	91,7
3.	Kreativitas penetaan kulit/cover	91,7	91,7
4.	Kesesuaian judul dengan isi buku	91,7	91,7



5.	Kemenarikan judul	91,7	91,7
6.	Kelengkapan komponen dalam cover buku	91,7	91,7
7.	Kecukupan jumlah halaman	91,7	91,7
8.	Kelengkapan isi	91,7	91,7
9.	Kesesuaian tata letak/layout isi buku	75	75
10.	Kemenarikan tipografi teks	91,7	91,7
11.	Komposisi warna pada isi buku	75	75
12.	Jenis dan ukuran huruf.	91,7	91,7
<b>Rata-Rata</b>		84,4	88,2

Berdasarkan tabel 4.18 di atas dapat diketahui bahwa penilaian aspek grafika buku pengayaan memproduksi teks negosiasi memperoleh nilai dari dosen sebesar 84,4 dan dari guru sebesar 88,2. Adapun nilai rata-rata dari kedua nilai tersebut sebesar 86,3. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penilaian pada aspek grafika buku pengayaan masuk kategori sangat baik. Selain penilaian tersebut, ada saran perbaikan yang direkomendasikan oleh tim ahli. Saran tersebut berkaitan dengan cover buku. Ilustrasi pada cover buku dibuat lebih menyatu. Kemudian Ilustrasi berkaitan negosiasi dan muatan nilai kewirausahaan pada cover buku lebih dipertajam lagi. Selain saran berkaitan cover, dosen ahli juga memberikan saran untuk menambah glosarium.

##### 5) Muatan Nilai-Nilai Kewirausahaan

Penilaian buku pengayaan pada aspek muatan nilai-nilai kewirausahaan meliputi beberapa indikator penilaian antara lain yaitu, (a) konsep muatan nilai-nilai kewirausahaan, (b) pemilihan wacana, (c) kesesuaian nilai-nilai kewirausahaan dalam buku dengan siswa kelas X. Berikut ini tabel penilaian aspek muatan nilai-nilai kewirausahaan dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi.

**Tabel 4.19 Penilaian Aspek Muatan Nilai-Nilai Kewirausahaan**

No.	Indikator	Nilai Dosen	Nilai Guru
1.	Konsep muatan nilai-nilai kewirausahaan	100	91,7
2.	Pemilihan wacana	100	83,3
3.	Kesesuaian nilai-nilai kewirausahaan dalam buku dengan siswa kelas X	75	91,7
<b>Rata-Rata</b>		91,7	88,9

Berdasarkan tabel 4.19 dapat diketahui bahwa penilaian aspek muatan nilai-nilai kewirausahaan dari dosen memperoleh nilai sebesar 91,7 dan dari guru sebesar 88,9. Dari kedua nilai tersebut diperoleh nilai rata-rata sebesar 90,3. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penilaian pada aspek muatan nilai-nilai kewirausahaan masuk kategori sangat baik. Adapun saran perbaikan yang direkomendasikan oleh tim ahli berkait aspek muatan nilai-nilai kewirausahaan yaitu pada bagian kisah inspiratif diberi salah satu tokoh wirausahawan yang mendunia.

#### 6) **Komponen Pendekatan *Scientific***

Penilaian buku pengayaan memproduksi teks negosiasi pada aspek komponen pendekatan *Scientific* meliputi beberapa indikator penilaian antara lain yaitu, (a) contoh-contoh dan pemodelan, (b) penyajian rangkuman, dan (c) langkah-langkah *Scientific*. Berikut ini tabel penilaian komponen pendekatan *Scientific* dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi.

**Tabel 4.20 Penilaian Aspek Komponen Pendekatan *Scientific***

No.	Indikator	Nilai Dosen	Nilai Guru
1.	Contoh-contoh dan pemodelan	100	91,7
2.	Penyajian rangkuman	100	91,7
3.	Langkah-langkah <i>Scientific</i>	87,5	91,7
<b>Rata-Rata</b>		95,8	91,7

Berdasarkan tabel 4.20 dapat diketahui penilaian pada aspek komponen pendekatan *Scientific* memperoleh nilai dari dosen sebesar 95,8 dan dari guru

sebesar 91,7. Dari kedua nilai tersebut diperoleh nilai rata-rata sebesar 93,3. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penilaian buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan pada aspek komponen pendekatan *Scientific* masuk kategori sangat baik. Pada aspek komponen pendekatan *Scientific* ini, dosen dan guru tidak memberikan saran perbaikan. Hal ini berarti bahwa komponen pendekatan *Scientific* dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi sudah tepat.

#### **7) Saran Perbaikan secara Umum**

Saran perbaikan secara umum yang diberikan oleh dosen ahli dan guru terhadap buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* bagi siswa kelas X, yaitu pada aspek materi/isi, penyajian materi, grafika, dan muatan nilai-nilai kewirausahaan. Pada aspek materi/isi, bab yang terdapat dalam buku pengayaan menjadi bagian dari kiat jitu. Jadi setelah bab mengenal teks negosiasi, bab selanjutnya merupakan kiat-kiat jitu yang ditawarkan dalam menulis teks negosiasi. Adapun untuk aspek penyajian materi, pada bab I sebaiknya disusun dengan urutan dari konkret ke abstrak. Pengertian atau definisi merupakan sesuatu yang abstrak. Jadi pengertian teks negosiasi sebaiknya dibahas setelah pembahasan struktur dan kaidah kebahasaan. Jadi, pengertian teks negosiasi diperoleh dari struktur dan kaidah yang sudah dibahas sebelumnya.

Pada aspek grafika, saran perbaikan yang diberikan yaitu berkait sampul buku. Ilustrasi pada sampul buku dibuat lebih menyatu. Kemudian ilustrasi negosiasi dan muatan nilai-nilai kewirausahaan dipertajam lagi. Pada aspek

muatan nilai-nilai kewirausahaan, saran yang diberikan yaitu pada bagian kisah inspiratif kewirausahaan. Tokoh yang dipilih sebaiknya yang lebih dikenal dan ada yang mendunia.

#### 4.1.5 Tanggapan Siswa terhadap Prototipe

Selain penilaian oleh dosen ahli dan guru, siswa pun memberikan penilaian berupa tanggapan siswa. Tanggapan siswa terhadap prototipe buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* bagi siswa kelas X ini dimaksudkan untuk mengetahui penilaian siswa terhadap buku pengayaan yang dikembangkan. Tanggapan siswa ini dilakukan pada 30 siswa dari 3 sekolah responden angket kebutuhan. Berikut ini tabel hasil tanggapan siswa terhadap buku pengayaan memproduksi teks negosiasi.

**Tabel 4.21 Hasil Tanggapan Siswa terhadap Prototipe Buku Pengayaan**

No.	Pernyataan	Tanggapan Siswa
1.	Tampilan sampul buku sudah menarik minat Anda untuk membaca buku	Siswa setuju bahwa tampilan sampul buku sudah menarik minat siswa untuk membaca
2.	Judul buku sudah menarik dan sesuai dengan isi buku	Siswa sangat setuju bahwa judul buku sudah menarik dan sesuai dengan isi buku
3.	Tebal dan ukuran buku sudah sesuai dengan harapan Anda	Siswa setuju bahwa tebal dan ukuran buku sudah sesuai karena praktis dan mudah dibawa
4.	Ilustrasi/gambar, pewarnaan, dan penataan isi buku sudah sesuai dengan harapan Anda	Siswa setuju bahwa ilustrasi/gambar, pewarnaan, dan penataan isi buku sudah sesuai
5.	Jenis dan ukuran huruf dapat dibaca dengan jelas	Siswa setuju bahwa jenis dan ukuran huruf dapat dibaca dengan jelas
6.	Bahasa, pilihan kata, dan penggunaan kalimat mudah	Siswa setuju bahwa bahasa, pilihan kata, dan penggunaan kalimat

	dipahami	mudah dipahami
7.	Sistematika/urutan penyajian materi dapat memudahkan Anda belajar	Siswa setuju bahwa sistematika penyajian materi dapat memudahkan belajar siswa
8.	Materi yang disajikan dalam bukutersebut mudah dipahami.	Siswa setuju bahwa materi yang disajikan dalam buku tersebut mudah dipahami.
9.	Penyajian praktik memproduksi teks negosiasi dengan disertai contoh memudahkan Anda dalam belajar	Siswa sangat setuju bahwa penyajian praktik memproduksi teks negosiasi dengan contoh memudahkan siswa dalam belajar
10.	Sajian wacana/ contoh teks negosiasi yang disajikan dapat menginspirasi aktivitas kreatif siswa.	Siswa sangat setuju bahwa sajian contoh teks negosiasi yang disajikan dapat menginspirasi aktivitas kreatif siswa.
11.	Penerapan nilai-nilai kewirausahaan dalam buku tersebut dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada diri Anda	Siswa setuju bahwa penerapan nilai-nilai kewirausahaan dalam buku tersebut dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada diri Anda

Berdasarkan tabel 4.21 di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa memberikan tanggapan yang positif terhadap buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific*. Siswa memberikan apresiasi dengan adanya pengembangan buku pengayaan memproduksi teks negosiasi sebagai pendamping buku ajar yang dapat memperkaya pengetahuan dan keterampilan siswa.

#### **4.1.6 Hasil Perbaikan Prototipe Buku Pengayaan Memproduksi Teks Negosiasi Bermuatan Nilai-Nilai Kewirausahaan dengan Pendekatan *Scientific* bagi Siswa Kelas X**

Setelah dilakukan uji validasi terhadap buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* bagi siswa kelas X oleh dua dosen ahli dan tiga guru bahasa Indonesia, didapatkan

hasil penilaian dan saran masukan sebagai dasar perbaikan buku pengayaan tersebut. Namun, tidak semua saran masukan yang didapat dijadikan sebagai dasar perbaikan. Berikut ini hasil perbaikan prototipe buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* bagi siswa kelas X.

#### **1) Aspek Materi/Isi**

Perbaikan pada aspek materi/isi buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* yaitu bab pada buku pengayaan dijadikan bagian dari kiat jitu memproduksi teks negosiasi. Jadi, setelah dilakukan pengenalan teks negosiasi, bab selanjutnya merupakan kiat-kiat jitu memproduksi teks negosiasi yang ditawarkan dalam buku pengayaan. Sebelumnya bab pada buku pengayaan meliputi mengenal teks negosiasi, tahapan-tahapan menulis teks negosiasi dengan pendekatan *Scientific*, dan kiat jitu menulis teks negosiasi. Setelah perbaikan, bab dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi menjadi mengenal teks negosiasi, kiat jitu menulis teks negosiasi dengan pendekatan *Scientific*, dan kiat jitu menulis teks negosiasi dengan TBPKP. Berikut ini visualisasi dari perbaikan tersebut.

DAFTAR ISI		
Prakata.....	v	
Daftar Isi.....	vii	
<b>A. Mengenal Teks Negosiasi</b>		
Pengertian Teks Negosiasi.....	10	
Struktur Teks Negosiasi.....	13	
Kaidah Isi Teks Negosiasi.....	24	
Tahap-Tahap Menulis Teks Negosiasi.....	33	
Rangkuman.....	43	
Kisah Inspiratif Wirausahawan.....	44	
<b>B. Tahapan-Tahapan Menulis Teks Negosiasi dengan Pendekatan <i>Scientific</i></b>		
Tahap Mengamati.....	48	
Tahap Menanya.....	55	
Tahap Mengumpulkan Informasi.....	58	
<b>Tahap Mengasiasasi.....</b>		66
<b>Tahap Mengomunikasikan.....</b>		76
<b>Rangkuman.....</b>		78
<b>Kisah Inspiratif Wirausahawan.....</b>		79
<b>C. Kiat Jitu Menulis Teks Negosiasi</b>		
Tentukan Tema Penulisan.....	93	
Bacalah Berbagai Sumber Bacaan Terkait Topik.....	95	
Buatlah Peta Konsep.....	100	
Kembangkan Butir-Butir Kerangka Karangan Sesuai Struktur Teks.....	102	
Periksa Ulang dan Tandai Kesalahan.....	113	
Rangkuman.....	134	
Kisah Inspiratif Wirausahawan.....	135	
DAFTAR PUSTAKA		
SEKILAS TENTANG PENULIS		

Gambar 4.14 Bab Buku Pengayaan Sebelum Perbaikan

DAFTAR ISI		
Prakata.....	v	
Daftar Isi.....	vii	
<b>A. Mengenal Teks Negosiasi</b>		
Struktur Teks Negosiasi.....	9	
Kaidah Isi Teks Negosiasi.....	19	
Pengertian Teks Negosiasi.....	22	
Tahap-Tahap Menulis Teks Negosiasi.....	24	
Rangkuman.....	32	
Kisah Inspiratif Wirausahawan.....	33	
<b>B. Kiat Jitu Menulis Teks Negosiasi dengan Pendekatan <i>Scientific</i></b>		
Mengamati.....	37	
Menanya.....	44	
Mengumpulkan Informasi.....	47	
Mengasiasasi.....	53	
<b>Mengomunikasikan.....</b>		63
<b>Rangkuman.....</b>		65
<b>Kisah Inspiratif Wirausahawan.....</b>		66
<b>C. Kiat Jitu Menulis Teks Negosiasi dengan TBPKP</b>		
Tentukan Tema Penulisan.....	80	
Bacalah Berbagai Sumber Bacaan Terkait Topik.....	81	
Buatlah Peta Konsep.....	86	
Kembangkan Butir-Butir Kerangka Karangan Sesuai Struktur Teks.....	88	
Periksa Ulang dan Tandai Kesalahan.....	98	
Rangkuman.....	118	
Kisah Inspiratif Wirausahawan.....	119	
DAFTAR PUSTAKA		
SEKILAS TENTANG PENULIS		

Gambar 4.15 Bab Buku Pengayaan Setelah Perbaikan

## 2) Aspek Penyajian Materi

Perbaikan pada aspek penyajian materi buku pengayaan memproduksi teks negosiasi dilakukan pada bab I buku pengayaan. Saran perbaikan yang diberikan yaitu penyajian pada bab I sebaiknya disusun dengan urutan dari konkret ke abstrak. Pengertian atau definisi merupakan sesuatu yang abstrak. Jadi, pengertian teks negosiasi sebaiknya dibahas setelah pembahasan struktur dan kaidah kebahasaan. Hal ini dikarenakan pengertian teks negosiasi diperoleh dari struktur dan kaidah yang sudah dibahas sebelumnya. Berikut ini visualisasi dari perbaikan tersebut.



DAFTAR ISI	
Prakata.....	v
Daftar Isi.....	vii
A. Mengenal Teks Negosiasi	
Pengertian Teks Negosiasi .....	10
Struktur Teks Negosiasi .....	13
Kaidah Isi Teks Negosiasi .....	24
Tahap-Tahap Menulis Teks	
Negosiasi .....	33
Rangkuman .....	43
Kisah Inspiratif Wirausahawan .....	44

**Gambar 4.16 Penyajian Bab I**

**Sebelum Perbaikan**



DAFTAR ISI	
Prakata.....	v
Daftar Isi.....	vii
A. Mengenal Teks Negosiasi	
Struktur Teks Negosiasi .....	9
Kaidah Isi Teks Negosiasi .....	19
Pengertian Teks Negosiasi .....	22
Tahap-Tahap Menulis Teks	
Negosiasi .....	24
Rangkuman .....	32
Kisah Inspiratif Wirausahawan .....	33

**Gambar 4.17 Penyajian Bab I**

**Setelah Perbaikan**



### 3) Aspek Grafika

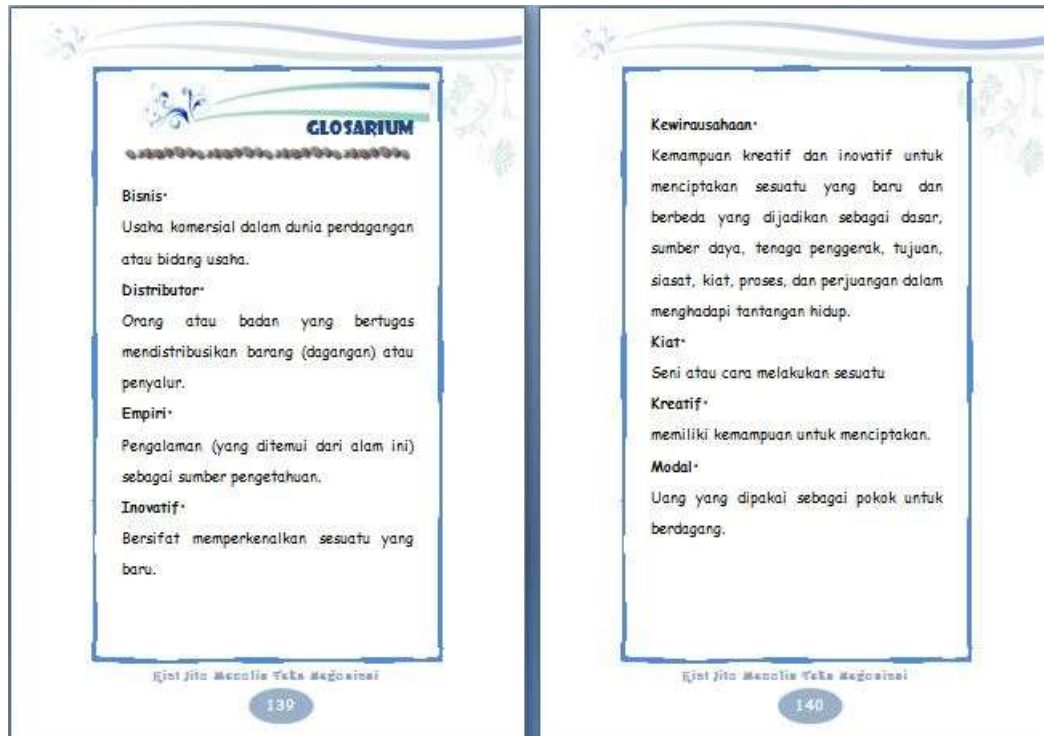
Perbaikan aspek grafika pada buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* bagi siswa kelas X terletak pada sampul buku. Saran perbaikan yang diberikan yaitu ilustrasi pada sampul buku dibuat lebih menyatu. Kemudian ilustrasi negosiasi dan muatan nilai-nilai kewirausahaan dipertajam lagi. Selain pada sampul buku, saran perbaikan lain yang diberikan yaitu menambahkan glosarium di akhir bab. Berikut ini visualisasi perbaikan aspek grafika tersebut.



Gambar 4.18 Sampul Buku Sebelum Perbaikan



**Gambar 4.19 Sampul Buku Setelah Perbaikan**



**Gambar 4.20 Penambahan Glosarium**

#### 4) Aspek Muatan Nilai-Nilai Kewirausahaan

Perbaikan pada aspek muatan nilai-nilai kewirausahaan buku pengayaan memproduksi teks negosiasi dilakukan pada bagian kisah inspiratif kewirausahaan. Saran yang diberikan yaitu salah satu tokoh yang dicantumkan dalam kisah inspiratif wirausahawan adalah tokoh yang mendunia. Kisah inspiratif wirausahawan yang diganti yaitu “Kisah Sukses Aulia Halimatussadiyah, Pendiri Nulisbuku.com” menjadi “Kisah Sukses Bill Gates, Pemilik Perusahaan *Microsoft*”. Berikut ini visualisasi perbaikan buku pengayaan pada aspek muatan nilai-nilai kewirausahaan tersebut.



Gambar 4.21 Kisah Wirausahawan  
Sebelum Perbaikan



Gambar 4.21 Kisah Wirausahawan  
Setelah Perbaikan

## 4.2 Pembahasan

Pada bagian pembahasan ini akan diuraikan beberapa hal, antara lain yaitu 1) perbandingan buku sebelum dan sesudah validasi buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* bagi siswa kelas X, 2) Kesesuaian buku pengayaan memproduksi teks negosiasi dengan teori, serta 3) keberterimaan dan keterbatasan buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* bagi siswa kelas X.


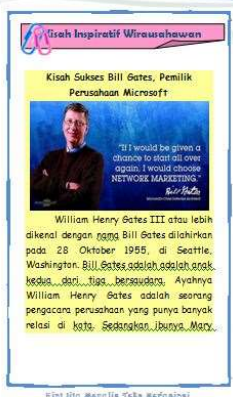

### 4.2.1 Perbandingan Buku Pengayaan Memproduksi Teks Negosiasi Bermuatan Nilai Nilai Kewirausahaan dengan Pendekatan *Scientific* bagi Siswa Kelas X Sebelum dan Sesudah Validasi

Perbandingan buku pengayaan memproduksi teks negosiasi sebelum dan sesudah validasi terdapat dalam beberapa aspek yaitu meliputi aspek materi/isi, penyajian materi, grafika, dan mjuatan nilai-nilai kewirausahaan. Perbaikan berkait aspek-aspek tersebut sudah dijelaskan pada bagian sebelumnya. Berikut ini akan ditampilkan tabel perbandingan buku pengayaan memproduksi teks negosiasi sebelum dan sesudah perbaikan.

**Tabel 4.22 Perbandingan Buku Pengayaan Memproduksi Teks Negosiasi Sebelum dan Setelah Validasi**

No.	Sebelum Validasi	Sesudah Validasi	Keterangan
1.	Sampul Buku		Ilustrasi dibuat

			<p>lebih menyatu. Bukan gabungan dua gambar. Ilustrasi Negosiasi dan kewirausahaan diperkuat dengan gambar. Pewarnaan lebih menyatu dengan gambar.</p>
<p>2.</p>	<p>Penyajian Bab I “Mengenal teks Negosiasi”</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div data-bbox="400 757 753 1055">  </div> <div data-bbox="774 757 1118 1055">  </div> </div>	<p>Penyajian materi pada bab 1 diubah dari konkret ke abstrak. Jadi, pengertian teks negosiasi dibahas setelah struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi.</p>	
<p>3.</p>	<p>Penyajian Bab dalam Buku Pengayaan</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div data-bbox="400 1176 753 1563">  </div> <div data-bbox="774 1176 1118 1563">  </div> </div>	<p>Judul buku pengayaan ini adalah kiat jitu menulis teks negosiasi. Jadi, isinya pun merupakan bagian dari kiat jitu. Setelah bab pengenalan teks negosiasi bab selanjutnya adalah kiat-kiat jitu menulis teks negosiasi.</p>	
<p>4.</p>	<p>Kisah Inspiratif Wirausahawan</p>	<p>Salah satu tokoh</p>	

			<p>pada kisah inspiratif wirausahawan diganti dengan tokoh yang mendunia. Aulia Halimatussadiyah diganti dengan Bill Gates, Pemilik Perusahaan Microsoft.</p>
<p>5.</p>	<p>Glosarium</p> <p style="text-align: center;">Belum Ada</p>		<p>Penambahan glosarium dimaksudkan agar istilah asing atau istilah yang jarang digunakan diberi penjelasan. Hal ini tentunya akan memudahkan siswa dalam mempelajari materi.</p>

**4.2.2 Kesesuaian Buku Pengayaan Memproduksi Teks Negosiasi Bermuatan Nilai Nilai Kewirausahaan dengan Pendekatan *Scientific* bagi Siswa Kelas X dengan Teori**

Pembahasan kesesuaian buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* bagi siswa kelas X dengan teori dimaksudkan agar pengembangan buku pengayaan ini tidak sekadar bisa memenuhi kebutuhan siswa dan guru di lapangan, tetapi juga dapat

dipertanggungjawabkan secara keilmuan. Konsep teori yang menjadi landasan dalam pengembangan buku pengayaan ini adalah perpaduan konsep teori penulisan buku nonteks atau buku pengayaan, konsep teori menulis teks negosiasi, konsep teori tentang nilai-nilai kewirausahaan yang dimuatkan dalam buku pengayaan, serta konsep teori tentang pendekatan *Scientific*.

Buku pengayaan yang dikembangkan ini memberikan pengetahuan dan keterampilan berkait menulis teks negosiasi pada siswa. Buku tersebut dilengkapi dengan kiat-kiat jitu yang akan memudahkan siswa dalam menulis teks negosiasi. Selain memberikan pengetahuan dan keterampilan berkait menulis teks negosiasi, buku ini juga mengandung muatan nilai-nilai kewirausahaan yang dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada diri siswa. Hal ini tentunya menunjukkan bahwa buku pengayaan memproduksi teks negosiasi yang dikembangkan dapat meluaskan pengetahuan, keterampilan dan kepribadian siswa. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan pusat perbukuan (2008:7) dalam buku *Pedoman Penulisan Buku Nonteks* yang menyampaikan bahwa buku pengayaan bersifat mengembangkan dan meluaskan kompetensi siswa, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun kepribadian.

Sitepu (2012:16) menegaskan bahwa buku pelengkap atau buku pengayaan berisi informasi yang melengkapi buku pelajaran pokok. Pernyataan tersebut tentunya sesuai dengan pengembangan buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* yang berisi materi-materi pelengkap berkait menulis teks negosiasi. Buku pengayaan ini

menyajikan kiat-kiat jitu beserta praktik menulis teks negosiasi yang belum disajikan pada bahan ajar siswa.

Buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* didesain dengan pewarnaan yang bervariasi. Selain itu, di setiap contoh teks negosiasi dan kisah inspiratif wirausahawan juga disertai dengan ilustrasi gambar. Pada akhir teks negosiasi juga terdapat kolom nilai kewirausahaan yang disertai dengan ilustrasi. Hal ini tentunya sesuai dengan pernyataan Pusat Perbukuan (2008:8) yang mengungkapkan bahwa buku pengayaan memiliki sifat penyajian yang khas, berbeda dengan buku teks pelajaran. Buku pengayaan dapat disajikan secara bervariasi, baik dengan menggunakan variasi gambar, ilustrasi, atau variasi alur wacana.

Buku pengayaan yang dikembangkan ini berisi materi berkait menulis teks negosiasi. Dalam kehidupan sosial, negosiasi memegang peranan yang cukup penting, antara lain sebagai sarana untuk menyelesaikan masalah dan sarana untuk mencapai tujuan dalam bernegosiasi. Sejalan dengan pendapat Lewicki dkk. (2012:31) yang menyampaikan bahwa proses komunikasi baik verbal maupun nonverbal dalam negosiasi, berguna untuk mencapai tujuan negosiasi dan untuk menyelesaikan masalah. Oleh karena itu, negosiasi menjadi salah satu materi yang penting untuk dipelajari.

Dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi yang dikembangkan terdapat pemuatan nilai-nilai kewirausahaan. Harapannya siswa dapat termotivasi untuk menjadi seorang wirausahawan dengan dihadirkannya nilai-nilai



tersebut dalam buku pengayaan. Hal ini sejalan dengan pendapat Suryana (2013:36) yang menyatakan bahwa watak dan perangai yang melekat pada wirausahawan dan menjadi ciri-ciri wirausahawan dapat dipandang sebagai sistem nilai kewirausahaan. Jadi, dengan mempelajari dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari secara tidak langsung siswa telah memiliki watak dan ciri-ciri yang dimiliki oleh seorang wirausahawan. Nilai-nilai kewirausahaan yang dimuatkan dalam buku pengayaan tersebut meliputi nilai percaya diri, mandiri, kerja keras, kreatif dan inovatif.

Penyajian materi dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan menggunakan sajian pendekatan *Scientific*. Penggunaan sajian pendekatan *Scientific* dalam buku pengayaan ini dimaksudkan agar materi yang disampaikan lebih bertahap, dan terarah. Selain itu, penyajian dengan pendekatan *Scientific* juga dapat mengajarkan siswa untuk belajar menemukan sendiri dan berpikir kritis. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Mahsun (2014:122) yang mengungkapkan bahwa pendekatan saintifik/ilmiah dalam proses pembelajaran dimaksudkan sebagai upaya sistematis, terkontrol, empiris, dan kritis.

#### **4.2.3 Keberterimaan dan Keterbatasan Buku Pengayaan Memproduksi Teks Negosiasi Bermuatan Nilai-Nilai Kewirausahaan dengan Pendekatan *Scientific* bagi Siswa Kelas X**

Buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* bagi siswa kelas X yang telah dikembangkan memiliki keberterimaan dan keterbatasan. Berikut ini akan

diuraikan beberapa hal berkait keberterimaan dan keterbatasan dari buku pengayaan yang telah dikembangkan ini.

#### **4.2.3.1 Keberterimaan Buku Pengayaan Memproduksi Teks Negosiasi**

Buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* bagi siswa kelas X yang telah dikembangkan ini memiliki beberapa keberterimaan, baik dari segi isi maupun bentuk fisik. Berdasarkan segi isi, buku ini memiliki beberapa keberterimaan antara lain yaitu, selain menyajikan materi lengkap berkait teks negosiasi, buku ini juga menyajikan contoh-contoh teks negosiasi. Buku ini juga menyajikan kiat-kiat jitu menulis teks negosiasi dan praktik menulis teks negosiasi. Hal ini tentunya akan memudahkan siswa untuk semakin memahami dan trampil menulis teks negosiasi. Selain menyajikan materi berkait menulis teks negosiasi, buku ini juga dilengkapi dengan muatan nilai-nilai kewirausahaan yang dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada siswa. Dalam buku pengayaan tersebut, nilai-nilai kewirausahaan dimuatkan pada contoh teks negosiasi, kolom nilai kewirausahaan, dan kisah inspiratif wirausahawan.

Keberterimaan buku pengayaan ini berdasarkan penyajian materi yaitu buku pengayaan ini menggunakan sajian pendekatan *Scientific*. Tentunya dengan penerapan sajian pendekatan *Scientific* dalam buku ini akan mendorong siswa untuk berpikir ilmiah. Penggunaan sajian pendekatan *Scientific* ini juga relevan dengan kurikulum 2013 yang digunakan di sekolah saat ini.

Berdasarkan bentuk fisik, buku ini dikemas dengan ukuran A5 dengan ketebalan buku yang disesuaikan dengan kebutuhan materi siswa. Dengan ukuran

tersebut, tentunya buku ini praktis untuk dibawa. Selain itu, buku ini juga didesain dengan perpaduan warna, ilustrasi gambar, dan tulisan yang menarik agar siswa tidak bosan dalam mempelajari buku tersebut.

#### **4.2.3.2 Keterbatasan Buku Pengayaan Memproduksi Teks Negosiasi**

Penelitian ini telah diusahakan agar sesuai dengan prosedur penelitian dan pengembangan yang peneliti lakukan. Kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian perlu diungkapkan agar tidak terjadi salah persepsi. Keterbatasan yang dimaksud menyangkut beberapa aspek, yaitu: (1) instrumen penelitian, (2) pengujian prototipe, serta (3) waktu dan biaya. Uraian dari ketiga aspek tersebut adalah sebagai berikut.

##### **1) Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini bukanlah instrumen yang sepenuhnya baku sesuai dengan aturan yang ada. Hal tersebut memungkinkan data yang diperoleh tidak sebagaimana mestinya. Pada instrumen kebutuhan pengembangan buku pengayaan, peneliti belum secara terperinci mendata kebutuhan tiap aspek untuk pengembangan buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* bagi siswa kelas X.

Pada aspek grafika buku pengayaan ini, peneliti hanya menanyakan jenis dan ukuran huruf yang ingin digunakan dalam buku pengayaan. Peneliti tidak menanyakan secara terperinci letak pemakaian jenis dan ukuran huruf tersebut. Seharusnya peneliti menanyakan lebih rinci berkait letak penggunaannya,

misalnya digunakan untuk sampul buku, judul bab, uraian materi, dan sebagainya. Permasalahan ini dapat peneliti atasi, yaitu jenis dan ukuran huruf pilihan responden peneliti gunakan untuk materi/isi buku. Untuk sampul buku dan judul bab, peneliti menggunakan jenis dan ukuran huruf yang peneliti sesuaikan dengan keterbacaan siswa. Kekurangan ini dapat menjadi peluang bagi peneliti maupun peneliti lain untuk mengembangkan penelitian ini.

## **2) Pengujian Prototipe**

Pengujian prototipe buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* bagi siswa kelas X yang dilakukan oleh tim ahli yaitu meliputi dua dosen ahli dan tiga guru bahasa Indonesia dilakukan secara langsung, dalam artian melalui pengawasan secara langsung oleh peneliti. Kondisi demikian menyebabkan penilaian menjadi ideal sesuai kebutuhan dan harapan. Akan tetapi, uji coba pada siswa dilakukan secara terbatas, yaitu hanya pada 30 siswa sehingga memungkinkan data tanggapan siswa yang diperoleh kurang maksimal.

## **3) Waktu dan Biaya**

Waktu dan biaya merupakan salah satu faktor keterbatasan peneliti yang memengaruhi tingkat kualitas buku yang dihasilkan. Tanggapan penelitian yang dilakukan pada penelitian ini hanya sampai pada uji coba terbatas, yaitu menghimpun tanggapan dari 30 siswa tentang buku pengayaan yang telah dihasilkan. Peneliti tidak melakukan uji pemakaian buku pengayaan memproduksi

teks negosiasi yang telah dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya. Keterbatasan ini dapat menjadi peluang bagi peneliti maupun peneliti lain untuk melanjutkan penelitian ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, simpulan penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Hasil analisis angket kebutuhan siswa dan guru menunjukkan bahwa guru dan siswa membutuhkan pengembangan buku pengayaan memproduksi teks negosiasi tersebut. Selain dapat menjadi pendamping bahan ajar yang dapat menambah pengetahuan dan keterampilan siswa, buku pengayaan ini dapat digunakan untuk memotivasi siswa menjadi seorang wirausahawan. Harapan siswa dan guru terhadap buku pengayaan ini antara lain menggunakan bahasa yang mudah dipahaminya, penjelasan materi dalam buku pengayaan disertai contoh, dan buku hendaknya disertai dengan ilustrasi dan pewarnaan yang menarik agar tidak membosankan.
- 2) Prototipe buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan disusun berdasarkan hasil analisis angket kebutuhan guru dan siswa serta prinsip-prinsip pengembangan buku pengayaan yang sudah ditentukan sebelumnya. Prototipe buku pengayaan ini dikategorikan menjadi tiga bagian utama meliputi (a) sampul buku, (b) fisik buku, dan (c) isi buku. Sampul dirancang dengan warna lembut dan desain yang elegan. Adapun kategori fisik, buku pengayaan ini disusun dengan ukuran A5. Untuk isi, buku pengayaan ini terdiri atas tiga bab.

- 3) Dosen ahli dan guru telah melakukan penilaian terhadap prototipe buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* bagi siswa kelas X. Adapun hasil penilaian tersebut adalah (a) aspek materi/isi memperoleh nilai 86,9 dengan kategori sangat baik, (b) aspek penyajian materi memperoleh nilai 91,7 dengan kategori sangat baik, (c) aspek bahasa dan keterbacaan memperoleh nilai 88 dengan kategori sangat baik, (d) aspek grafika memperoleh nilai 86,3 dengan kategori sangat baik, (e) aspek muatan nilai-nilai kewirausahaan memperoleh nilai 90,3 dengan kategori sangat baik, dan (f) aspek pendekatan *Scientific* memperoleh nilai 93,3 dengan kategori sangat baik. Adapun untuk tanggapan siswa terhadap buku pengayaan, siswa memberikan pernyataan setuju terhadap beberapa pernyataan yang diajukan, seperti sampul buku sudah menarik minat, jenis dan ukuran huruf dapat dibaca, bahasa, pilihan kata, dan kalimat mudah dipahami siswa.
- 4) Perbaikan yang dilakukan terhadap produk buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* bagi siswa kelas X yaitu, (a) pada aspek materi/isi, bab yang terdapat dalam buku pengayaan menjadi bagian dari kiat jitu, (b) pada aspek penyajian materi, bab I disusun dengan urutan dari konkret ke abstrak, (c) pada aspek grafika, ilustrasi dan warna pada sampul diubah lebih menyatu, dan (d) pada aspek muatan nilai-nilai kewirausahaan, salah satu tokoh diganti dengan tokoh yang mendunia.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan penelitian dan pembahasan, saran yang dapat peneliti rekomendasikan sebagai berikut.

- 1) Bagi siswa, hendaknya menggunakan buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* sebagai buku penunjang dalam proses belajar baik secara mandiri maupun dengan arahan guru.
- 2) Bagi guru, hendaknya menggunakan buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* sebagai bahan materi untuk kegiatan pengayaan.
- 3) Bagi peneliti lain, perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk menguji keefektifan buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *Scientific* bagi siswa kelas X. Pengujian lebih lanjut ini akan menghasilkan saran dan perbaikan yang dapat dimanfaatkan untuk memperbaiki kualitas produk buku agar lebih sempurna.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amna, Shikhah. 2014. "Pengembangan Buku Pengayaan Bernegosiasi dalam Konteks Bekerja Bermuatan Nilai-Nilai Kewirausahaan bagi Peserta Didik SMK Kelas XI Jurusan Tata Busana". *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Alwaliyah, Husniyatul Adibah. 2015. "Pengembangan Buku Pengayaan Memproduksi Teks Negosiasi Berbasis Kesantunan Berbahasa untuk Siswa SMA Kelas X". *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Badan Penelitian dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dawson, Roger. 2015. *Seni Negosiasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hudson, D. 1996. "Laboratory work as *Scientific* method: Three decades of confusion and distortion". *Journal of Curriculum Studies*, 28(2).
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Korhonen, P. dkk. 1995. "The Impact of a Biased Starting Position in a Single Negotiation Text Type Mediation". *Journal Group Decision and Negotiation*. Volume 4, Issue 4, PP 357-374, Juli 1995.
- Kosasih, Engkos. 2013. *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Lestari, Nurul Dwi. 2015. "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Teks Negosiasi melalui Menulis-Berbicara untuk Siswa SMK". *Skripsi*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Lewicki, Roy J. dkk. 2012. *Negosiasi*. Terjemahan M. Yusuf Hamdan. Jakarta: Salemba Humanika.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Maryani, Ika dan Fatmawati, Laila. 2015. *Pendekatan Scientific dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Meilani, Lista. 2015. "Keefektifan Strategi *Think-Talk-Write (TTW)* dalam Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi pada Siswa Kelas X SMA N 2

- Wates Kabupaten Kulonprogo DIY”. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Meredith, G.G. 1996. *Kewirausahaan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Pustaka Binaman Presindo.
- Mulyani, Endang dkk. 2010. *Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan*. Jakarta. Badan Pelatihan dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- Mulyono, Dwi Budi. 2015. “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based learning) terhadap Kemampuan Menulis Teks Negosiasi oleh Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 8 Kisaran Tahun Pembelajaran 2014/2015”. *Jurnal BASASTRA*. Volume 4 Nomor 2 Tahun 2015. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Muslihah, Titin Agustyani. 2013. “Penanaman Nilai Kewirausahaan melalui Program Bisnis di SMP Alam Ar-Ridho Kota Semarang”. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Nasution, A.H. 1975. *Teori Statistika*. Jakarta: Bhatara Karya
- Permendikbud RI Nomor 81 A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum
- Pinangsari, Silvia. 2015. “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Negosiasi dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah pada Siswa Kelas X Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri 1 Purworejo”. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Poespadibrata, Sidharta. 1993. “Sistem Nilai, Kepercayaan, dan Gaya Kepemimpinan Manajer Madya dalam Konteks Budaya Organisasi”. *Disertasi*. Bandung: Universitas Padjadjaran.
- Prawirakusumo, Soeharto. 1997. “Peranan Perguruan Tinggi dalam Menciptakan Wirausahawan-Wirausahawan Tangguh”. *Makalah Seminar*. Jatinangor: PIBI-IKOPIN dan FNSt.
- Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa: Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- Pusat Perbukuan. 2008. *Pedoman Penulisan Buku Nonteks: Buku Pengayaan, Referensi, dan Panduan Pendidik*. Jakarta: Depdiknas

- Rahmawati, dkk. 2016. "Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi pada Siswa SMA Kemala Bhayangkari Kabupaten Kubu Raya". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Volume 5, No 1 2016. Pontianak: Universitas Tanjungpura.
- Sitepu, B. P. 2012. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Soemarsono, Wijandi. 1988. *Pengantar Kewiraswastaan*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suprihatin. 2015. "Pengembangan Bahan Ajar Teks Fabel yang Bermuatan Kisah Teladan Upaya menumbuhkan Karakter dengan Pendekatan Saintifik bagi Peserta Didik Kelas VIII SMP/MTs". *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Suryana. 2013. *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryowati, Estu. 2016. *Lulusan SMK dan Diploma Lebih Rentan "Nganggur" Ketimbang Lulusan SD*. <http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2016/05/04/153200726/Lulusan.SMK.dan.Diploma.Lebih.Rentan.Nganggur.Ketimbang.Lulusan.SD> diunduh pada tanggal 18 Juni 2016.
- Sutawidjaja, Akbar dkk. 1992. *Pendidikan Matematika III*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Sutrisno dan Kusmawan Ruswandi. 2007. *Modul Melakukan Negosiasi Bisnis dan Manajemen*. Sukabumi: Yudhistira.
- Suyitno, Adi. 2013. "Pendidikan Kewirausahaan: Teori dan Praktik Mahasiswa". *Paper*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Tarigan, Henry Guntur & Djago Tarigan. 1986. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Tarmudji, Tarsis. 2001. "Kemampuan Bahasa yang Baik dan Benar Sebagai Sarana Pendukung Untuk Negosiasi Antara Penjual dan Pembeli." *Jurnal Lingua Artistica*. Volume XXIV Nomor 3. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

- Vembriarto, ST. 1981. *Pendidikan Sosial Jilid 1*. Yogyakarta: Yayasan Pendidikan Paramita.
- Wirasmita, Yuyun. 1987. “Kerjasama Perguruan Tinggi dengan Lembaga Perbankan dan Keuangan Lainnya dalam Menciptakan Wirausahawan-Wirausahawan Baru”. *Hasil Seminar*. Bandung: LM-UNPAD.
- Wulandari, Tri, dkk. 2012. “Peningkatan Motivasi dan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Penerapan Metode Menulis Berantai pada Siswa Sekolah Menengah Atas”. *Jurnal BASASTRA*. Volume 1 Nomor 1, April 2012, ISSN I2302-6405. Medan: Universitas Negeri Medan.

## Lampiran 1 Angket Kebutuhan Siswa

**ANGKET KEBUTUHAN SISWA TERHADAP BUKU PENGAYAAN  
MEMPRODUKSI TEKS NEGOSIASI  
BERMUATAN NILAI-NILAI KEWIRAUSAHAAN  
DENGAN PENDEKATAN *SCIENTIFIC* BAGI SISWA KELAS X**

Nama Lengkap : Ficriani Anis Fuadah  
 Kelas : X.2  
 No. Absen : 18 (Delapan belas)  
 Sekolah : SMA N 1 ELAWI

**Petunjuk Pengisian Angket**

1. Tulislah identitas diri Anda pada kolom yang telah disediakan.
2. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan sebenar-benarnya dan sejujurnya.
3. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda cek (✓) ke dalam kurung yang telah tersedia di depan jawaban.
4. Jawaban yang Anda berikan boleh lebih dari satu.

**A. Aspek Kebutuhan Buku Pengayaan**

1. Apakah anda sudah pernah menggunakan buku pengayaan sebagai penunjang pembelajaran memproduksi teks negosiasi?  
 sudah pernah  
 belum pernah  
 tidak tahu
2. Pernahkah anda menjumpai buku pengayaan memproduksi teks negosiasi?  
 pernah, judul buku.....  
 belum pernah
3. Bagaimana tanggapan Anda mengenai bahan ajar memproduksi teks negosiasi yang sudah ada di sekolah (Buku Teks dari Pemerintah)?  
 menarik  
 kurang menarik  
 membosankan
4. Jika disiapkan buku penunjang berupa buku pengayaan memproduksi teks negosiasi untuk siswa kelas X, buku pengayaan seperti apa yang Anda inginkan?

( )	( )	(✓)
• Materi	• Materi • Contoh	• Materi • Contoh • Rangkuman

**B. Aspek Materi atau Isi Buku**

5. Menurut Anda, apakah petunjuk penggunaan perlu dicantumkan dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi?  
 perlu  
 tidak
6. Menurut Anda, bagaimana materi memproduksi teks negosiasi yang harus ada dalam buku pengayaan?  
 Pemaparan materi menulis secara terperinci  
 Penjelasan mengenai pengertian dan struktur teks negosiasi  
 Penjelasan mengenai kaidah negosiasi  
 Tahapan-tahapan memproduksi teks negosiasi  
 Semuanya dibutuhkan
7. Uraian materi seperti apa yang Anda inginkan?  
 Penjelasan materi secara lengkap dan runtut  
 Penjelasan materi secara lengkap dan runtut dengan disertai contoh  
 Penjelasan contoh saja
8. Apabila penjelasan materi disertai contoh, menurut Anda contoh seperti apa yang dapat dengan mudah dimengerti?  
 Contoh yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari  
 Contoh di semua bidang ilmu pengetahuan  
 Contoh yang disertai pemaparan nilai kewirausahaan
9. Apabila Anda membutuhkan rangkuman dalam buku memproduksi teks negosiasi, menurut Anda dimana letak yang paling tepat?  
 Di akhir setiap bab saja  
 Di akhir keseluruhan bab saja  
 Di akhir setiap bab dan keseluruhan bab
- C. Aspek Penyajian**
10. Untuk mengawali penjelasan suatu materi, pengantar seperti apa yang Anda inginkan dalam setiap awalan materi dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi?  
 Menjelaskan sekilas gambaran tentang materi yang akan dibahas  
 Menjelaskan kebermanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari  
 Pengantar selalu dilengkapi dengan ilustrasi yang menarik
11. Dalam penyajian materi, pola seperti apa yang Anda sukai?  
 Pokok materi berada di awal bab  
 Pokok materi berada di akhir bab  
 Pokok materi berada di awal dan akhir bab
12. Penggunaan simbol dan penomoran seperti apa yang Anda inginkan?  
 Angka romawi, contoh:  
I. Pendahuluan  
II. Isi  
III. Penutup  
 Angka arab, contoh:  
1. Pendahuluan

- 2. Isi
- 3. Penutup
- ( ) Alfabet, contoh:
  - A. Pendahuluan
  - B. Isi
  - C. Penutup
- D. **Aspek Bahasa dan Keterbacaan**
- 13. Agar informasi yang disampaikan jelas dan mudah diterima, ragam bahasa seperti apakah yang digunakan?
  - ( ) Resmi, contoh:  
Secara garis besar struktur teks negosiasi meliputi tiga bagian.
  - (✓) Santai, contoh:  
Nah, kalian bisa mengikuti langkah-langkah memproduksi teks negosiasi berikut ini.
- 14. Bagaimana pilihan kata dalam buku pengayaan yang Anda inginkan?
  - ( ) Banyak menggunakan istilah dalam ilmiah, contoh:  
Negosiasi adalah suatu bentuk retorika berbicara yang...
  - (✓) Menggunakan istilah bahasa sehari-hari, contoh:  
Negosiasi adalah suatu bentuk keterampilan berbicara yang...
- 15. Struktur kalimat seperti apa yang Anda sukai?
  - (✓) Kalimat efektif dan lugas
  - ( ) Kalimat majemuk bertingkat
  - ( ) Kalimat yang banyak mengandung istilah
- E. **Aspek Grafika**
- 16. Bagaimana buku pengayaan yang menarik menurut Anda?
  - ( ) Buku dengan warna sampul yang cerah dan desain sampul yang meriah, contoh:



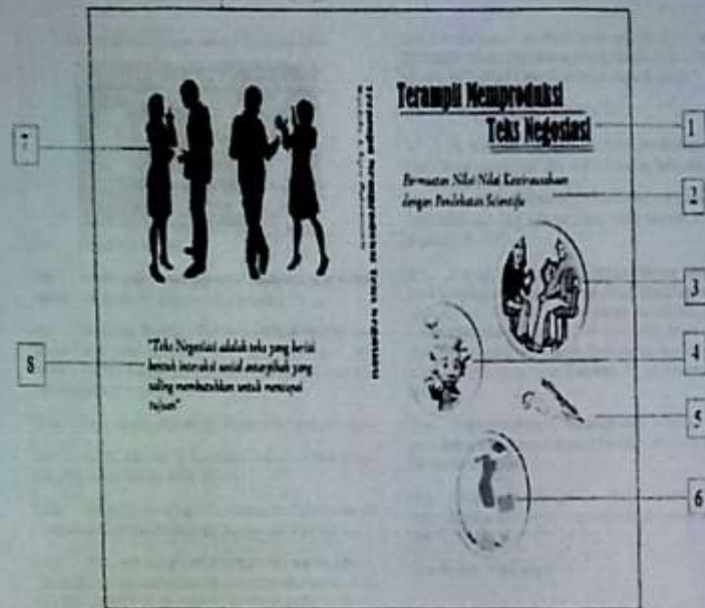
- (✓) Buku dengan warna sampul yang lembut dan desain sampul yang elegan, contoh:



17. Bentuk buku seperti apa yang Anda sukai?  
 Vertikal  Horizontal
18. Berapa ukuran buku yang kalian sukai?  
 A4 (210 x 297 mm)  
 A5 (148 x 210 mm)  
 B5 (176 x 250 mm)
19. Aa Aa Aa  
 12 11 10  
 Ukuran huruf mana yang Anda sukai untuk isi buku?  
 12  11  10
20. Bentuk huruf/font mana yang Anda sukai?  
 Teks Negosiasi (Microsoft Sand Serif)  
 Teks Negosiasi (Century)  
 Teks Negosiasi (Book Antiqua)  
 Teks Negosiasi (Times New Roman)  
 Teks Negosiasi (Comic Sans Ms)
21. Menurut kalian, ilustrasi gambar seperti apa yang Anda sukai dalam buku pengayaan?  
 Gambar foto asli  
 Gambar kartun  
 Kombinasi keduanya
22. Bagaimana pewarnaan yang Anda sukai untuk ilustrasi tersebut?  
 Warna-warni  Hitam putih
23. Dimana letak nomor halaman yang Anda kehendaki dalam buku pengayaan?  
 Bagian kiri dan kanan atas halaman  
 Bagian kiri dan kanan bawah halaman  
 Bagian tengah bawah halaman
- F. Aspek Nilai-Nilai Kewirausahaan**
24. Untuk muatan nilai-nilai kewirausahaan, nilai-nilai apa sajakah yang menurut Anda harus ada dalam buku pengayaan teks negosiasi?  
 mandiri  
 percaya diri  
 berorientasi pada tugas dan hasil  
 berani mengambil risiko  
 kepemimpinan  
 kerja keras  
 kreatif dan inovatif
25. Apakah Anda setuju jika muatan nilai-nilai kewirausahaan akan diintegrasikan pada bagian sampul buku melalui gambar-gambar yang terdapat pada sampul?



Contoh:



Keterangan:

1. Nomor 1 : judul buku
2. Nomor 2 : subjudul yang menunjukkan adanya muatan nilai kewirausahaan
3. Nomor 3 : gambar orang sedang bernegosiasi (nilai percaya diri)
4. Nomor 4 : gambar ilustrasi menemukan ide (nilai kreatif dan inovatif)
5. Nomor 5 : gambar tangan sedang menulis (memproduksi teks negosiasi)
6. Nomor 6 : gambar seorang wanita sendiri yang sedang bekerja (nilai mandiri dan kerja keras)
7. Nomor 7 : gambar ilustrasi orang sedang bernegosiasi
8. Nomor 8 : pengertian teks negosiasi

setuju

kurang setuju, alasan.....

.....

.....

26. Bagaimana pendapat Anda apabila nilai-nilai kewirausahaan diintegrasikan melalui teks negosiasi yang berisi tentang kewirausahaan?



setuju

kurang setuju, alasan.....

28. Bagaimana materi kewirausahaan yang menurut Anda harus ada pada buku pengayaan memproduksi teks negosiasi?

Materi dasar tentang kewirausahaan

Nilai-nilai kewirausahaan

Contoh kewirausahaan

Semuanya dibutuhkan

G. **Aspek Pendekatan *Scientific***

29. Bagaimana penerapan pendekatan *scientific* dalam buku pengayaan?

Penerapan melalui penyajian materi

Penerapan dengan penjelasan pendekatan *scientific*

H. **Harapan terhadap Buku Pengayaan**

30. Berilah saran/masukan terhadap buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *scientific* bagi siswa kelas XI!

Semoga buku ini bermanfaat dan menarik agar kami tidak bosan saat membacanya.

Terima Kasih

**ANGKET KEBUTUHAN SISWA TERHADAP BUKU PENGAYAAN  
MEMPRODUKSI TEKS NEGOSIASI  
BERMUATAN NILAI-NILAI KEWIRAUSAHAAN  
DENGAN PENDEKATAN *SCIENTIFIC* BAGI SISWA KELAS X**

Nama Lengkap : Leli Nurfitriani  
Kelas : X. 2  
No. Absen : 18  
Sekolah : SMK Negeri 1 Slawi

**Petunjuk Pengisian Angket**

1. Tulislah identitas diri Anda pada kolom yang telah disediakan.
2. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan sebenar-benarnya dan sejujurnya.
3. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda cek (✓) ke dalam kurung yang telah tersedia di depan jawaban.
4. Jawaban yang Anda berikan boleh lebih dari satu.

**A. Aspek Kebutuhan Buku Pengayaan**

1. Apakah anda sudah pernah menggunakan buku pengayaan sebagai penunjang pembelajaran memproduksi teks negosiasi?  
 sudah pernah  
 belum pernah  
 tidak tahu
2. Pernahkah anda menjumpai buku pengayaan memproduksi teks negosiasi?  
 pernah, judul buku.....  
 belum pernah
3. Bagaimana tanggapan Anda mengenai bahan ajar memproduksi teks negosiasi yang sudah ada di sekolah (Buku Teks dari Pemerintah)?  
 menarik  
 kurang menarik  
 membosankan
4. Jika disiapkan buku penunjang berupa buku pengayaan memproduksi teks negosiasi untuk siswa kelas X, buku pengayaan seperti apa yang Anda inginkan?

( )	( )	(✓)
• Materi	• Materi • Contoh	• Materi • Contoh • Rangkuman

**B. Aspek Materi atau Isi Buku**

5. Menurut Anda, apakah petunjuk penggunaan perlu dicantumkan dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi?  
 perlu  
 tidak
6. Menurut Anda, bagaimana materi memproduksi teks negosiasi yang harus ada dalam buku pengayaan?  
 Pemaparan materi menulis secara terperinci  
 Penjelasan mengenai pengertian dan struktur teks negosiasi  
 Penjelasan mengenai kaidah negosiasi  
 Tahapan-tahapan memproduksi teks negosiasi  
 Semuanya dibutuhkan
7. Uraian materi seperti apa yang Anda inginkan?  
 Penjelasan materi secara lengkap dan runtut  
 Penjelasan materi secara lengkap dan runtut dengan disertai contoh  
 Penjelasan contoh saja
8. Apabila penjelasan materi disertai contoh, menurut Anda contoh seperti apa yang dapat dengan mudah dimengerti?  
 Contoh yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari  
 Contoh di semua bidang ilmu pengetahuan  
 Contoh yang disertai pemaparan nilai kewirausahaan
9. Apabila Anda membutuhkan rangkuman dalam buku memproduksi teks negosiasi, menurut Anda dimana letak yang paling tepat?  
 Di akhir setiap bab saja  
 Di akhir keseluruhan bab saja  
 Di akhir setiap bab dan keseluruhan bab
- C. Aspek Penyajian**
10. Untuk mengawali penjelasan suatu materi, pengantar seperti apa yang Anda inginkan dalam setiap awalan materi dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi?  
 Menjelaskan sekilas gambaran tentang materi yang akan dibahas  
 Menjelaskan kebermanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari  
 Pengantar selalu dilengkapi dengan ilustrasi yang menarik
11. Dalam penyajian materi, pola seperti apa yang Anda sukai?  
 Pokok materi berada di awal bab  
 Pokok materi berada di akhir bab  
 Pokok materi berada di awal dan akhir bab
12. Penggunaan simbol dan penomoran seperti apa yang Anda inginkan?  
 Angka romawi, contoh:  
I. Pendahuluan  
II. Isi  
III. Penutup  
 Angka arab, contoh:  
1. Pendahuluan

2. Isi

3. Penutup

( ) Alfabet, contoh:

A. Pendahuluan

B. Isi

C. Penutup

**D. Aspek Bahasa dan Keterbacaan**

13. Agar informasi yang disampaikan jelas dan mudah diterima, ragam bahasa seperti apakah yang digunakan?

( ) Resmi, contoh:

Secara garis besar struktur teks negosiasi meliputi tiga bagian.

(✓) Santai, contoh:

Nah, kalian bisa mengikuti langkah-langkah memproduksi teks negosiasi berikut ini.

14. Bagaimana pilihan kata dalam buku pengayaan yang Anda inginkan?

( ) Banyak menggunakan istilah dalam ilmiah, contoh:

Negosiasi adalah suatu bentuk retorika berbicara yang...

(✓) Menggunakan istilah bahasa sehari-hari, contoh:

Negosiasi adalah suatu bentuk keterampilan berbicara yang...

15. Struktur kalimat seperti apa yang Anda sukai?

(✓) Kalimat efektif dan lugas

( ) Kalimat majemuk bertingkat

( ) Kalimat yang banyak mengandung istilah

**E. Aspek Grafika**

16. Bagaimana buku pengayaan yang menarik menurut Anda?

( ) Buku dengan warna sampul yang cerah dan desain sampul yang meriah, contoh:



(✓) Buku dengan warna sampul yang lembut dan desain sampul yang elegan, contoh:



17. Bentuk buku seperti apa yang Anda sukai?  
 Vertikal  Horisontal
18. Berapa ukuran buku yang kalian sukai?  
 A4 (210 x 297 mm)  
 A5 (148 x 210 mm)  
 B5 (176 x 250 mm)
19. **Aa Aa Aa**  
 12 11 10  
 Ukuran huruf mana yang Anda sukai untuk isi buku?  
 12  11  10
20. Bentuk huruf/font mana yang Anda sukai?  
 Teks Negosiasi (Microsoft Sand Serif)  
 Teks Negosiasi (Century)  
 Teks Negosiasi (Book Antiqua)  
 Teks Negosiasi (Times New Roman)  
 Teks Negosiasi (Comic Sans MS)
21. Menurut kalian, ilustrasi gambar seperti apa yang Anda sukai dalam buku pengayaan?  
 Gambar foto asli  
 Gambar kartun  
 Kombinasi keduanya
22. Bagaimana pewarnaan yang Anda sukai untuk ilustrasi tersebut?  
 Warna-warni  Hitam putih
23. Dimana letak nomor halaman yang Anda kehendaki dalam buku pengayaan?  
 Bagian kiri dan kanan atas halaman  
 Bagian kiri dan kanan bawah halaman  
 Bagian tengah bawah halaman
- F. Aspek Nilai-Nilai Kewirausahaan**
24. Untuk muatan nilai-nilai kewirausahaan, nilai-nilai apa sajakah yang menurut Anda harus ada dalam buku pengayaan teks negosiasi?  
 mandiri  
 percaya diri  
 berorientasi pada tugas dan hasil  
 berani mengambil risiko  
 kepemimpinan  
 kerja keras  
 kreatif dan inovatif
25. Apakah Anda setuju jika muatan nilai-nilai kewirausahaan akan diintegrasikan pada bagian sampul buku melalui gambar-gambar yang terdapat pada sampul?

Contoh:



Keterangan:

1. Nomor 1 : judul buku
2. Nomor 2 : subjudul yang menunjukkan adanya muatan nilai kewirausahaan
3. Nomor 3 : gambar orang sedang bernegosiasi (nilai percaya diri)
4. Nomor 4 : gambar ilustrasi menemukan ide (nilai kreatif dan inovatif)
5. Nomor 5 : gambar tangan sedang menulis (memproduksi teks negosiasi)
6. Nomor 6 : gambar seorang wanita sendiri yang sedang bekerja (nilai mandiri dan kerja keras)
7. Nomor 7 : gambar ilustrasi orang sedang bernegosiasi
8. Nomor 8 : pengertian teks negosiasi

setuju

kurang setuju, alasan.....

.....

.....

26. Bagaimana pendapat Anda apabila nilai-nilai kewirausahaan diintegrasikan melalui teks negosiasi yang berisi tentang kewirausahaan?





setuju

kurang setuju, alasan.....

28. Bagaimana materi kewirausahaan yang menurut Anda harus ada pada buku pengayaan memproduksi teks negosiasi?

Materi dasar tentang kewirausahaan

Nilai-nilai kewirausahaan

Contoh kewirausahaan

Semuanya dibutuhkan

G. **Aspek Pendekatan *Scientific***

29. Bagaimana penerapan pendekatan *scientific* dalam buku pengayaan?

Penerapan melalui penyajian materi

Penerapan dengan penjelasan pendekatan *scientific*

H. **Harapan terhadap Buku Pengayaan**

30. Berilah saran/masukan terhadap buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *scientific* bagi siswa kelas XI

Tampilan buku dibuat menarik untuk pelajar SMA, harga buku terjangkau dan kualitas yang baik, disertai contoh gambar disertai materi, pada bahasa yang santai agar mudah dipahami. paca siswa - Sekina -

Terima Kasih

**ANGKET KEBUTUHAN SISWA TERHADAP BUKU PENGAYAAN  
MEMPRODUKSI TEKS NEGOSIASI  
BERMUATAN NILAI-NILAI KEWIRAUSAHAAN  
DENGAN PENDEKATAN *SCIENTIFIC* BAGI SISWA KELAS X**

Nama Lengkap : Lilis Nur Halimah  
Kelas : X.3  
No. Absen : 21  
Sekolah : MAN 1 TEGAL

**Petunjuk Pengisian Angket**

1. Tulislah identitas diri Anda pada kolom yang telah disediakan.
2. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan sebenar-benarnya dan sejujurnya.
3. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda cek (✓) ke dalam kurung yang telah tersedia di depan jawaban.
4. Jawaban yang Anda berikan boleh lebih dari satu.

**A. Aspek Kebutuhan Buku Pengayaan**

1. Apakah anda sudah pernah menggunakan buku pengayaan sebagai penunjang pembelajaran memproduksi teks negosiasi?
  - ( ) sudah pernah
  - (✓) belum pernah
  - ( ) tidak tahu
2. Pernahkah anda menjumpai buku pengayaan memproduksi teks negosiasi?
  - ( ) pernah, judul buku.....
  - (✓) belum pernah
3. Bagaimana tanggapan Anda mengenai bahan ajar memproduksi teks negosiasi yang sudah ada di sekolah (Buku Teks dari Pemerintah)?
  - ( ) menarik
  - (✓) kurang menarik
  - ( ) membosankan
4. Jika disiapkan buku penunjang berupa buku pengayaan memproduksi teks negosiasi untuk siswa kelas X, buku pengayaan seperti apa yang Anda inginkan?

( )	( )	(✓)
• Materi	• Materi • Contoh	• Materi • Contoh • Rangkuman

**B. Aspek Materi atau Isi Buku**

5. Menurut Anda, apakah petunjuk penggunaan perlu dicantumkan dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi?  
 perlu  
 tidak
6. Menurut Anda, bagaimana materi memproduksi teks negosiasi yang harus ada dalam buku pengayaan?  
 Pemaparan materi menulis secara terperinci  
 Penjelasan mengenai pengertian dan struktur teks negosiasi  
 Penjelasan mengenai kaidah negosiasi  
 Tahapan-tahapan memproduksi teks negosiasi  
 Semuanya dibutuhkan
7. Uraian materi seperti apa yang Anda inginkan?  
 Penjelasan materi secara lengkap dan runtut  
 Penjelasan materi secara lengkap dan runtut dengan disertai contoh  
 Penjelasan contoh saja
8. Apabila penjelasan materi disertai contoh, menurut Anda contoh seperti apa yang dapat dengan mudah dimengerti?  
 Contoh yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari  
 Contoh di semua bidang ilmu pengetahuan  
 Contoh yang disertai pemaparan nilai kewirausahaan
9. Apabila Anda membutuhkan rangkuman dalam buku memproduksi teks negosiasi, menurut Anda dimana letak yang paling tepat?  
 Di akhir setiap bab saja  
 Di akhir keseluruhan bab saja  
 Di akhir setiap bab dan keseluruhan bab

**C. Aspek Penyajian**

10. Untuk mengawali penjelasan suatu materi, pengantar seperti apa yang Anda inginkan dalam setiap awalan materi dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi?  
 Menjelaskan sekilas gambaran tentang materi yang akan dibahas  
 Menjelaskan kebermanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari  
 Pengantar selalu dilengkapi dengan ilustrasi yang menarik
11. Dalam penyajian materi, pola seperti apa yang Anda sukai?  
 Pokok materi berada di awal bab  
 Pokok materi berada di akhir bab  
 Pokok materi berada di awal dan akhir bab
12. Penggunaan simbol dan penomoran seperti apa yang Anda inginkan?  
 Angka romawi, contoh:  
I. Pendahuluan  
II. Isi  
III. Penutup  
 Angka arab, contoh:  
1. Pendahuluan

2. Isi  
3. Penutup
- ( ) Alfabet, contoh:  
A. Pendahuluan  
B. Isi  
C. Penutup
- D. Aspek Bahasa dan Keterbacaan**
13. Agar informasi yang disampaikan jelas dan mudah diterima, ragam bahasa seperti apakah yang digunakan?  
( ) Resmi, contoh:  
Secara garis besar struktur teks negosiasi meliputi tiga bagian.  
() Santai, contoh:  
Nah, kalian bisa mengikuti langkah-langkah memproduksi teks negosiasi berikut ini.
14. Bagaimana pilihan kata dalam buku pengayaan yang Anda inginkan?  
( ) Banyak menggunakan istilah dalam ilmiah, contoh:  
Negosiasi adalah suatu bentuk retorika berbicara yang...  
() Menggunakan istilah bahasa sehari-hari, contoh:  
Negosiasi adalah suatu bentuk keterampilan berbicara yang...
15. Struktur kalimat seperti apa yang Anda sukai?  
() Kalimat efektif dan lugas  
( ) Kalimat majemuk bertingkat  
( ) Kalimat yang banyak mengandung istilah
- E. Aspek Grafika**
16. Bagaimana buku pengayaan yang menarik menurut Anda?  
( ) Buku dengan warna sampul yang cerah dan desain sampul yang meriah, contoh:

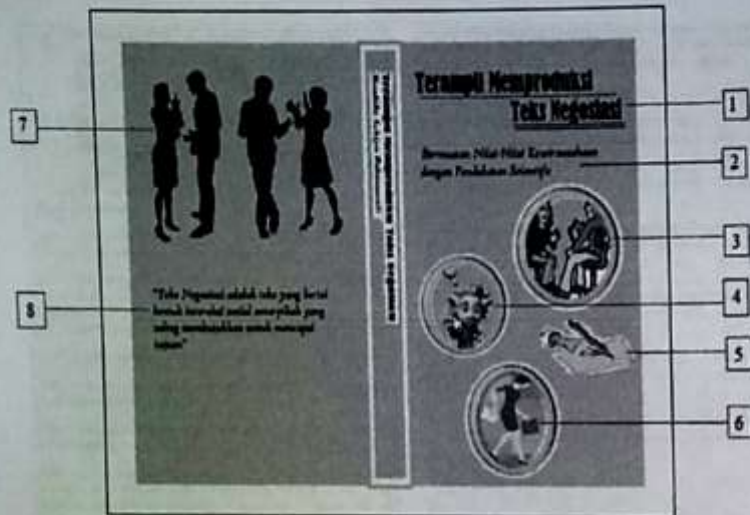


- () Buku dengan warna sampul yang lembut dan desain sampul yang elegan, contoh:



17. Bentuk buku seperti apa yang Anda sukai?  
 Vertikal  Horisontal
18. Berapa ukuran buku yang kalian sukai?  
 A4 (210 x 297 mm)  
 A5 (148 x 210 mm)  
 B5 (176 x 250 mm)
19. **Aa Aa Aa**  
 12 11 10  
 Ukuran huruf mana yang Anda sukai untuk isi buku?  
 12  11  10
20. Bentuk huruf/font mana yang Anda sukai?  
 Teks Negosiasi (Microsoft Sand Serif)  
 Teks Negosiasi (Century)  
 Teks Negosiasi (Book Antiqua)  
 Teks Negosiasi (Times New Roman)  
 Teks Negosiasi (Comic Sans MS)
21. Menurut kalian, ilustrasi gambar seperti apa yang Anda sukai dalam buku pengayaan?  
 Gambar foto asli  
 Gambar kartun  
 Kombinasi keduanya
22. Bagaimana pewarnaan yang Anda sukai untuk ilustrasi tersebut?  
 Warna-warni  Hitam putih
23. Dimana letak nomor halaman yang Anda kehendaki dalam buku pengayaan?  
 Bagian kiri dan kanan atas halaman  
 Bagian kiri dan kanan bawah halaman  
 Bagian tengah bawah halaman
- F. Aspek Nilai-Nilai Kewirausahaan**
24. Untuk muatan nilai-nilai kewirausahaan, nilai-nilai apa sajakah yang menurut Anda harus ada dalam buku pengayaan teks negosiasi?  
 mandiri  
 percaya diri  
 berorientasi pada tugas dan hasil  
 berani mengambil risiko  
 kepemimpinan  
 kerja keras  
 kreatif dan inovatif
25. Apakah Anda setuju jika muatan nilai-nilai kewirausahaan akan diintegrasikan pada bagian sampul buku melalui gambar-gambar yang terdapat pada sampul?

Contoh:



Keterangan:

1. Nomor 1 : judul buku
2. Nomor 2 : subjudul yang menunjukkan adanya muatan nilai kewirausahaan
3. Nomor 3 : gambar orang sedang bernegosiasi (nilai percaya diri)
4. Nomor 4 : gambar ilustrasi menemukan ide (nilai kreatif dan inovatif)
5. Nomor 5 : gambar tangan sedang menulis (memproduksi teks negosiasi)
6. Nomor 6 : gambar seorang wanita sendiri yang sedang bekerja (nilai mandiri dan kerja keras)
7. Nomor 7 : gambar ilustrasi orang sedang bernegosiasi
8. Nomor 8 : pengertian teks negosiasi

setuju

kurang setuju, alasan.....  
 .....  
 .....

26. Bagaimana pendapat Anda apabila nilai-nilai kewirausahaan diintegrasikan melalui teks negosiasi yang berisi tentang kewirausahaan?





setuju

kurang setuju, alasan.....

28. Bagaimana materi kewirausahaan yang menurut Anda harus ada pada buku pengayaan memproduksi teks negosiasi?

Materi dasar tentang kewirausahaan

Nilai-nilai kewirausahaan

Contoh kewirausahaan

Semuanya dibutuhkan

G. **Aspek Pendekatan *Scientific***

29. Bagaimana penerapan pendekatan *scientific* dalam buku pengayaan?

Penerapan melalui penyajian materi

Penerapan dengan penjelasan pendekatan *scientific*

H. **Harapan terhadap Buku Pengayaan**

30. Berilah saran/masukan terhadap buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *scientific* bagi siswa kelas X!

Materinya disampaikan dengan contoh yang menarik, agar pembaca tidak merasa bosan.

Terima Kasih

## Lampiran 2 Angket Kebutuhan Guru

**ANGKET KEBUTUHAN GURU TERHADAP BUKU PENGAYAAN  
MEMPRODUKSI TEKS NEGOSIASI  
BERMUATAN NILAI-NILAI KEWIRAUSAHAAN  
DENGAN PENDEKATAN *SCIENTIFIC* BAGI SISWA KELAS X**

Nama Lengkap : *Amin Budianto, S.Pd*  
 NIP : *19730218 1999031 003*  
 Sekolah : *SMA N I SLAWI*  
 Tanda Tangan : *[Signature]*

**Petunjuk Pengisian Angket**

1. Tulislah identitas diri Bapak/Ibu pada kolom yang telah disediakan.
2. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan sebenar-benarnya dan sejujurnya.
3. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda cek (✓) ke dalam kurung yang telah tersedia di depan jawaban.
4. Jawaban yang Bapak/Ibu berikan boleh lebih dari satu.

**A. Aspek Kebutuhan Buku Pengayaan**

1. Apakah Bapak/Ibu sudah pernah menggunakan buku pengayaan sebagai penunjang pembelajaran memproduksi teks negosiasi?  
 sudah pernah  
 belum pernah  
 tidak tahu
2. Pernahkah Bapak/Ibu menjumpai buku pengayaan memproduksi teks negosiasi?  
 pernah, judul buku.....  
 belum pernah
3. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu mengenai bahan ajar memproduksi teks negosiasi yang sudah ada di sekolah (Buku Teks dari Pemerintah)?  
 menarik  
 kurang menarik  
 membosankan
4. Jika disiapkan buku penunjang berupa buku pengayaan memproduksi teks negosiasi untuk siswa kelas X, buku pengayaan seperti apa yang Bapak/Ibu inginkan?

( )	( )	(✓)
• Materi	• Materi • Contoh	• Materi • Contoh • Rangkuman

**B. Aspek Materi atau Isi Buku**

5. Menurut Bapak/Ibu, apakah petunjuk penggunaan perlu dicantumkan dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi?  
 perlu  
 tidak
6. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana materi memproduksi teks negosiasi yang harus ada dalam buku pengayaan?  
 Pemaparan materi menulis secara terperinci  
 Penjelasan mengenai pengertian dan struktur teks negosiasi  
 Penjelasan mengenai kaidah negosiasi  
 Tahapan-tahapan memproduksi teks negosiasi  
 Semuanya dibutuhkan
7. Uraian materi seperti apa yang Bapak/Ibu inginkan?  
 Penjelasan materi secara lengkap dan runtut  
 Penjelasan materi secara lengkap dan runtut dengan disertai contoh  
 Penjelasan contoh saja
8. Apabila penjelasan materi disertai contoh, menurut Bapak/Ibu contoh seperti apa yang dapat dengan mudah dimengerti?  
 Contoh yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari  
 Contoh di semua bidang ilmu pengetahuan  
 Contoh yang disertai pemaparan nilai kewirausahaan
9. Apabila Bapak/Ibu menghendaki adanya rangkuman dalam buku pengayaan memproduksi teks negoasiasi, menurut Bapak/Ibu dimana letak rangkuman yang paling tepat?  
 Di akhir setiap bab saja  
 Di akhir keseluruhan bab saja  
 Di akhir setiap bab dan keseluruhan bab

**C. Aspek Penyajian**

10. Untuk mengawali penjelasan suatu materi, pengantar seperti apa yang Bapak/Ibu inginkan dalam setiap awalan materi dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi?  
 Menjelaskan sekilas gambaran tentang materi yang akan dibahas  
 Menjelaskan kebermanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari  
 Pengantar selalu dilengkapi dengan ilustrasi yang menarik
11. Dalam penyajian materi, pola seperti apa yang Bapak/Ibu kehendaki?  
 Pokok materi berada di awal bab  
 Pokok materi berada di akhir bab  
 Pokok materi berada di awal dan akhir bab
12. Penggunaan simbol dan penomoran seperti apa yang Bapak/Ibu inginkan?  
 Angka romawi, contoh:  
A. Pendahuluan  
II. Isi  
III. Penutup  
 Angka arab, contoh:

1. Pendahuluan
2. Isi
3. Penutup

( ) Alfabet, contoh:

- A. Pendahuluan
- B. Isi
- C. Penutup

**D. Aspek Bahasa dan Keterbacaan**

13. Agar informasi yang disampaikan jelas dan mudah diterima, ragam bahasa seperti apakah yang Bapak/Ibu kehendaki untuk digunakan?

( ) Resmi, contoh:

Secara garis besar struktur teks negosiasi meliputi tiga bagian.

(✓) Santai, contoh:

Nah, kalian bisa mengikuti langkah-langkah memproduksi teks negosiasi berikut ini.

14. Bagaimana pilihan kata dalam buku pengayaan yang Bapak/Ibu inginkan?

( ) Banyak menggunakan istilah dalam ilmiah, contoh:

Negosiasi adalah suatu bentuk retorika berbicara yang...

(✓) Menggunakan istilah bahasa sehari-hari, contoh:

Negosiasi adalah suatu bentuk keterampilan berbicara yang...

15. Struktur kalimat seperti apa yang Bapak/Ibu kehendaki untuk buku pengayaan memproduksi teks negosiasi?

(✓) Kalimat efektif dan lugas

( ) Kalimat majemuk bertingkat

( ) Kalimat yang mengandung istilah

**E. Aspek Grafika**

16. Bagaimana buku pengayaan yang menarik menurut Bapak/Ibu?

( ) Buku dengan warna sampul yang cerah dan desain sampul yang meriah, contoh:

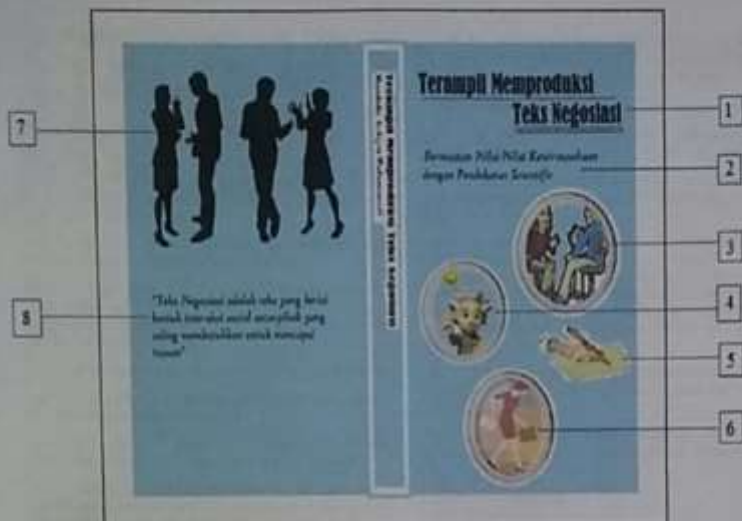


(✓) buku dengan warna sampul yang lembut dan desain sampul yang elegan, contoh:



17. Bentuk buku seperti apa yang Bapak/Ibu kehendaki?  
 Vertikal  Horisontal
18. Berapa ukuran buku yang Bapak/Ibu kehendaki?  
 A4 (210 x 297 mm)  
 A5 (148 x 210 mm)  
 B5 (176 x 250 mm)
19. **Aa Aa Aa**  
 12 11 10  
 Ukuran huruf mana yang Bapak/Ibu kehendaki untuk isi buku?  
 12  11  10
20. Bentuk huruf/font mana yang Bapak/Ibu kehendaki untuk buku pengayaan?  
 Teks Negosiasi (Microsoft Sand Serif)  
 Teks Negosiasi (Century)  
 Teks Negosiasi (Book Antiqua)  
 Teks Negosiasi (Times New Roman)  
 Teks Negosiasi (Comic Sans Ms)
21. Menurut Bapak/Ibu, ilustrasi gambar seperti apa yang tepat digunakan dalam buku pengayaan?  
 Gambar foto asli  
 Gambar kartun  
 Kombinasi keduanya
22. Bagaimana pewarnaan yang menurut Bapak/Ibu sesuai untuk ilustrasi tersebut?  
 warna-warni  hitam putih
23. Dimana letak nomor halaman yang Bapak/Ibu kehendaki dalam buku pengayaan?  
 Bagian kiri dan kanan atas halaman  
 Bagian kiri dan kanan bawah halaman  
 Bagian tengah bawah halaman
- F. Aspek Nilai-Nilai Kewirausahaan**
24. Untuk muata nilai-nilai kewirausahaan, nilai-nilai apa sajakah yang menurut Bapak/Ibu harus ada dalam buku pengayaan teks negosiasi?  
 mandiri  
 percaya diri  
 berorientasi pada tugas dan hasil  
 berani mengambil risiko  
 kepemimpinan  
 kerja keras  
 kreatif dan inovatif
25. Apakah Bapak/Ibu setuju jika muatan nilai-nilai kewirausahaan akan diintegrasikan pada bagian sampul buku melalui gambar-gambar yang terdapat pada sampul?

Contoh:



- Keterangan:
1. Nomor 1 : judul buku
  2. Nomor 2 : subjudul yang menunjukkan adanya muatan nilai kewirausahaan
  3. Nomor 3 : gambar orang sedang bernegosiasi (nilai percaya diri)
  4. Nomor 4 : gambar ilustrasi menemukan ide (nilai kreatif dan inovatif)
  5. Nomor 5 : gambar tangan sedang menulis (memproduksi teks negosiasi)
  6. Nomor 6 : gambar seorang wanita sendiri yang sedang bekerja (nilai mandiri dan kerja keras)
  7. Nomor 7 : gambar ilustrasi orang sedang bernegosiasi
  8. Nomor 8 : pengertian teks negosiasi

setuju

kurang setuju, alasan.....

26. Bagaimana pendapat Anda apabila nilai-nilai kewirausahaan diintegrasikan melalui teks negosiasi yang berisi tentang kewirausahaan?

Contoh:

**Toko Negerasi Kerjasama menjadi Pemasok Batik**



**Ayu** Selamat pagi Bu Tya.

**Tya** Selamat pagi Bu Ayu, apa kabar? Masih sama ya kita tidak bertemu. Bagaimana Bu, ada rencana bisnis apa nih?

**Ayu** Ya, Bu Tya. Kerabat saya berencana punya modal bisnis baru. Mereka tetap saja kepenginan dan Terus Terus Jaya. Saya berniat untuk menjual Bu banyak cara begini Bu untuk bisa jadi distributor produk baru kamu ini.

**Tya** Hmm, sepertinya menarik. Bu. Bisa Lewatlah produknya dulu?

**Ayu** Ya, Bu. Kebetulan saya membawa contohnya. Silahkan dilihat. Bu menunjukkan beberapa modal. (Menunjukkan)

**Tya** (Mengamati) Hmm, bagus dan unik juga Bu. Tapi bagaimana? Saya penasaran dengan Bu bagaimana apa yang akan Saya dapatkan?

**Ayu** Wah, tentu banyak sekali keuntungan yang akan Bu dapatkan. Produk Kamu ini termasuk produk baru yang belum ada di pasaran. Untuk Bu akan menjadi baik, ada untungnya yang sangat produktif itu. Kita itu masyarakat keragaman ini bisa jadi akan menambah di butik yang lain di

kota ini. Untuk kamu ini juga punya banyak manfaat modal yang baik dan menarik. Sekarang keragaman ini sedang sangat produktif modal unik. Untuk Bu, jadi produk ini mempunyai sangat bagus di pasaran.

**Tya** Tentu menarik juga bagaimana, Bu?

**Ayu** Oh, memang saja. Untuk Bu Tya. Kamu akan memberikan harga khusus. Untuk kamu produsen kamu akan memberikan harga yang lebih.

**Tya** Tapi saya tidak bersedia jika kamu membayar di awal. Untuk harga pembelian saya ingin mengambil barang dulu baru membayar. Bagaimana, Bu Ayu?

**Ayu** Uhmhm, begini Bu. Kamu punya penawaran yang lebih menarik. Untuk kamu produsen kamu akan memberikan modal "barang kembali jika ada". Jika kamu dalam waktu 1 bulan produk. Itu tidak bisa modal Bu. Untuk mengembalikan modal kamu akan sangat menguntungkan dengan yang akan dengan produk-produk kamu yang lain. Kamu juga akan memberikan harga khusus untuk modal di awal 1 tahun. Bagaimana, Bu? Lebih menguntungkan? Bukankah?

**Tya** (Berpikir) Sepertinya ini menarik. Baiklah, Saya setuju. Tapi kamu modal bagaimana ini. Saya masih ingin dijamin untuk saat perjanjian dan lain-lainnya ya, Bu.

**Ayu** Wah, tentu baik Bu Tya. Saya jamin. Anda tidak akan kecewa dengan harga modal ini. Kamu akan memberikan modal terbaik untuk butik Bu.

**Tya dan Ayu berjabat tangan.**

setuju  
 kurang setuju, alasan.....

27. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu apabila muatan nilai-nilai kewirausahaan disisipkan pada bagian kisah inspiratif wirausahawan?  
 Contoh:

**Kisah Inspiratif Chairul Tanjung, Si Anak Stugkong**



Chairul Tanjung adalah pengusaha sukses di Indonesia. Ia merupakan pengusaha sukses sebagai CEO utama di GT Corp. Himpunnya berada di urutan 1-517 dan 1000 orang terkaya di dunia yang menjadi Forbes dengan total kekayaan senilai USD 1 miliar Tahun 2014, ia memiliki kekayaan sebesar USD 4 miliar dan termasuk orang terkaya nomor 175 dunia Chairul Tanjung lahir di Jakarta pada tanggal 10 Juni 1982. Ayahnya bernama Abdul Ghafur Tanjung berasal dari keluarga Comptroller Utara merupakan seorang wartawan pada masa muda yang memulainya saat

lulus berpindah ke Al. Setelah bernama Halmudi, seorang wanita bernama Cikaduk. Jawa Barat Chairul Tanjung berada dalam keluarga yang sederhana dan tumbuh beranak dengan nama sendiri lainnya. Ketika pada masa kecil baru, ayahnya dipaksa tetap harus berkecukupan secara pribadi dengan pengantar saat ini. Kemudian ia yang membuat mereka tinggal di rumah lainnya yang sempit.

Chairul Tanjung bersekolah di SD Van Liff, Jakarta pada tahun 1991. Kemudian melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi di SMA Negeri 1 Benda utama, Jakarta tahun 1993. Ia melanjutkan studinya di Fakultas Kehutanan Cigi, Universitas Indonesia pada tahun 1997, kemudian ke IFPI pada tahun 1999. Untuk memenuhi ketertarikan kuliah, Chairul Tanjung bekerja keras dengan berjualan buku kuliah di pasaran, kawat, dan jasa foto kopi di kampus. Dengan berjualan buku yang menjual periklanan kampus Kehutanan dan Kehutanan di kalangan dosen, Jakarta Pusat, semua kakawati tersebut berhasil. Tidak heran jika ia menjadi mahasiswa terbaik pada masa Chairul Tanjung.

Setelah lulus kuliah, Chairul Tanjung bersama tiga rekannya mendirikan sebuah perusahaan yang dikenal dengan PT Pertiwi Sumbawana pada tahun 1997. Bermodal awal sekitar Rp 170 juta melalui uang saku dari Bank Bumi, mereka mengembangkan upaya multi-sektor untuk mengembangkan perusahaan tersebut dengan mengembangankan perikanan 100 ribu ekor ikan. Kerja kerjanya membuat perusahaan tersebut langsung mendapat perikanan 100 ribu perikanan dan modal. Akan tetapi karena perbedaan visi tentang ekspansi usaha Chairul Tanjung mendapat tekanan dan modal dari teman-temannya. Chairul Tanjung memutuskan perusahaan tersebut dengan Para Genes. Keputusan dan keputusan dia. Dalam berkecukupan Chairul, membuat perusahaan ke-1000 perusahaan yang punya harga saham dan di antaranya tidak ada kaitan antara para siswa lain di perusahaan Pertiwi Helande sebagai mitra pendirian. Yang mendirikan beberapa perusahaan yaitu Para Global berkecukupan dengan ke-1000 perusahaan. Para ini berkecukupan (modal dan investasi), dan Para ini Pengembang (perikanan). Kemudian Pertiwi Sumbawana memutuskan perikanan dan usaha perikanan ditangani dengan cara kreatif dan inovatif yang membuat harga yang ia kelola semakin berkembang. Melalui ke-1000 perusahaan, Chairul Tanjung mengembangkan usaha ke tiga bisnis lain yaitu berkecukupan perikanan dan modal.

Sumber: <http://www.kompas.com/2012/09/10/kisah-chairul-tanjung-si-anak-stugkong-dengan-perubahan>

Keterangan: tulisan yang diberi tanda warna biru merupakan sisipan nilai kewirausahaan yang diintegrasikan pada bagian kisah inspiratif wirausahawan.

setuju

kurang setuju, alasan.....

28. Bagaimana materi kewirausahaan yang menurut Bapak/Ibu harus ada pada buku pengayaan memproduksi teks negosiasi?

Materi dasar tentang kewirausahaan

Nilai-nilai kewirausahaan

Contoh kewirausahaan

Semuanya dibutuhkan

**G. Aspek Pendekatan *Scientific***

29. Bagaimana penerapan pendekatan *scientific* dalam buku pengayaan yang Bapak/Ibu kehendaki?

Penerapan melalui penyajian materi

Penerapan melalui penjelasan pendekatan *scientific*

**H. Harapan terhadap Buku Pengayaan**


30. Berilah saran/masukan terhadap buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *scientific* bagi siswa kelas X!

Jika memang menggunakan konsep pendekatan *scientific*, langkah-langkah pengajian buku yang akan dibuat juga harus menggunakan pendekatan *scientific*.

Terima Kasih



**ANGKET KEBUTUHAN GURU TERHADAP BUKU PENGAYAAN  
MEMPRODUKSI TEKS NEGOSIASI  
BERMUATAN NILAI-NILAI KEWIRAUSAHAAN  
DENGAN PENDEKATAN *SCIENTIFIC* BAGI SISWA KELAS X**

Nama Lengkap : Sri Daryanti, S.Pd  
 NIP : 196601122008012005  
 Sekolah : SMK Negeri 1 Slawi  
 Tanda Tangan : 

**Petunjuk Pengisian Angket**

1. Tulislah identitas diri Bapak/Ibu pada kolom yang telah disediakan.
2. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan sebenar-benarnya dan sejujurnya.
3. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda cek (✓) ke dalam kurung yang telah tersedia di depan jawaban.
4. Jawaban yang Bapak/Ibu berikan boleh lebih dari satu.

**A. Aspek Kebutuhan Buku Pengayaan**

1. Apakah Bapak/Ibu sudah pernah menggunakan buku pengayaan sebagai penunjang pembelajaran memproduksi teks negosiasi?  
 sudah pernah  
 belum pernah  
 tidak tahu
2. Pernahkah Bapak/Ibu menjumpai buku pengayaan memproduksi teks negosiasi?  
 pernah, judul buku.....  
 belum pernah
3. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu mengenai bahan ajar memproduksi teks negosiasi yang sudah ada di sekolah (Buku Teks dari Pemerintah)?  
 menarik  
 kurang menarik  
 membosankan
4. Jika disiapkan buku penunjang berupa buku pengayaan memproduksi teks negosiasi untuk siswa kelas X, buku pengayaan seperti apa yang Bapak/Ibu inginkan?

( )	( )	(✓)
• Materi	• Materi • Contoh	• Materi • Contoh • Rangkuman

**B. Aspek Materi atau Isi Buku**

5. Menurut Bapak/Ibu, apakah petunjuk penggunaan perlu dicantumkan dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi?  
 perlu  
 tidak
6. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana materi memproduksi teks negosiasi yang harus ada dalam buku pengayaan?  
 Pemaparan materi menulis secara terperinci  
 Penjelasan mengenai pengertian dan struktur teks negosiasi  
 Penjelasan mengenai kaidah negosiasi  
 Tahapan-tahapan memproduksi teks negosiasi  
 Semuanya dibutuhkan
7. Uraian materi seperti apa yang Bapak/Ibu inginkan?  
 Penjelasan materi secara lengkap dan runtut  
 Penjelasan materi secara lengkap dan runtut dengan disertai contoh  
 Penjelasan contoh saja
8. Apabila penjelasan materi disertai contoh, menurut Bapak/Ibu contoh seperti apa yang dapat dengan mudah dimengerti?  
 Contoh yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari  
 Contoh di semua bidang ilmu pengetahuan  
 Contoh yang disertai pemaparan nilai kewirausahaan
9. Apabila Bapak/Ibu menghendaki adanya rangkuman dalam buku pengayaan memproduksi teks negoasiasi, menurut Bapak/Ibu dimana letak rangkuman yang paling tepat?  
 Di akhir setiap bab saja  
 Di akhir keseluruhan bab saja  
 Di akhir setiap bab dan keseluruhan bab

**C. Aspek Penyajian**

10. Untuk mengawali penjelasan suatu materi, pengantar seperti apa yang Bapak/Ibu inginkan dalam setiap awalan materi dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi?  
 Menjelaskan sekilas gambaran tentang materi yang akan dibahas  
 Menjelaskan kebermanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari  
 Pengantar selalu dilengkapi dengan ilustrasi yang menarik
11. Dalam penyajian materi, pola seperti apa yang Bapak/Ibu kehendaki?  
 Pokok materi berada di awal bab  
 Pokok materi berada di akhir bab  
 Pokok materi berada di awal dan akhir bab
12. Penggunaan simbol dan penomoran seperti apa yang Bapak/Ibu inginkan?  
 Angka romawi, contoh:  
A. Pendahuluan  
II. Isi  
III. Penutup  
 Angka arab, contoh:

1. Pendahuluan
2. Isi
3. Penutup

Alfabet, contoh:

- A. Pendahuluan
- B. Isi
- C. Penutup

**D. Aspek Bahasa dan Keterbacaan**

13. Agar informasi yang disampaikan jelas dan mudah diterima, ragam bahasa seperti apakah yang Bapak/Ibu kehendaki untuk digunakan?

Resmi, contoh:

Secara garis besar struktur teks negosiasi meliputi tiga bagian.

Santai, contoh:

Nah, kalian bisa mengikuti langkah-langkah memproduksi teks negosiasi berikut ini.

14. Bagaimana pilihan kata dalam buku pengayaan yang Bapak/Ibu inginkan?

Banyak menggunakan istilah dalam ilmiah, contoh:

Negosiasi adalah suatu bentuk retorika berbicara yang...

Menggunakan istilah bahasa sehari-hari, contoh:

Negosiasi adalah suatu bentuk keterampilan berbicara yang...

15. Struktur kalimat seperti apa yang Bapak/Ibu kehendaki untuk buku pengayaan memproduksi teks negosiasi?

Kalimat efektif dan lugas

Kalimat majemuk bertingkat

Kalimat yang mengandung istilah

**E. Aspek Grafika**

16. Bagaimana buku pengayaan yang menarik menurut Bapak/Ibu?

Buku dengan warna sampul yang cerah dan desain sampul yang meriah, contoh:

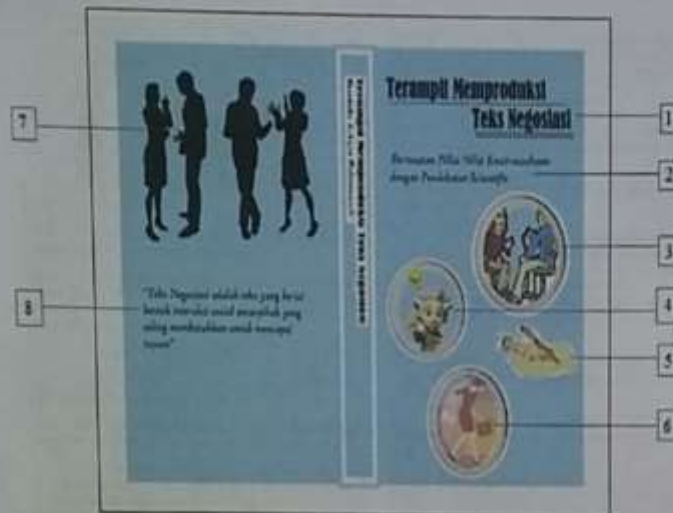


buku dengan warna sampul yang lembut dan desain sampul yang elegan, contoh:





Contoh:



Keterangan:

1. Nomor 1 : judul buku
2. Nomor 2 : subjudul yang menunjukkan adanya muatan nilai kewirausahaan
3. Nomor 3 : gambar orang sedang bernegosiasi (nilai percaya diri)
4. Nomor 4 : gambar ilustrasi menemukan ide (nilai kreatif dan inovatif)
5. Nomor 5 : gambar tangan sedang menulis (memproduksi teks negosiasi)
6. Nomor 6 : gambar seorang wanita sendiri yang sedang bekerja (nilai mandiri dan kerja keras)
7. Nomor 7 : gambar ilustrasi orang sedang bernegosiasi
8. Nomor 8 : pengertian teks negosiasi


setuju

kurang setuju, alasan.....

26. Bagaimana pendapat Anda apabila nilai-nilai kewirausahaan diintegrasikan melalui teks negosiasi yang berisi tentang kewirausahaan?

Contoh:

**Tika Nopiani Karjane menjadi Pengrajin Batik**



Apa: Selamat pagi Bu Tika

Tika: Selamat pagi Bu Ayu, apa kabar? Sudah lama ya kita tidak bertemu. Bagaimana Bu, ada rencana bisnis apa ya?

Apa: Ya, Bu Tika. Kemudian saya lihatlah, punya modal bisnis baru. Bisnis Desain yaitu kepengen dari Tika. Terus lagi, saya berminat untuk mengikuti Bu tentang cara-cara batik Bu untuk bisa jadi distributor produk baru ini.

Tika: Hmm, apa artinya menurut Bu. Bisa saya lihat produknya dulu?

Apa: Ya, Bu. Kemudian saya membawa beberapa. Silahkan dilihat, Bu (menunjukkan beberapa motif batik).

Tika: (mengamati) Hmm, bagus dan unik juga, Bu. Tapi akan sangat saya sukanya kalau Bu bisa mengajarkan saya tentang apa yang akan saya dapatkan?

Apa: Wah, tentu sangat saya sukanya yang akan Bu dapatkan. Produk kami ini termasuk produk baru yang belum ada di pasaran. Jadi Bu akan menjadi batik baru-cara yang sangat unik ini. Kita ini mempunyai keajaiban kami yaitu akan membuat di batik yang tak di...

...kembali. Produk kami ini juga punya banyak motif dan model yang unik dan menarik. Selain itu, kami ini sedang mengadakan model batik untuk Bu. Jadi produk ini siap untuk segera laku di pasaran.

Tika: Terus masalah harga bagaimana, Bu?

Apa: Oh, memang saja. Untuk Bu Tika. Kami akan memberikan harga khusus. Untuk saat ini kami akan memberikan harga terjangkau.

Tika: Tapi saya tidak bisa jika harga melebihi di awal. Untuk waktu sementara saya ingin mengikuti barang dulu baru masalah bagaimana, Bu Ayu?

Apa: Umumnya, begini Bu. Kami punya penawaran yang lebih menarik. Untuk masalah kami akan memberikan diskon "uang kembali jika tidak laku". Itu saat dalam waktu 1 bulan produk. Itu tidak lain maka Bu bisa mengembalikannya pada kami untuk diulangi dengan yang akan dapat produk-produk kami yang lain. Kami juga akan memberikan harga khusus untuk order di atas 1 lusin. Bagaimana, Bu? Lebih mengantarangkan tidak?

Tika: Sepertinya sepertinya ini menarik. Baiklah, saya tunggu. Mau kita mulai kapan ya. Saya akan bilang langsung untuk saat ini perjanjian dan hal lainnya ya, Bu.

Apa: Wah, selamat Bu Tika. Saya yakin Anda tidak akan kecewa dengan kerja sama ini. Kami akan memberikan layanan terbaik untuk Bu.

Tika dan Ayu berjabat tangan.

(✓) setuju  
 ( ) kurang setuju, alasan.....  
 .....  
 .....

27. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu apabila muatan nilai-nilai kewirausahaan disisipkan pada bagian kisah inspiratif wirausahawan?  
 Contoh:

**Kisah Inspiratif Chairul Tanjung, Si Anak Singkong**



Chairul Tanjung adalah pengusaha sukses di Indonesia. Ia merupakan pengusaha muda terkaya CEO utama di CT Corp. Harganya berada di antara Rp 937 dan 1000 uang tabaya & dana yang sudah Fikri dengan total kekayaan senilai USD 1 miliar. Tahun 2014, ia memiliki kekayaan sebesar USD 4 miliar dan termasuk orang terkaya nomor 375 dunia. Chairul Tanjung lahir di Jakarta pada tanggal 18 Juni 1961. Ayahnya bernama Abdul Ghafur Tanjung, berlatar dari keluarga Sumatera Utara, merupakan seorang wartawan pada era lama yang mendirikan surat...

...lahir berprestasi di era Borneo bernama Hibunda, seorang wartawan terkenal di Medan, Jawa Barat. Chairul Tanjung berasal dalam keluarga yang sederhana dan tinggal bersama dengan dua saudara lainnya. Ketika pada masa itu baru, ayahnya adalah tetap bekerja berkecukupan serta aktif dengan program sosial di. Kemudian ia yang mendirikan media tunggal di rumah keluarga yang sempat...

Chairul Tanjung berkecambah di SD Van Lili, Jakarta pada tahun 1971. Kemudian melanjutkan ke SD Muhammadiyah & SMA Van Lili, Jakarta tahun 1972 kemudian melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi di SMA Higinis 1 Bekasi tahun 1973. Ia melanjutkan studinya di Fakultas Ekologi dan Geografi Universitas Indonesia pada tahun 1977. Kemudian melanjutkan ke Universitas Indonesia pada tahun 1978. Untuk melanjutkan studinya, Chairul Tanjung bekerja keras sebagai pedagang buah-buahan di pasar, dan juga ikut kerja di lapangan. (Kerja keras)

...tidak yang sempat pendirian bisnis budidaya dan lain sebagainya. (Kerja keras) Chairul Tanjung, seorang lulusan SMA Higinis 1 Bekasi, kemudian melanjutkan studinya ke Universitas Indonesia pada tahun 1977. Kemudian melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi di SMA Higinis 1 Bekasi tahun 1973. Ia melanjutkan studinya di Fakultas Ekologi dan Geografi Universitas Indonesia pada tahun 1977. Untuk melanjutkan studinya, Chairul Tanjung bekerja keras sebagai pedagang buah-buahan di pasar, dan juga ikut kerja di lapangan. (Kerja keras)

...berlatar dari keluarga Sumatera Utara, merupakan seorang wartawan pada era lama yang mendirikan surat... (Kerja keras)

Sumber: <http://www.kompas.com/2014/05/18/kisah-chairul-tanjung-si-anak-singkong-dibaca.html>

Keterangan: tulisan yang diberi tanda warna biru merupakan sisipan nilai kewirausahaan yang diintegrasikan pada bagian kisah inspiratif wirausahawan.

setuju

kurang setuju, alasan.....

28. Bagaimana materi kewirausahaan yang menurut Bapak/Ibu harus ada pada buku pengayaan memproduksi teks negosiasi?

Materi dasar tentang kewirausahaan

Nilai-nilai kewirausahaan

Contoh kewirausahaan

Semuanya dibutuhkan

**G. Aspek Pendekatan *Scientific***

29. Bagaimana penerapan pendekatan *scientific* dalam buku pengayaan yang Bapak/Ibu kehendaki?

Penerapan melalui penyajian materi

Penerapan melalui penjelasan pendekatan *scientific*

**H. Harapan terhadap Buku Pengayaan**

30. Berilah saran/masukan terhadap buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *scientific* bagi siswa kelas XI!


- Gunakan bahasa yg mudah dipahami siswa.

- Beri contoh di setiap penjelasan.

- Gunakan pewarnaan yang bervariasi

Terima Kasih

**ANGKET KEBUTUHAN GURU TERHADAP BUKU PENGAYAAN  
MEMPRODUKSI TEKS NEGOSIASI  
BERMUATAN NILAI-NILAI KEWIRAUSAHAAN  
DENGAN PENDEKATAN *SCIENTIFIC* BAGI SISWA KELAS X**

Nama Lengkap : Andrianis Dwi Novanti, S.Pd.  
 NIP : -  
 Sekolah : MAN 1 Tegal  
 Tanda Tangan : 

**Petunjuk Pengisian Angket**

1. Tulislah identitas diri Bapak/Ibu pada kolom yang telah disediakan.
2. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan sebenar-benarnya dan sejujurnya.
3. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda cek (√) ke dalam kurung yang telah tersedia di depan jawaban.
4. Jawaban yang Bapak/Ibu berikan boleh lebih dari satu.

**A. Aspek Kebutuhan Buku Pengayaan**

1. Apakah Bapak/Ibu sudah pernah menggunakan buku pengayaan sebagai penunjang pembelajaran memproduksi teks negosiasi?  
 sudah pernah  
 belum pernah  
 tidak tahu
2. Pernahkah Bapak/Ibu menjumpai buku pengayaan memproduksi teks negosiasi?  
 pernah, judul buku.....  
 belum pernah
3. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu mengenai bahan ajar memproduksi teks negosiasi yang sudah ada di sekolah (Buku Teks dari Pemerintah)?  
 menarik  
 kurang menarik  
 membosankan
4. Jika disiapkan buku penunjang berupa buku pengayaan memproduksi teks negosiasi untuk siswa kelas X, buku pengayaan seperti apa yang Bapak/Ibu inginkan?

( )	( )	( )
• Materi	• Materi • Contoh	• Materi • Contoh • Rangkuman



**B. Aspek Materi atau Isi Buku**

5. Menurut Bapak/Ibu, apakah petunjuk penggunaan perlu dicantumkan dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi?  
 perlu  
 tidak
6. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana materi memproduksi teks negosiasi yang harus ada dalam buku pengayaan?  
 Pemaparan materi menulis secara terperinci  
 Penjelasan mengenai pengertian dan struktur teks negosiasi  
 Penjelasan mengenai kaidah negosiasi  
 Tahapan-tahapan memproduksi teks negosiasi  
 Semuanya dibutuhkan
7. Uraian materi seperti apa yang Bapak/Ibu inginkan?  
 Penjelasan materi secara lengkap dan runtut  
 Penjelasan materi secara lengkap dan runtut dengan disertai contoh  
 Penjelasan contoh saja
8. Apabila penjelasan materi disertai contoh, menurut Bapak/Ibu contoh seperti apa yang dapat dengan mudah dimengerti?  
 Contoh yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari  
 Contoh di semua bidang ilmu pengetahuan  
 Contoh yang disertai pemaparan nilai kewirausahaan
9. Apabila Bapak/Ibu menghendaki adanya rangkuman dalam buku pengayaan memproduksi teks negoasiasi, menurut Bapak/Ibu dimana letak rangkuman yang paling tepat?  
 Di akhir setiap bab saja  
 Di akhir keseluruhan bab saja  
 Di akhir setiap bab dan keseluruhan bab

**C. Aspek Penyajian**

10. Untuk mengawali penjelasan suatu materi, pengantar seperti apa yang Bapak/Ibu inginkan dalam setiap awalan materi dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi?  
 Menjelaskan sekilas gambaran tentang materi yang akan dibahas  
 Menjelaskan kebermanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari  
 Pengantar selalu dilengkapi dengan ilustrasi yang menarik
11. Dalam penyajian materi, pola seperti apa yang Bapak/Ibu kehendaki?  
 Pokok materi berada di awal bab  
 Pokok materi berada di akhir bab  
 Pokok materi berada di awal dan akhir bab
12. Penggunaan simbol dan penomoran seperti apa yang Bapak/Ibu inginkan?  
 Angka romawi, contoh:  
    A. Pendahuluan  
    II. Isi  
    III. Penutup  
 Angka arab, contoh:

1. Pendahuluan
2. Isi
3. Penutup

(✓) Alfabet, contoh:

- A. Pendahuluan
- B. Isi
- C. Penutup

**D. Aspek Bahasa dan Keterbacaan**

13. Agar informasi yang disampaikan jelas dan mudah diterima, ragam bahasa seperti apakah yang Bapak/Ibu kehendaki untuk digunakan?

( ) Resmi, contoh:

Secara garis besar struktur teks negosiasi meliputi tiga bagian.

(✓) Santai, contoh:

Nah, kalian bisa mengikuti langkah-langkah memproduksi teks negosiasi berikut ini.

14. Bagaimana pilihan kata dalam buku pengayaan yang Bapak/Ibu inginkan?

( ) Banyak menggunakan istilah dalam ilmiah, contoh:

Negosiasi adalah suatu bentuk retorika berbicara yang...

(✓) Menggunakan istilah bahasa sehari-hari, contoh:

Negosiasi adalah suatu bentuk keterampilan berbicara yang...

15. Struktur kalimat seperti apa yang Bapak/Ibu kehendaki untuk buku pengayaan memproduksi teks negosiasi?

(✓) Kalimat efektif dan lugas

( ) Kalimat majemuk bertingkat

( ) Kalimat yang mengandung istilah

**E. Aspek Grafika**

16. Bagaimana buku pengayaan yang menarik menurut Bapak/Ibu?

( ) Buku dengan warna sampul yang cerah dan desain sampul yang meriah, contoh:

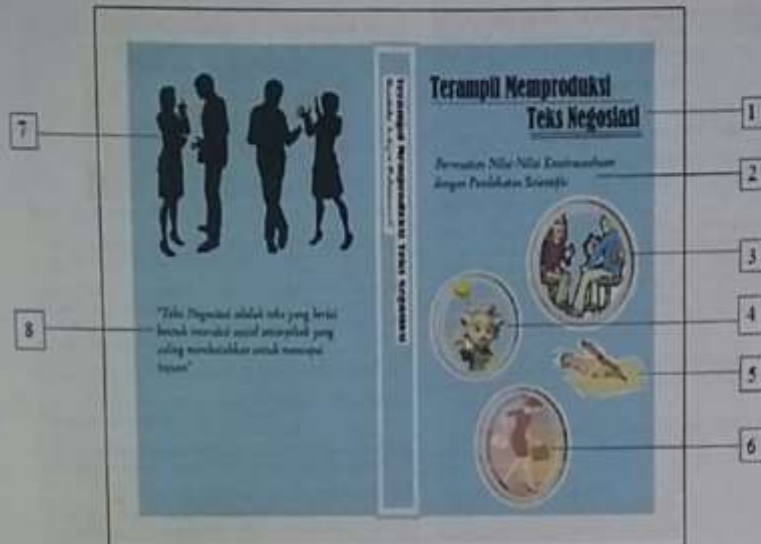


(✓) buku dengan warna sampul yang lembut dan desain sampul yang elegan, contoh:





Contoh:



Keterangan:

1. Nomor 1 : judul buku
2. Nomor 2 : subjudul yang menunjukkan adanya muatan nilai kewirausahaan
3. Nomor 3 : gambar orang sedang bernegosiasi (nilai percaya diri)
4. Nomor 4 : gambar ilustrasi menemukan ide (nilai kreatif dan inovatif)
5. Nomor 5 : gambar tangan sedang menulis (memproduksi teks negosiasi)
6. Nomor 6 : gambar seorang wanita sendiri yang sedang bekerja (nilai mandiri dan kerja keras)
7. Nomor 7 : gambar ilustrasi orang sedang bernegosiasi
8. Nomor 8 : pengertian teks negosiasi


(  ) setuju

(  ) kurang setuju, alasan.....

26. Bagaimana pendapat Anda apabila nilai-nilai kewirausahaan diintegrasikan melalui teks negosiasi yang berisi tentang kewirausahaan?

Contoh:

**Toko Naposini Kerjasama Menjadi Pemasok Batik**



**Ayu** Selamat pagi Bu Tya

**Tya** Selamat pagi Bu Ayu, apa kabar? Sudah lama ya kita tidak bertemu. Bagaimana Bu, ada terusan bisnis apa ni?

**Ayu** Ya, Bu Tya. Sekarang saya melakukan proyek modal. Bisnis baru. Bisnis Tenang yaitu kewirausahaan dari Tenang Tenang Jajawa. Saya berniat untuk mengajak Bu bekerja sama dengan butik Bu untuk agar jadi distributor produk baru kami ini.

**Tya** Hmm, sepertinya menarik, Bu. Bisa saya lihat produknya dulu?

**Ayu** Ya Bu.当然, saya membawa contohnya. Tolong dilihat, Bu (menunjukkan beberapa modal. Bisnis)

**Tya** (mengamati) Hmm, bagus dan unik juga, Bu. Tapi kalau misalnya saya mau mau terusan Bu bagaimana apa yang akan saya dapatkan?

**Ayu** Wah, tentu banyak sekali keuntungan yang akan Bu dapatkan. Produk kami ini termasuk produk baru yang belum ada di pasaran. Butik Bu akan menjadi butik satu-satunya yang menjual produk ini. Kita Bu mempunyai kerjasama ini tentu akan menambah di butik yang lain di

**Arifan** Produk kami ini juga punya benefit merk dan model yang unik dan menarik. Kalau kerjasama ini sedang mempersiapkan modal untuk butik Bu, jadi produk ini pastinya sangat bagus di pasaran.

**Tya** Terus masalah harga bagaimana, Bu?

**Ayu** Oh, tentang itu. Untuk Bu Tya Kami akan memberikan harga khusus. Untuk masa promosi kami akan memberikan harga super murah.

**Tya** Tapi saya tidak bersedia jika harga melebihi di awal. Untuk mitra pembelian, saya lebih suka ambil barang dulu baru membayar. Bagaimana, Bu Ayu?

**Ayu** Umumnya, begini Bu. Kami punya penawaran yang lebih menarik. Untuk seandainya kami akan memberikan diskon (uang kembali jika tak laku) jika nanti dalam waktu 3 bulan produk Bu tidak laku maka Bu boleh mengembalikan pada kami untuk diikhtisarkan dengan uang akan diganti produk-produk kami yang lain. Kami juga akan memberikan harga khusus untuk anda di awal. Bagaimana, Bu? Lebih mengantarangkan? Bukar?

**Tya** Seperti itu sepertinya ini menarik. Baiklah, saya tunggu. Mau Kita mulai kerjasama ini. Saya minta barang sedikit untuk saat pengujian dan lain-lainnya ya, Bu.

**Ayu** Wah, tentu saja Bu Tya. Saya yakin Anda tidak akan kecewa dengan kerja sama ini. Kami akan memberikan kualitas terbaik untuk butik Bu.

**Tya dan Ayu berjabat tangan.**

setuju

kurang setuju, alasan.....

27. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu apabila muatan nilai-nilai kewirausahaan disisipkan pada bagian kisah inspiratif wirausahawan?

Contoh:

**Kisah Inspiratif Chairul Tanjung, Si Anak Singkong**



Chairul Tanjung adalah pengusaha sukses di Indonesia. Ia merupakan pengusaha media rekabloger CEO utama di CT Corp. Hartanya berada di antara Rp-237 dan 1000 uang milyar di Asia yang menjadi Forbes dengan total kekayaan senilai USD 1 miliar. Tahun 2014, ia memiliki kekayaan sebesar USD 4 miliar dan termasuk orang terkaya nomor 377 dunia. Chairul Tanjung lahir di Jakarta pada tanggal 10 Juni 1962. Ayahnya bernama Abdul Ghafar Tanjung, seorang guru di Cibaduga, Sumatera Utara merupakan seorang wartawan pada awal tahun yang menerbitkan surat kabar berprestasi lokal. Bekerja bersama Habibie, seorang wartawan kelahiran Cirebon, Jawa Barat.

Chairul Tanjung berada dalam keluarga yang sederhana dan tinggal bersama dengan sembilan saudara lainnya. Ketika pada masa awal baru, ayahnya dipaksa untuk bekerja berjualan secara pribadi dengan program saat itu. Kemudian ia yang membuat mereka tinggal di rumah lama yang sempit.

Chairul Tanjung bersekolah di SD Van Loh, Jakarta pada tahun 1975. Kemudian melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi di SMA Negeri 1 Bekasi antara lain Jakarta tahun 1981. Ia melanjutkan studinya di Fakultas Pendidikan Gup, Universitas Indonesia pada tahun 1982. **Setelah lulus dari SMPN 1 Bekasi tahun 1981, Chairul Tanjung bekerja keras sebagai tenaga penjual buku di toko buku di Jakarta.** Kemudian ia pindah ke toko buku di kawasan Tenaga, Jakarta Pusat, namun tak lama kemudian bangkrut. Tidak lama juga ia **mandiri membuka sekolah pada anak Chairul Tanjung.**

Setelah lulus kuliah, Chairul Tanjung bersama tiga rekannya mendirikan sebuah perusahaan yang diberi nama PT Pasiaji. Perusahaan pada tahun 1987. Pemodal awal adalah Rp 150.000.000 yang datang dari Bach Eriq, mereka memproduksi sepatu modis untuk dipaka **kerja kerjanya** mendapat perusahaan tersebut langsung mendapat pesanan 125 ribu pasang **Prasa dan Pasia** akan tetapi karena perbedaan visi tentang ekspansi usaha, Chairul Tanjung memilih keluar dan mendirikan sendiri. **Chairul Tanjung memutuskan perusahaan tersebut dengan Pasia Group. Kegigihan dan kepercayaan dari Pasia berkesan Chairul,** mendirikan perusahaan konglomerat perusahaan yang punya layanan **Harta dan menungkulkan** tidak ada habisnya antara satu sama lain ini merupakan **Pada tahun 1988, Chairul mendirikan sebuah perusahaan yang menghasilkan keuntungan sub-keuntungan yaitu Pasia Global bermodal** (sangat kecilnya). **Pada tahun 1988, Chairul mendirikan PT Pasia dan Pasia ini merupakan perusahaan yang menghasilkan keuntungan yang sangat banyak. Kemudian Chairul mendirikan PT Pasia dan Pasia ini merupakan perusahaan yang menghasilkan keuntungan yang sangat banyak. Kemudian Chairul mendirikan PT Pasia dan Pasia ini merupakan perusahaan yang menghasilkan keuntungan yang sangat banyak.**

Sumber: <http://www.biografiasia.com/2014/09/10/diagnosa-chairul-tanjung-11.html> dengan perubahan.

Keterangan: tulisan yang diberi tanda warna biru merupakan sisipan nilai kewirausahaan yang diintegrasikan pada bagian kisah inspiratif wirausahawan.

setuju

kurang setuju, alasan.....

28. Bagaimana materi kewirausahaan yang menurut Bapak/Ibu harus ada pada buku pengayaan memproduksi teks negosiasi?
- Materi dasar tentang kewirausahaan
  - Nilai-nilai kewirausahaan
  - Contoh kewirausahaan
  - Semuanya dibutuhkan

**G. Aspek Pendekatan *Scientific***

29. Bagaimana penerapan pendekatan *scientific* dalam buku pengayaan yang Bapak/Ibu kehendaki?
- Penerapan melalui penyajian materi
  - Penerapan melalui penjelasan pendekatan *scientific*

**H. Harapan terhadap Buku Pengayaan**

30. Berilah saran/masukan terhadap buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *scientific* bagi siswa kelas X!

Hendaknya menggunakan bahasa yang santai dan komunikatif.

*Terima Kasih*

### Lampiran 3 Angket Penilaian Guru

**ANGKET PENILAIAN UJI VALIDASI PROTOTIPE  
BUKU PENGAYAAN MEMPRODUKSI TEKS NEGOSIASI BERMUATAN  
NILAI-NILAI KEWIRAUSAHAAN  
DENGAN PENDEKATAN *SCIENTIFIC* BAGI SISWA KELAS X**

---

Nama Lengkap : Amin Budianto, S.Pd.  
NIP : 1973 02 18 1999 03 1 001  
Nama Instansi : SMAN 1 Slawi

#### Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah identitas Bapak/Ibu pada kolom yang telah disediakan.
2. Bapak/Ibu diharapkan memberi koreksi dan masukan pada setiap komponen dengan cara menuliskan pada angket penilaian.
3. Penilaian yang diberikan kepada setiap komponen dengan cara membubuhkan tanda cek (√) pada rentangan angka-angka penilaian yang Bapak/Ibu anggap tepat.

Makna angka-angka tersebut adalah:

angka 4 = sangat baik (rentang skor : 76-100)  
angka 3 = baik (rentang skor : 51-75)  
angka 2 = cukup (rentang skor : 26-50)  
angka 1 = kurang (rentang skor : 0-25)

Contoh:

Sangat baik <.....> kurang

4	√3	2	1
---	----	---	---

4. Selain mengisi angket, mohon Bapak/Ibu memberikan saran dan masukan perbaikan!

9. Bagaimanakah ketepatan cara penyajian materi dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan?

Sangat baik <.....> kurang

✓	4	3	2	1
---	---	---	---	---

Saran masukan:

10. Bagaimana ketepatan urutan penyajian materi dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan?

Sangat baik <.....> kurang

✓	4	3	2	1
---	---	---	---	---

Saran masukan:

**C. Aspek Bahasa dan Keterbacaan**

11. Apakah penyampaian materi pembelajaran memproduksi teks negosiasi pada buku pengayaan sudah sesuai dengan kaidah kebahasaan yang baik dan benar?

Sangat baik <.....> kurang

✓	4	3	2	1
---	---	---	---	---

Saran masukan:

12. Bagaimanakah kesesuaian bahasa yang digunakan dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi dengan tingkat keterbacaan siswa kelas X?

Sangat baik <.....> kurang

✓	4	3	2	1
---	---	---	---	---



Saran masukan:

.....  
.....  
.....

13. Apakah diksi/pemilihan kata yang digunakan dalam buku pengayaan ini sudah sesuai dengan tingkat pemahaman siswa kelas X?

Sangat baik <.....> kurang

✓ 4	✗ 3	2	1
-----	-----	---	---

Saran masukan:

.....  
.....  
.....

14. Apakah penyusunan kalimat pada buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan sudah padu?

Sangat baik <.....> kurang

4	✓ 3	2	1
---	-----	---	---

Saran masukan:

.....  
.....  
.....

**D. Aspek Grafika**

15. Menurut Bapak/Ibu, apakah komposisi warna kulit/cover buku pengayaan memproduksi teks negosiasi sudah serasi?

Sangat baik <.....> kurang

✓ 4	3	2	1
-----	---	---	---

Saran masukan:

.....  
.....  
.....

16. Apakah ilustrasi/gambar pada kulit/cover buku pengayaan memproduksi teks negosiasi sudah menarik perhatian pembaca?

Sangat baik <.....> kurang

✓ 4	3	2	1
-----	---	---	---

Saran masukan:

.....  
.....  
.....

17. Apakah kreativitas penataan kulit/cover buku pengayaan memproduksi teks negosiasi menarik perhatian pembaca?

Sangat baik <.....> kurang

✓	4	3	2	1
---	---	---	---	---

Saran masukan:

.....  
.....  
.....

18. Apakah judul yang dipilih sudah sesuai dengan isi buku pengayaan memproduksi teks negosiasi?

Sangat baik <.....> kurang

✓	4	3	2	1
---	---	---	---	---

Saran masukan:

.....  
.....  
.....

19. Apakah bahasa judul buku pengayaan memproduksi teks negosiasi sudah sesuai dan menarik pembaca?

Sangat baik <.....> kurang

✓	4	3	2	1
---	---	---	---	---

Saran masukan:

.....  
.....  
.....

20. Bagaimana kelengkapan komponen yang dimuat dalam kulit/cover buku pengayaan memproduksi teks negosiasi?

Sangat baik <.....> kurang

✓	4	3	2	1
---	---	---	---	---

Saran masukan:

.....  
.....  
.....

25. Apakah komposisi warna pada isi buku pengayaan memproduksi teks negosiasi sudah serasi?

Sangat baik <.....> kurang

4	✓	3	2	1
---	---	---	---	---

Saran masukan:

.....  
.....  
.....

26. Apakah jenis dan ukuran huruf yang digunakan dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi sudah serasi?

Sangat baik <.....> kurang

✓	4	3	2	1
---	---	---	---	---

Saran masukan:

.....  
.....  
.....

**E. Muatan Nilai-Nilai Kewirausahaan**

27. Apakah konsep muatan nilai-nilai kewirausahaan dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi sudah sesuai?

Sangat baik <.....> kurang

✓	4	3	2	1
---	---	---	---	---

Saran masukan:

.....  
.....  
.....

28. Apakah pemilihan wacana dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan ini dapat menginspirasi aktivitas kreatif pada siswa?

Sangat baik <.....> kurang

✓ 4	3	2	1
-----	---	---	---

Saran masukan:

.....

.....

.....

29. Apakah nilai-nilai kewirausahaan yang terdapat dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi sesuai dengan siswa kelas X?

Sangat baik <.....> kurang

✓ 4	3	2	1
-----	---	---	---

Saran masukan:

.....

.....

.....

**F. Komponen Pendekatan *Scientific***

30. Apakah contoh-contoh dan pemodelan yang tertera dalam buku pengayaan dapat membantu siswa dalam memproduksi teks negosiasi?

Sangat baik <.....> kurang

✓ 4	3	2	1
-----	---	---	---

Saran masukan:

.....

.....

.....

31. Apakah penyajian rangkuman pada buku pengayaan dapat mempermudah pemahaman siswa tentang materi buku?

Sangat baik <.....> kurang

✓ 4	3	2	1
-----	---	---	---

Saran masukan:

.....

.....

.....

32. Apakah langkah-langkah *scientific* yang tampak pada alur penyampaian materi dapat membantu siswa dalam pembelajaran memproduksi teks negosiasi?

Sangat baik <.....> kurang

✓	4	3	2	1
---	---	---	---	---

Saran masukan:

.....  
.....  
.....

**G. Saran Perbaikan secara Umum**

33. Bapak/Ibu diharapkan memberikan komentar dan saran perbaikan secara umum terhadap prototipe buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *scientific* bagi siswa kelas X.

Buku pengayaan ini sudah bagus. Akan lebih bagus jika muatan yang dikembangkan tidak hanya nilai-nilai kewirausahaan. Masukan juga politik dan kebudayaan untuk memperluas pengetahuan siswa.

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

*Terima Kasih*



Amin Budiarto, S.Pd.  
NIP 19730218 199903 1 003

**ANGKET PENILAIAN UJI VALIDASI PROTOTIPE  
 BUKU PENGAYAAN MEMPRODUKSI TEKS NEGOSIASI BERMUATAN  
 NILAI-NILAI KEWIRAUSAHAAN  
 DENGAN PENDEKATAN *SCIENTIFIC* BAGI SISWA KELAS X**

---

Nama Lengkap : Sri Daryanti, S. Pd  
 NIP : 196601122008010005  
 Nama Instansi : SMK Negeri 1 Slawi

**Petunjuk Pengisian Angket**

1. Tulislah identitas Bapak/Ibu pada kolom yang telah disediakan.
2. Bapak/Ibu diharapkan memberi koreksi dan masukan pada setiap komponen dengan cara menuliskan pada angket penilaian.
3. Penilaian yang diberikan kepada setiap komponen dengan cara membubuhkan tanda cek (√) pada rentangan angka-angka penilaian yang Bapak/Ibu anggap tepat.

Makna angka-angka tersebut adalah:

angka 4 = sangat baik (rentang skor : 76-100)  
 angka 3 = baik (rentang skor : 51-75)  
 angka 2 = cukup (rentang skor : 26-50)  
 angka 1 = kurang (rentang skor : 0-25)

Contoh:

Sangat baik <.....> kurang

4	√3	2	1
---	----	---	---

4. Selain mengisi angket, mohon Bapak/Ibu memberikan saran dan masukan perbaikan!

**A. Aspek Materi/ Isi**

1. Bagaimana kesesuaian isi dengan judul/subjudul dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi?

Sangat baik <.....> kurang

✓ 4	3	2	1
-----	---	---	---

Saran masukan:

.....  
.....  
.....

2. Bagaimana penilaian Bapak/Ibu terhadap kecukupan materi yang dipaparkan buku pengayaan memproduksi teks negosiasi?

Sangat baik <.....> kurang

4	✓ 3	2	1
---	-----	---	---

Saran masukan:

.....  
.....  
.....

3. Bagaimana keefektifan muatan nilai-nilai kewirausahaan dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan?

Sangat baik <.....> kurang

✓ 4	3	2	1
-----	---	---	---

Saran masukan:

.....  
.....  
.....

4. Bagaimana kesesuaian isi wacana dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi dengan perkembangan kognitif siswa kelas X?

Sangat baik <.....> kurang

4	✓ 3	2	1
---	-----	---	---

Saran masukan:

.....  
.....  
.....

9. Bagaimanakah ketepatan cara penyajian materi dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan?

Sangat baik <.....> kurang

✓ 4	3	2	1
-----	---	---	---

Saran masukan:

10. Bagaimana ketepatan urutan penyajian materi dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan?

Sangat baik <.....> kurang

✓ 4	3	2	1
-----	---	---	---

Saran masukan:

**C. Aspek Bahasa dan Keterbacaan**

11. Apakah penyampaian materi pembelajaran memproduksi teks negosiasi pada buku pengayaan sudah sesuai dengan kaidah kebahasaan yang baik dan benar?

Sangat baik <.....> kurang

4	✓ 3	2	1
---	-----	---	---

Saran masukan:

12. Bagaimanakah kesesuaian bahasa yang digunakan dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi dengan tingkat keterbacaan siswa kelas X?

Sangat baik <.....> kurang

✓ 4	3	2	1
-----	---	---	---



Saran masukan:

13. Apakah diksi/pemilihan kata yang digunakan dalam buku pengayaan ini sudah sesuai dengan tingkat pemahaman siswa kelas X?

Sangat baik <.....> kurang

4	✓	3	2	1
---	---	---	---	---

Saran masukan:

14. Apakah penyusunan kalimat pada buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan sudah padu?

Sangat baik <.....> kurang

✓	4	3	2	1
---	---	---	---	---

Saran masukan:

**D. Aspek Grafika**

15. Menurut Bapak/Ibu, apakah komposisi warna kulit/cover buku pengayaan memproduksi teks negosiasi sudah serasi?

Sangat baik <.....> kurang

4	✓	3	2	1
---	---	---	---	---

Saran masukan:

16. Apakah ilustrasi/gambar pada kulit/cover buku pengayaan memproduksi teks negosiasi sudah menarik perhatian pembaca?

Sangat baik <.....> kurang

✓	4	3	2	1
---	---	---	---	---

Saran masukan:

.....  
.....  
.....

17. Apakah kreativitas penataan kulit/cover buku pengayaan memproduksi teks negosiasi menarik perhatian pembaca?

Sangat baik <.....> kurang

✓	4	3	2	1
---	---	---	---	---

Saran masukan:

.....  
.....  
.....

18. Apakah judul yang dipilih sudah sesuai dengan isi buku pengayaan memproduksi teks negosiasi?

Sangat baik <.....> kurang

✓	4	3	2	1
---	---	---	---	---

Saran masukan:

.....  
.....  
.....

19. Apakah bahasa judul buku pengayaan memproduksi teks negosiasi sudah sesuai dan menarik pembaca?

Sangat baik <.....> kurang

✓	4	3	2	1
---	---	---	---	---

Saran masukan:

.....  
.....  
.....

20. Bagaimana kelengkapan komponen yang dimuat dalam kulit/cover buku pengayaan memproduksi teks negosiasi?

Sangat baik <.....> kurang

✓	4	3	2	1
---	---	---	---	---

Saran masukan:

.....  
.....  
.....

21. Bagaimanakah kecukupan jumlah halaman buku pengayaan memproduksi teks negosiasi, apakah sudah sesuai dengan kebutuhan siswa?

Sangat baik <.....> kurang

✓	4	3	2	1
---	---	---	---	---

Saran masukan:

.....  
.....  
.....

22. Bagaimanakah kelengkapan isi (pendahuluan, isi, penutup) dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi?

Sangat baik <.....> kurang

✓	4	3	2	1
---	---	---	---	---

Saran masukan:

.....  
.....  
.....

23. Bagaimanakah kesesuaian tata letak/layout isi buku pengayaan memproduksi teks negosiasi?

Sangat baik <.....> kurang

	4	✓	3	2	1
--	---	---	---	---	---

Saran masukan:

.....  
.....  
.....

24. Bagaimanakah kemenarikan tipografi teks-teks dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi?

Sangat baik <.....> kurang

✓	4	3	2	1
---	---	---	---	---

Saran masukan:

.....  
.....  
.....

25. Apakah komposisi warna pada isi buku pengayaan memproduksi teks negosiasi sudah serasi?

Sangat baik <.....> kurang

4	✓	3	2	1
---	---	---	---	---

Saran masukan:

.....  
.....  
.....

26. Apakah jenis dan ukuran huruf yang digunakan dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi sudah serasi?

Sangat baik <.....> kurang

✓	4	3	2	1
---	---	---	---	---

Saran masukan:

.....  
.....  
.....

**E. Muatan Nilai-Nilai Kewirausahaan**

27. Apakah konsep muatan nilai-nilai kewirausahaan dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi sudah sesuai?

Sangat baik <.....> kurang

✓	4	3	2	1
---	---	---	---	---

Saran masukan:

.....  
.....  
.....

28. Apakah pemilihan wacana dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan ini dapat menginspirasi aktivitas kreatif pada siswa?

Sangat baik <.....> kurang

4	✓	3	2	1
---	---	---	---	---

Saran masukan:

.....  
.....  
.....

29. Apakah nilai-nilai kewirausahaan yang terdapat dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi sesuai dengan siswa kelas X?

Sangat baik <.....> kurang

✓	4	3	2	1
---	---	---	---	---

Saran masukan:

.....  
.....  
.....

**F. Komponen Pendekatan *Scientific***

30. Apakah contoh-contoh dan pemodelan yang tertera dalam buku pengayaan dapat membantu siswa dalam memproduksi teks negosiasi?

Sangat baik <.....> kurang

✓	4	3	2	1
---	---	---	---	---

Saran masukan:

.....  
.....  
.....

31. Apakah penyajian rangkuman pada buku pengayaan dapat mempermudah pemahaman siswa tentang materi buku?

Sangat baik <.....> kurang

✓	4	3	2	1
---	---	---	---	---

Saran masukan:

.....  
.....  
.....



**ANGKET PENILAIAN UJI VALIDASI PROTOTIPE  
BUKU PENGAYAAN MEMPRODUKSI TEKS NEGOSIASI BERMUATAN  
NILAI-NILAI KEWIRAUSAHAAN  
DENGAN PENDEKATAN *SCIENTIFIC* BAGI SISWA KELAS X**

---

Nama Lengkap : Andrianis Dwi Novanti, S.Pd.  
NIP : -  
Nama Instansi : MAN Babakan, Lebaksiu Tegal

**Petunjuk Pengisian Angket**

1. Tulislah identitas Bapak/Ibu pada kolom yang telah disediakan.
2. Bapak/Ibu diharapkan memberi koreksi dan masukan pada setiap komponen dengan cara menuliskan pada angket penilaian.
3. Penilaian yang diberikan kepada setiap komponen dengan cara membubuhkan tanda cek (√) pada rentangan angka-angka penilaian yang Bapak/Ibu anggap tepat.

Makna angka-angka tersebut adalah:

angka 4 = sangat baik (rentang skor : 76-100)  
angka 3 = baik (rentang skor : 51-75)  
angka 2 = cukup (rentang skor : 26-50)  
angka 1 = kurang (rentang skor : 0-25)

Contoh:

Sangat baik <.....> kurang

4	√3	2	1
---	----	---	---

4. Selain mengisi angket, mohon Bapak/Ibu memberikan saran dan masukan perbaikan!

**A. Aspek Materi/ Isi**

1. Bagaimana kesesuaian isi dengan judul/subjudul dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi?

Sangat baik <.....> kurang

4	✓ 3	2	1
---	-----	---	---

Saran masukan:

.....  
.....  
.....

2. Bagaimana penilaian Bapak/Ibu terhadap kecukupan materi yang dipaparkan buku pengayaan memproduksi teks negosiasi?

Sangat baik <.....> kurang

4	✓ 3	2	1
---	-----	---	---

Saran masukan:

.....  
.....  
.....

3. Bagaimana keefektifan muatan nilai-nilai kewirausahaan dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan?

Sangat baik <.....> kurang

4	✓ 3	2	1
---	-----	---	---

Saran masukan:

.....  
.....  
.....

4. Bagaimana kesesuaian isi wacana dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi dengan perkembangan kognitif siswa kelas X?

Sangat baik <.....> kurang

4	✓ 3	2	1
---	-----	---	---

Saran masukan:

.....  
.....



5. Bagaimana keefektifan penulisan rangkuman per bab dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi?

Sangat baik <.....> kurang

4	✓ 3	2	1
---	-----	---	---

Saran masukan:

6. Bagaimana keefektifan penulisan cara memproduksi teks negosiasi pada buku pengayaan ini?

Sangat baik <.....> kurang

4	✓ 3	2	1
---	-----	---	---

Saran masukan:

7. Bagaimana keefektifan penulisan praktik memproduksi teks negosiasi dalam buku ini?

Sangat baik <.....> kurang

4	✓ 3	2	1
---	-----	---	---

Saran masukan:

**B. Aspek Penyajian Materi**

8. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kesesuaian penyajian materi dengan konsep pendekatan scientific pada buku pengayaan memproduksi teks negosiasi?

Sangat baik <.....> kurang

4	✓ 3	2	1
---	-----	---	---

Saran masukan:

9. Bagaimanakah ketepatan cara penyajian materi dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan?

Sangat baik <.....> kurang

4	✓ 3	2	1
---	-----	---	---

Saran masukan:

10. Bagaimana ketepatan urutan penyajian materi dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan?

Sangat baik <.....> kurang

4	✓ 3	2	1
---	-----	---	---

Saran masukan:

**C. Aspek Bahasa dan Keterbacaan**

11. Apakah penyampaian materi pembelajaran memproduksi teks negosiasi pada buku pengayaan sudah sesuai dengan kaidah kebahasaan yang baik dan benar?

Sangat baik <.....> kurang

4	✓ 3	2	1
---	-----	---	---

Saran masukan:

.....  
 Masih ada beberapa penggunaan kata-kata yang belum  
 sesuai dengan kaidah kebahasaan  
 .....

12. Bagaimanakah kesesuaian bahasa yang digunakan dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi dengan tingkat keterbacaan siswa kelas X?

Sangat baik <.....> kurang

4	✓ 3	2	1
---	-----	---	---

Saran masukan:

.....  
.....  
.....

13. Apakah diksi/pemilihan kata yang digunakan dalam buku pengayaan ini sudah sesuai dengan tingkat pemahaman siswa kelas X?

Sangat baik <.....> kurang

4	✓	3	2	1
---	---	---	---	---

Saran masukan:

Kata-kata yang asing atau jarang digunakan alangkah lebih baiknya jika diberi pengertiannya. Biasanya siswa akan berhenti membaca jika sudah menemui kata-kata yang kurang dipahami

14. Apakah penyusunan kalimat pada buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan sudah padu?

Sangat baik <.....> kurang

4	✓	3	2	1
---	---	---	---	---

Saran masukan:

.....  
.....  
.....

#### D. Aspek Grafika

15. Menurut Bapak/Ibu, apakah komposisi warna kulit/cover buku pengayaan memproduksi teks negosiasi sudah serasi?

Sangat baik <.....> kurang

4	✓	3	2	1
---	---	---	---	---

Saran masukan:

.....  
.....  
.....

16. Apakah ilustrasi/gambar pada kulit/cover buku pengayaan memproduksi teks negosiasi sudah menarik perhatian pembaca?

Sangat baik <.....> kurang

4	✓	3	2	1
---	---	---	---	---

Saran masukan:

17. Apakah kreativitas penataan kulit/cover buku pengayaan memproduksi teks negosiasi menarik perhatian pembaca?

Sangat baik <.....> kurang

4	✓	3	2	1
---	---	---	---	---

Saran masukan:

18. Apakah judul yang dipilih sudah sesuai dengan isi buku pengayaan memproduksi teks negosiasi?

Sangat baik <.....> kurang

4	✓	3	2	1
---	---	---	---	---

Saran masukan:

19. Apakah bahasa judul buku pengayaan memproduksi teks negosiasi sudah sesuai dan menarik pembaca?

Sangat baik <.....> kurang

4	✓	3	2	1
---	---	---	---	---

Saran masukan:

20. Bagaimana kelengkapan komponen yang dimuat dalam kulit/cover buku pengayaan memproduksi teks negosiasi?

Sangat baik <.....> kurang

4	✓	3	2	1
---	---	---	---	---

Saran masukan:

.....  
.....  
.....

21. Bagaimanakah kecukupan jumlah halaman buku pengayaan memproduksi teks negosiasi, apakah sudah sesuai dengan kebutuhan siswa?

Sangat baik <.....> kurang

4	✓ 3	2	1
---	-----	---	---

Saran masukan:

.....  
.....  
.....

22. Bagaimanakah kelengkapan isi (pendahuluan, isi, penutup) dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi?

Sangat baik <.....> kurang

4	✓ 3	2	1
---	-----	---	---

Saran masukan:

.....  
.....  
.....

23. Bagaimanakah kesesuaian tata letak/layout isi buku pengayaan memproduksi teks negosiasi?

Sangat baik <.....> kurang

4	✓ 3	2	1
---	-----	---	---

Saran masukan:

.....  
.....  
.....

24. Bagaimanakah kemenarikan tipografi teks-teks dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi?

Sangat baik <.....> kurang

4	✓ 3	2	1
---	-----	---	---

Saran masukan:

.....  
.....  
.....

25. Apakah komposisi warna pada isi buku pengayaan memproduksi teks negosiasi sudah serasi?

Sangat baik <.....> kurang

4	✓	3	2	1
---	---	---	---	---

Saran masukan:

.....  
.....  
.....

26. Apakah jenis dan ukuran huruf yang digunakan dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi sudah serasi?

Sangat baik <.....> kurang

4	✓	3	2	1
---	---	---	---	---

Saran masukan:

.....  
.....  
.....

**E. Muatan Nilai-Nilai Kewirausahaan**

27. Apakah konsep muatan nilai-nilai kewirausahaan dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi sudah sesuai?

Sangat baik <.....> kurang

4	✓	3	2	1
---	---	---	---	---

Saran masukan:

.....  
.....  
.....

28. Apakah pemilihan wacana dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan ini dapat menginspirasi aktivitas kreatif pada siswa?

Sangat baik <.....> kurang

4	✓	3	2	1
---	---	---	---	---

Saran masukan:

Macana tentang kewirausahaan kurang banyak. # Siswa  
buka membaca kisah inspiratif dari wirausahawan. Justru  
itulah yang akan banyak memotivasi siswa untuk banyak membaca.

29. Apakah nilai-nilai kewirausahaan yang terdapat dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi sesuai dengan siswa kelas X?

Sangat baik <.....> kurang

4	✓	3	2	1
---	---	---	---	---

Saran masukan:

.....  
.....  
.....

#### F. Komponen Pendekatan *Scientific*

30. Apakah contoh-contoh dan pemodelan yang tertera dalam buku pengayaan dapat membantu siswa dalam memproduksi teks negosiasi?

Sangat baik <.....> kurang

4	✓	3	2	1
---	---	---	---	---

Saran masukan:

.....  
.....  
.....

31. Apakah penyajian rangkuman pada buku pengayaan dapat mempermudah pemahaman siswa tentang materi buku?

Sangat baik <.....> kurang

4	✓	3	2	1
---	---	---	---	---

Saran masukan:

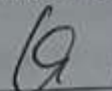
.....  
.....  
.....





#### Lampiran 4 Angket Penilaian Dosen

**ANGKET PENILAIAN UJI VALIDASI PROTOTIPE  
BUKU PENGAYAAN MEMPRODUKSI TEKS NEGOSIASI BERMUATAN  
NILAI-NILAI KEWIRAUSAHAAN  
DENGAN PENDEKATAN *SCIENTIFIC* BAGI SISWA KELAS X**

Nama Lengkap : Dr. Haryadi, M.Pd.  
NIP : 196710051993031003  
Nama Instansi : Universitas Negeri Semarang  
Tanda Tangan : 

#### Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah identitas Bapak/Ibu pada kolom yang telah disediakan.
2. Bapak/Ibu diharapkan memberi koreksi dan masukan pada setiap komponen dengan cara menuliskan pada angket penilaian.
3. Penilaian yang diberikan kepada setiap komponen dengan cara membubuhkan tanda cek (✓) pada rentangan angka-angka penilaian yang Bapak/Ibu anggap tepat.

Makna angka-angka tersebut adalah:

- angka 4 = sangat baik (rentang skor : 76-100)  
angka 3 = baik (rentang skor : 51-75)  
angka 2 = cukup (rentang skor : 26-50)  
angka 1 = kurang (rentang skor : 0-25)

Contoh:

Sangat baik <.....> kurang

4	✓3	2	1
---	----	---	---

4. Selain mengisi angket, mohon Bapak/Ibu memberikan saran dan masukan perbaikan!

A. Aspek Materi/ Isi

1. Bagaimana kesesuaian isi dengan judul/subjudul dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi?

Sangat baik <.....> kurang

✓ 4	3	2	1
-----	---	---	---

Saran masukan:

.....  
.....  
.....

2. Bagaimana penilaian Bapak/Ibu terhadap kecukupan materi yang dipaparkan buku pengayaan memproduksi teks negosiasi?

Sangat baik <.....> kurang

✓ 4	3	2	1
-----	---	---	---

Saran masukan:

.....  
.....  
.....

3. Bagaimana keefektifan muatan nilai-nilai kewirausahaan dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan?

Sangat baik <.....> kurang

4	✓ 3	2	1
---	-----	---	---

Saran masukan:

.....  
*penilaian awal belia (kurang)*  
.....  
.....

4. Bagaimana kesesuaian isi wacana dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi dengan perkembangan kognitif siswa kelas X?

Sangat baik <.....> kurang

4	3	✓ 2	1
---	---	-----	---

Saran masukan:

.....  
*tolongnya buatkan dan*  
*dan lain-lain*  
.....

5. Bagaimana keefektifan penulisan rangkuman per bab dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi?

Sangat baik <.....> kurang

✓ 4	3	2	1
-----	---	---	---

Saran masukan:

6. Bagaimana keefektifan penulisan cara memproduksi teks negosiasi pada buku pengayaan ini?

Sangat baik <.....> kurang

✓ 4	3	2	1
-----	---	---	---

Saran masukan:

7. Bagaimana keefektifan penulisan praktik memproduksi teks negosiasi dalam buku ini?

Sangat baik <.....> kurang

✓ 4	3	2	1
-----	---	---	---

Saran masukan:

**B. Aspek Penyajian Materi**

8. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kesesuaian penyajian materi dengan konsep pendekatan scientific pada buku pengayaan memproduksi teks negosiasi?

Sangat baik <.....> kurang

✓ 4	3	2	1
-----	---	---	---

Saran masukan:

9. Bagaimanakah ketepatan cara penyajian materi dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan?

Sangat baik <.....> kurang

✓ 4	3	2	1
-----	---	---	---

Saran masukan:

10. Bagaimana ketepatan urutan penyajian materi dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan?

Sangat baik <.....> kurang

✓ 4	3	2	1
-----	---	---	---

Saran masukan:

C. Aspek Bahasa dan Keterbacaan

11. Apakah penyampaian materi pembelajaran memproduksi teks negosiasi pada buku pengayaan sudah sesuai dengan kaidah kebahasaan yang baik dan benar?

Sangat baik <.....> kurang

✓ 4	3	2	1
-----	---	---	---

Saran masukan:

*cek lagi*

12. Bagaimanakah kesesuaian bahasa yang digunakan dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi dengan tingkat keterbacaan siswa kelas X?

Sangat baik <.....> kurang

✓ 4	3	2	1
-----	---	---	---

Saran masukan:

13. Apakah diksi/pemilihan kata yang digunakan dalam buku pengayaan ini sudah sesuai dengan tingkat pemahaman siswa kelas X?

Sangat baik <.....> kurang

✓ 4	3	2	1
-----	---	---	---

Saran masukan:

14. Apakah penyusunan kalimat pada buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan sudah padu?

Sangat baik <.....> kurang

✓ 4	3	2	1
-----	---	---	---

Saran masukan:

*ada lagi*

#### D. Aspek Grafika

15. Menurut Bapak/Ibu, apakah komposisi warna kulit/cover buku pengayaan memproduksi teks negosiasi sudah serasi?

Sangat baik <.....> kurang

4	✓ 3	2	1
---	-----	---	---

Saran masukan:

*Warna isi: dipertajama, kuat & serasi standar untuk cover.*

16. Apakah ilustrasi/gambar pada kulit/cover buku pengayaan memproduksi teks negosiasi sudah menarik perhatian pembaca?

Sangat baik <.....> kurang

4	✓ 3	2	1
---	-----	---	---

Saran masukan:

kurang tajam

17. Apakah kreativitas penataan kulit/cover buku pengayaan memproduksi teks negosiasi menarik perhatian pembaca?

Sangat baik <.....> kurang

4	✓ 3	2	1
---	-----	---	---

Saran masukan:

Diperbaiki di buat yang menarik negosiasi

18. Apakah judul yang dipilih sudah sesuai dengan isi buku pengayaan memproduksi teks negosiasi?

Sangat baik <.....> kurang

✓ 4	3	2	1
-----	---	---	---

Saran masukan:

✓

19. Apakah bahasa judul buku pengayaan memproduksi teks negosiasi sudah sesuai dan menarik pembaca?

Sangat baik <.....> kurang

4	✓ 3	2	1
---	-----	---	---

Saran masukan:

Pilihlah kata-kata di buku yang menarik

20. Bagaimana kelengkapan komponen yang dimuat dalam kulit/cover buku pengayaan memproduksi teks negosiasi?

Sangat baik <.....> kurang

4	✓ 3	2	1
---	-----	---	---

Saran masukan:

*Dianalisa terlebih dahulu, baru usulkan  
sbg. kegiatan yg s. jlt.*

21. Bagaimanakah kecukupan jumlah halaman buku pengayaan memproduksi teks negosiasi, apakah sudah sesuai dengan kebutuhan siswa?

Sangat baik <.....> kurang

<input checked="" type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/> 3	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 1
---------------------------------------	----------------------------	----------------------------	----------------------------

Saran masukan:

22. Bagaimanakah kelengkapan isi (pendahuluan, isi, penutup) dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi?

Sangat baik <.....> kurang

<input type="checkbox"/> 4	<input checked="" type="checkbox"/> 3	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 1
----------------------------	---------------------------------------	----------------------------	----------------------------

Saran masukan:

*Tambah penjelasan dan atau  
pembel.*

23. Bagaimanakah kesesuaian tata letak/layout isi buku pengayaan memproduksi teks negosiasi?

Sangat baik <.....> kurang

<input checked="" type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/> 3	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 1
---------------------------------------	----------------------------	----------------------------	----------------------------

Saran masukan:

24. Bagaimanakah kemenarikan tipografi teks-teks dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi?

Sangat baik <.....> kurang

<input checked="" type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/> 3	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 1
---------------------------------------	----------------------------	----------------------------	----------------------------

Saran masukan:

25. Apakah komposisi warna pada isi buku pengayaan memproduksi teks negosiasi sudah serasi?

Sangat baik <.....> kurang

4	✓	3	2	1
---	---	---	---	---

Saran masukan:

Warna yang lebih banyak

26. Apakah jenis dan ukuran huruf yang digunakan dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi sudah serasi?

Sangat baik <.....> kurang

✓	4	3	2	1
---	---	---	---	---

Saran masukan:

**E. Muatan Nilai-Nilai Kewirausahaan**

27. Apakah konsep muatan nilai-nilai kewirausahaan dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi sudah sesuai?

Sangat baik <.....> kurang

✓	4	3	2	1
---	---	---	---	---

Saran masukan:

28. Apakah pemilihan wacana dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan ini dapat menginspirasi aktivitas kreatif pada siswa?



Sangat baik <.....> kurang

✓ 4	3	2	1
-----	---	---	---

Saran masukan:

29. Apakah nilai-nilai kewirausahaan yang terdapat dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi sesuai dengan siswa kelas X?

Sangat baik <.....> kurang

4	✓ 3	2	1
---	-----	---	---

Saran masukan:

Buat yang mendunia juga.

**F. Komponen Pendekatan Scientific**

30. Apakah contoh-contoh dan pemodelan yang tertera dalam buku pengayaan dapat membantu siswa dalam memproduksi teks negosiasi?

Sangat baik <.....> kurang

✓ 4	3	2	1
-----	---	---	---

Saran masukan:

31. Apakah penyajian rangkuman pada buku pengayaan dapat mempermudah pemahaman siswa tentang materi buku?

Sangat baik <.....> kurang

✓ 4	3	2	1
-----	---	---	---

Saran masukan:

32. Apakah langkah-langkah *scientific* yang tampak pada alur penyampaian materi dapat membantu siswa dalam pembelajaran memproduksi teks negosiasi?

Sangat baik <.....> kurang

✓ 4	3	2	1
-----	---	---	---

Saran masukan:

.....  
 .....  
 .....

**G. Saran Perbaikan secara Umum**

33. Bapak/Ibu diharapkan memberikan komentar dan saran perbaikan secara umum terhadap prototipe buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan *scientific* bagi siswa kelas X.

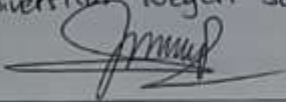
1. Tolak yang berlebihan.  
 2. Kewirausahaan jangan sampai menyangkut bisnis atau negosiasi materi pokok yang negosiasi di dalam wawancara atau yang di wawancara.  
 3. warna & balok lain & lain.

Terima Kasih



**ANGKET PENILAIAN UJI VALIDASI PROTOTIPE  
 BUKU PENGAYAAN MEMPRODUKSI TEKS NEGOSIASI BERMUATAN  
 NILAI-NILAI KEWIRAUSAHAAN  
 DENGAN PENDEKATAN *SCIENTIFIC* BAGI SISWA KELAS X**

---

Nama Lengkap : Drs. Wagiran, M. Hum.  
 NIP : 1967 0313 1993 03 1002  
 Nama Instansi : Universitas Negeri Semarang  
 Tanda Tangan : 

**Petunjuk Pengisian Angket**

1. Tulislah identitas Bapak/Ibu pada kolom yang telah disediakan.
2. Bapak/Ibu diharapkan memberi koreksi dan masukan pada setiap komponen dengan cara menuliskan pada angket penilaian.
3. Penilaian yang diberikan kepada setiap komponen dengan cara membubuhkan tanda cek (√) pada rentangan angka-angka penilaian yang Bapak/Ibu anggap tepat.

Makna angka-angka tersebut adalah:

angka 4 = sangat baik (rentang skor : 76-100)  
 angka 3 = baik (rentang skor : 51-75)  
 angka 2 = cukup (rentang skor : 26-50)  
 angka 1 = kurang (rentang skor : 0-25)

Contoh:

Sangat baik	<.....>	kurang
4	√3	2      1

4. Selain mengisi angket, mohon Bapak/Ibu memberikan saran dan masukan perbaikan!

A. Aspek Materi/ Isi

1. Bagaimana kesesuaian isi dengan judul/subjudul dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi?

Sangat baik <.....> kurang

4	✓ 3	2	1
---	-----	---	---

Saran masukan:

Semua subbab merupakan bagian dari kiat jitu

2. Bagaimana penilaian Bapak/Ibu terhadap kecukupan materi yang dipaparkan buku pengayaan memproduksi teks negosiasi?

Sangat baik <.....> kurang

4	✓ 3	2	1
---	-----	---	---

Saran masukan:

3. Bagaimana keefektifan muatan nilai-nilai kewirausahaan dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan?

Sangat baik <.....> kurang

✓ 4	3	2	1
-----	---	---	---

Saran masukan:

4. Bagaimana kesesuaian isi wacana dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi dengan perkembangan kognitif siswa kelas X?

Sangat baik <.....> kurang

4	✓ 3	2	1
---	-----	---	---

Saran masukan:

5. Bagaimana keefektifan penulisan rangkuman per bab dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi?

Sangat baik <.....> kurang

✓	4	3	2	1
---	---	---	---	---

Saran masukan:

6. Bagaimana keefektifan penulisan cara memproduksi teks negosiasi pada buku pengayaan ini?

Sangat baik <.....> kurang

4	✓	3	2	1
---	---	---	---	---

Saran masukan:

7. Bagaimana keefektifan penulisan praktik memproduksi teks negosiasi dalam buku ini?

Sangat baik <.....> kurang

4	✓	3	2	1
---	---	---	---	---

Saran masukan:

**B. Aspek Penyajian Materi**

8. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kesesuaian penyajian materi dengan konsep pendekatan scientific pada buku pengayaan memproduksi teks negosiasi?

Sangat baik <.....> kurang

✓	4	3	2	1
---	---	---	---	---

Saran masukan:

9. Bagaimanakah ketepatan cara penyajian materi dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan?

Sangat baik <.....> kurang

4	✓	3	2	1
---	---	---	---	---

Saran masukan:

Untuk Bab I penyajian dimulai dari konkret ke abstrak.

10. Bagaimana ketepatan urutan penyajian materi dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan?

Sangat baik <.....> kurang

4	✓	3	2	1
---	---	---	---	---

Saran masukan:

C. Aspek Bahasa dan Keterbacaan

11. Apakah penyampaian materi pembelajaran memproduksi teks negosiasi pada buku pengayaan sudah sesuai dengan kaidah kebahasaan yang baik dan benar?

Sangat baik <.....> kurang

✓	4	3	2	1
---	---	---	---	---

Saran masukan:

12. Bagaimanakah kesesuaian bahasa yang digunakan dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi dengan tingkat keterbacaan siswa kelas X?

Sangat baik <.....> kurang

4	✓	3	2	1
---	---	---	---	---

Saran masukan:

.....  
.....  
.....

13. Apakah diksi/pemilihan kata yang digunakan dalam buku pengayaan ini sudah sesuai dengan tingkat pemahaman siswa kelas X?

Sangat baik <.....> kurang

4	✓	3	2	1
---	---	---	---	---

Saran masukan:

.....  
.....  
.....

14. Apakah penyusunan kalimat pada buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan sudah padu?

Sangat baik <.....> kurang

4	✓	3	2	1
---	---	---	---	---

Saran masukan:

.....  
.....  
.....

**D. Aspek Grafika**

15. Menurut Bapak/Ibu, apakah komposisi warna kulit/cover buku pengayaan memproduksi teks negosiasi sudah serasi?

Sangat baik <.....> kurang

4	✓	3	2	1
---	---	---	---	---

Saran masukan:

*Ilustrasi terpecah, sebaiknya diratukan.*  
.....  
.....  
.....

16. Apakah ilustrasi/gambar pada kulit/cover buku pengayaan memproduksi teks negosiasi sudah menarik perhatian pembaca?

Sangat baik <.....> kurang

4	✓	3	2	1
---	---	---	---	---



Saran masukan:

Ilustrasi diubah

17. Apakah kreativitas penataan kulit/cover buku pengayaan memproduksi teks negosiasi menarik perhatian pembaca?

Sangat baik <.....> kurang

4	✓	3	2	1
---	---	---	---	---

Saran masukan:

18. Apakah judul yang dipilih sudah sesuai dengan isi buku pengayaan memproduksi teks negosiasi?

Sangat baik <.....> kurang

✓	4	3	2	1
---	---	---	---	---

Saran masukan:

19. Apakah bahasa judul buku pengayaan memproduksi teks negosiasi sudah sesuai dan menarik pembaca?

Sangat baik <.....> kurang

✓	4	3	2	1
---	---	---	---	---

Saran masukan:

20. Bagaimana kelengkapan komponen yang dimuat dalam kulit/cover buku pengayaan memproduksi teks negosiasi?

Sangat baik <.....> kurang

✓	4	3	2	1
---	---	---	---	---

Saran masukan:

21. Bagaimanakah kecukupan jumlah halaman buku pengayaan memproduksi teks negosiasi, apakah sudah sesuai dengan kebutuhan siswa?

Sangat baik <.....> kurang

✓	4	3	2	1
---	---	---	---	---

Saran masukan:

22. Bagaimanakah kelengkapan isi (pendahuluan, isi, penutup) dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi?

Sangat baik <.....> kurang

4	✓	3	2	1
---	---	---	---	---

Saran masukan:

Diberi glosarium

23. Bagaimanakah kesesuaian tata letak/layout isi buku pengayaan memproduksi teks negosiasi?

Sangat baik <.....> kurang

4	✓	3	2	1
---	---	---	---	---

Saran masukan:

24. Bagaimanakah kemenarikan tipografi teks-teks dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi?

Sangat baik <.....> kurang

4	✓	3	2	1
---	---	---	---	---

Saran masukan:

.....  
.....  
.....

25. Apakah komposisi warna pada isi buku pengayaan memproduksi teks negosiasi sudah serasi?

Sangat baik <.....> kurang

4	✓	3	2	1
---	---	---	---	---

Saran masukan:

.....  
.....  
.....

26. Apakah jenis dan ukuran huruf yang digunakan dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi sudah serasi?

Sangat baik <.....> kurang

4	✓	3	2	1
---	---	---	---	---

Saran masukan:

.....  
.....  
.....

**E. Muatan Nilai-Nilai Kewirausahaan**

27. Apakah konsep muatan nilai-nilai kewirausahaan dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi sudah sesuai?

Sangat baik <.....> kurang

✓	4	3	2	1
---	---	---	---	---

Saran masukan:

.....  
.....  
.....

28. Apakah pemilihan wacana dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan ini dapat menginspirasi aktivitas kreatif pada siswa?

Sangat baik <.....> kurang

✓	4	3	2	1
---	---	---	---	---

Saran masukan:

.....

.....

.....

29. Apakah nilai-nilai kewirausahaan yang terdapat dalam buku pengayaan memproduksi teks negosiasi sesuai dengan siswa kelas X?

Sangat baik <.....> kurang

4	✓	3	2	1
---	---	---	---	---

Saran masukan:

.....

.....

.....

**F. Komponen Pendekatan *Scientific***

30. Apakah contoh-contoh dan pemodelan yang tertera dalam buku pengayaan dapat membantu siswa dalam memproduksi teks negosiasi?

Sangat baik <.....> kurang

✓	4	3	2	1
---	---	---	---	---

Saran masukan:

.....

.....

.....

31. Apakah penyajian rangkuman pada buku pengayaan dapat mempermudah pemahaman siswa tentang materi buku?

Sangat baik <.....> kurang

✓	4	3	2	1
---	---	---	---	---

Saran masukan:

.....

.....

.....



## Lampiran 5 Angket Tanggapan Siswa

**ANGKET TANGGAPAN SISWA  
TERHADAP BUKU PENGAYAAN MEMPRODUKSI TEKS NEGOSIASI  
BERMUATAN NILAI-NILAI KEWIRAUSAHAAN  
DENGAN PENDEKATAN SCIENTIFIC BAGI SISWA KELAS X**

---

Nama Lengkap : Moh. Khaerur Rozigin

Nama Sekolah : SMA N 1 SLAWI.

**Petunjuk Pengisian Angket**

1. Tulislah identitas diri Anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Berilah tanggapan Anda terhadap buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan scientific bagi siswa kelas X dengan memberikan tanda cek (✓) pada tempat yang telah disediakan.
3. Di samping memberi tanggapan, kalian diharapkan memberikan komentar dan saran secara umum terhadap buku pengayaan memproduksi teks negosiasi apabila terdapat kekurangan. Saran perbaikan secara umum dituliskan pada kolom yang telah disediakan.

No.	Pernyataan	Kategori			
		Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1.	Tampilan sampul buku sudah menarik minat Anda untuk membaca buku		✓		
2.	Judul buku sudah menarik dan sesuai dengan isi buku	✓			
3.	Tebal dan ukuran buku sudah sesuai dengan harapan Anda		✓		
4.	Ilustrasi/gambar, pewarnaan, dan penataan isi buku sudah sesuai dengan harapan Anda		✓		
5.	Jenis dan ukuran huruf yang digunakan dapat dibaca dengan jelas		✓		
6.	Bahasa, pilihan kata, penggunaan kalimat mudah dipahami		✓		
7.	Sistematika/urutan penyajian materi dapat memudahkan Anda belajar		✓		
8.	Materi yang disajikan dalam buku tersebut mudah dipahami		✓		
9.	Penyajian praktik memproduksi teks negosiasi dengan disertai contohnya memudahkan Anda dalam belajar	✓			
10.	Sajian wacana di dalam buku yang disajikan dapat menginspirasi aktivitas kreatif Anda.		✓		
11.	Penerapan nilai-nilai kewirausahaan dalam buku tersebut dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada diri Anda	✓			
Saran		Sudah bagus.			

*Terima Kasih*

**ANGKET TANGGAPAN SISWA  
TERHADAP BUKU PENGAYAAN MEMPRODUKSI TEKS NEGOSIASI  
BERMUATAN NILAI-NILAI KEWIRAUSAHAAN  
DENGAN PENDEKATAN SCIENTIFIC BAGI SISWA KELAS X**

---

Nama Lengkap : *Riagi Amalia*

Nama Sekolah : *SMK N I. SLAWI*

**Petunjuk Pengisian Angket**

1. Tulislah identitas diri Anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Berilah tanggapan Anda terhadap buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan scientific bagi siswa kelas X dengan memberikan tanda cek (√) pada tempat yang telah disediakan.
3. Di samping memberi tanggapan, kalian diharapkan memberikan komentar dan saran secara umum terhadap buku pengayaan memproduksi teks negosiasi apabila terdapat kekurangan. Saran perbaikan secara umum dituliskan pada kolom yang telah disediakan.



No.	Pernyataan	Kategori			
		Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1.	Tampilan sampul buku sudah menarik minat Anda untuk membaca buku		✓		
2.	Judul buku sudah menarik dan sesuai dengan isi buku	✓			
3.	Tebal dan ukuran buku sudah sesuai dengan harapan Anda		✓		
4.	Ilustrasi/gambar, pewarnaan, dan penataan isi buku sudah sesuai dengan harapan Anda		✓		
5.	Jenis dan ukuran huruf yang digunakan dapat dibaca dengan jelas		✓		
6.	Bahasa, pilihan kata, penggunaan kalimat mudah dipahami		✓		
7.	Sistematika/urutan penyajian materi dapat memudahkan Anda belajar		✓		
8.	Materi yang disajikan dalam buku tersebut mudah dipahami		✓		
9.	Penyajian praktik memproduksi teks negosiasi dengan disertai contohnya memudahkan Anda dalam belajar	✓			
10.	Sajian wacana di dalam buku yang disajikan dapat menginspirasi aktivitas kreatif Anda.		✓		
11.	Penerapan nilai-nilai kewirausahaan dalam buku tersebut dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada diri Anda		✓		
Saran		Harga buku yang terjangkau.			

*Terima Kasih*

**ANGKET TANGGAPAN SISWA  
TERHADAP BUKU PENGAYAAN MEMPRODUKSI TEKS NEGOSIASI  
BERMUATAN NILAI-NILAI KEWIRAUSAHAAN  
DENGAN PENDEKATAN SCIENTIFIC BAGI SISWA KELAS X**

---

Nama Lengkap : *Shifa Nurhalizah*

Nama Sekolah : *MAN 1 TEGAL*

**Petunjuk Pengisian Angket**

1. Tulislah identitas diri Anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Berilah tanggapan Anda terhadap buku pengayaan memproduksi teks negosiasi bermuatan nilai-nilai kewirausahaan dengan pendekatan scientific bagi siswa kelas X dengan memberikan tanda cek (√) pada tempat yang telah disediakan.
3. Di samping memberi tanggapan, kalian diharapkan memberikan komentar dan saran secara umum terhadap buku pengayaan memproduksi teks negosiasi apabila terdapat kekurangan. Saran perbaikan secara umum dituliskan pada kolom yang telah disediakan.

No.	Pernyataan	Kategori			
		Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1.	Tampilan sampul buku sudah menarik minat Anda untuk membaca buku		✓		
2.	Judul buku sudah menarik dan sesuai dengan isi buku		✓		
3.	Tebal dan ukuran buku sudah sesuai dengan harapan Anda		✓		
4.	Ilustrasi/gambar, pewarnaan, dan penataan isi buku sudah sesuai dengan harapan Anda		✓		
5.	Jenis dan ukuran huruf yang digunakan dapat dibaca dengan jelas		✓		
6.	Bahasa, pilihan kata, penggunaan kalimat mudah dipahami		✓		
7.	Sistematika/urutan penyajian materi dapat memudahkan Anda belajar		✓		
8.	Materi yang disajikan dalam buku tersebut mudah dipahami		✓		
9.	Penyajian praktik memproduksi teks negosiasi dengan disertai contohnya memudahkan Anda dalam belajar	✓			
10.	Sajian wacana di dalam buku yang disajikan dapat menginspirasi aktivitas kreatif Anda.		✓		
11.	Penerapan nilai-nilai kewirausahaan dalam buku tersebut dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada diri Anda		✓		
Saran		<p>Bagus.</p> <p>Sukses kak!</p>			

Terima Kasih

## Lampiran 6 Tabel Penilaian Guru

### Hasil Penilaian Guru terhadap Buku Pengayaan

#### Memproduksi Teks Negosiasi Bermuatan Nilai-Nilai Kewirausahaan

#### Dengan Pendekatan *Scientific* bagi Siswa Kelas X

No.	Indikator	Nilai			Jumlah ( $\times 25$ )	Nilai ( $\div 3$ )
		Guru 1	Guru 2	Guru 3		
1	Kesesuaian isi dengan judul/subjudul	4	4	3	275	91,7
2	Kecukupan materi	4	3	3	250	83,3
3	Keefektifan muatan nilai-nilai kewirausahaan	4	4	3	275	91,7
4	Kesesuaian wacana dengan perkembangan kognitif siswa	3	3	3	225	75
5	Keefektifan penulisan rangkuman perbab	4	4	3	275	91,7
6	Keefektifan penulisan teori cara memproduksi teks negosiasi	4	4	3	275	91,7
7	Keefektifan penulisan praktik menulis teks negosiasi	4	4	3	275	91,7
8	Kesesuaian penyajian materi dengan konsep pendekatan <i>Scientific</i>	4	4	3	275	91,7
9	Ketepatan cara penyajian materi	4	4	3	275	91,7
10	Ketepatan urutan penyajian materi	4	4	3	275	91,7
11	Kesesuaian penampaian materi dengan kaidah kebahasaan	4	3	3	250	83,3
12	Kesesuaian bahasa dengan tingkat keterbacaan siswa	4	4	3	275	91,7
13	Kesesuaian diksi/pemilihan kata	4	3	3	250	83,3
14	Kepaduan penyusunan kalimat	3	4	3	250	83,3
15	Keserasian komposisi	4	3	3	250	83,3

	warna kulit/cover buku					
<b>16</b>	Ilustrasi/gambar pada cover buku	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>275</b>	<b>91,7</b>
<b>17</b>	Kreativitas penetaan kulit/cover	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>275</b>	<b>91,7</b>
<b>18</b>	Kesesuaian judul dengan isi buku	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>275</b>	<b>91,7</b>
<b>19</b>	Kemenarikan judul	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>275</b>	<b>91,7</b>
<b>20</b>	Kelengkapan komponen dalam cover buku	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>275</b>	<b>91,7</b>
<b>21</b>	Kecukupan jumlah halaman	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>275</b>	<b>91,7</b>
<b>22</b>	Kelengkapan isi	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>275</b>	<b>91,7</b>
<b>23</b>	Kesesuaian tata letak/layout isi buku	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>225</b>	<b>75</b>
<b>24</b>	Kemenarikan tipografi teks	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>275</b>	<b>91,7</b>
<b>25</b>	Komposisi warna pada isi buku	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>225</b>	<b>75</b>
<b>26</b>	Jenis dan ukuran huruf.	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>275</b>	<b>91,7</b>
<b>27</b>	Konsep muatan nilai-nilai kewirausahaan	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>275</b>	<b>91,7</b>
<b>28</b>	Pemilihan wacana	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>250</b>	<b>83,3</b>
<b>29</b>	Kesesuaian nilai-nilai kewirausahaan dalam buku dengan siswa kelas X	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>275</b>	<b>91,7</b>
<b>30</b>	Contoh-contoh dan pemodelan	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>275</b>	<b>91,7</b>
<b>31</b>	Penyajian rangkuman	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>275</b>	<b>91,7</b>
<b>32</b>	Langkah-langkah <i>Scientific</i>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>275</b>	<b>91,7</b>

## Lampiran 7 Tabel Penilaian Dosen

### Hasil Penilaian Dosen Ahli terhadap Buku Pengayaan



#### Memproduksi Teks Negosiasi Bermuatan Nilai-Nilai Kewirausahaan

#### Dengan Pendekatan *Scientific* bagi Siswa Kelas X

No.	Indikator	Nilai		Jumlah (25)	Nilai (÷2)
		Dosen 1	Dosen 2		
1	Kesesuaian isi dengan judul/subjudul	3	4	175	87,5
2	Kecukupan materi	3	4	175	87,5
3	Keefektifan muatan nilai-nilai kewirausahaan	4	3	175	87,5
4	Kesesuaian wacana dengan perkembangan kognitif siswa	3	2	125	62,5
5	Keefektifan penulisan rangkuman perbab	4	4	200	100
6	Keefektifan penulisan teori cara memproduksi teks negosiasi	3	4	175	87,5
7	Keefektifan penulisan praktik menulis teks negosiasi	3	4	175	87,5
8	Kesesuaian penyajian materi dengan konsep pendekatan <i>Scientific</i>	4	4	200	100
9	Ketepatan cara penyajian materi	3	4	175	87,5
10	Ketepatan urutan penyajian materi	3	4	175	87,5
11	Kesesuaian penampaian materi dengan kaidah kebahasaan	4	4	200	100
12	Kesesuaian bahasa dengan tingkat keterbacaan siswa	3	4	175	87,5
13	Kesesuaian diksi/pemilihan kata	3	4	175	87,5
14	Kepaduan penyusunan kalimat	3	4	175	87,5
15	Keserasian komposisi	3	3	150	75

	warna kulit/cover buku				
<b>16</b>	Ilustrasi/gambar pada cover buku	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>150</b>	<b>75</b>
<b>17</b>	Kreativitas penetaan kulit/cover	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>150</b>	<b>75</b>
<b>18</b>	Kesesuaian judul dengan isi buku	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>200</b>	<b>100</b>
<b>19</b>	Kemenarikan judul	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>175</b>	<b>87,5</b>
<b>20</b>	Kelengkapan komponen dalam cover buku	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>175</b>	<b>87,5</b>
<b>21</b>	Kecukupan jumlah halaman	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>200</b>	<b>100</b>
<b>22</b>	Kelengkapan isi	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>150</b>	<b>75</b>
<b>23</b>	Kesesuaian tata letak/layout isi buku	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>175</b>	<b>87,5</b>
<b>24</b>	Kemenarikan tipografi teks	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>175</b>	<b>87,5</b>
<b>25</b>	Komposisi warna pada isi buku	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>150</b>	<b>75</b>
<b>26</b>	Jenis dan ukuran huruf.	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>175</b>	<b>87,5</b>
<b>27</b>	Konsep muatan nilai-nilai kewirausahaan	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>200</b>	<b>100</b>
<b>28</b>	Pemilihan wacana	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>200</b>	<b>100</b>
<b>29</b>	Kesesuaian nilai-nilai kewirausahaan dalam buku dengan siswa kelas X	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>150</b>	<b>75</b>
<b>30</b>	Contoh-contoh dan pemodelan	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>200</b>	<b>100</b>
<b>31</b>	Penyajian rangkuman	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>200</b>	<b>100</b>
<b>32</b>	Langkah-langkah <i>Scientific</i>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>175</b>	<b>87,5</b>

## Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

	<b>PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL</b> <b>DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA</b> <b>UPTD SMA NEGERI 1 SLAWI</b> Jl. K.H. Wahid Hasyim 1 Slawi, Kotak Pos 6 Telp. (0283) 3317173, Fax. (0283) 491164, Kode Pos 52415 Website : <a href="http://www.sman1slawi.sch.id">www.sman1slawi.sch.id</a> Email : <a href="mailto:sman1slawi.official@gmail.com">sman1slawi.official@gmail.com</a>	
---	---	---

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 420 / 593 / 2016


Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPTD SMA Negeri 1 Slawi, Kabupaten Tegal menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **MAULIDA AZKIYA RAHMAWATI**  
NIM : 2101412160  
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan/Fakultas : Bahasa dan sastra Indonesia/Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas : Universitas Negeri Semarang

benar -benar telah melaksanakan penelitian di UPTD SMA Negeri 1 Slawi pada bulan Agustus s.d November 2016 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul *"PENGEMBANGAN BUKU PENGAYAAN MEMPRODUKSI TEKS NEGOSIASI BERMUATAN NILAI – NILAI KEWIRAUSAHAAN DENGAN PENDEKATAN SCIENTIFIC BAGI SISWA KELAS X"*

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Slawi, 03 November 2016  
Kepala UPTD SMA Negeri 1 Slawi  
Kepala Tata Usaha

  
**IRWISOTO, SE**  
NIP. 19620829 198602 1 003





DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA

KABUPATEN TEGAL

UPTD SMK NEGERI 1 SLAWI

Jl. KH. Agus Salim ☎ (0283) 491366 Fax. 491336 Kode Pos 52401 Slawi-Kab. Tegal  
Homepage: <http://smkn1slawi.sch.id> e-mail : [smkn1\\_slawi@yahoo.co.id](mailto:smkn1_slawi@yahoo.co.id),  
[smeanslawi@yahoo.co.id](mailto:smeanslawi@yahoo.co.id)



### SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 541 / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPTD SMK Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal menerangkan bahwa :

Nama : Maulida Azkiya Rahmawati  
NPM : 2101412160  
Program Study : Bahasa dan Sastra Indonesia  
Universitas : Universitas Negeri Semarang ( UNNES )

Benar-benar telah melakukan kegiatan penelitian untuk penyusunan Skripsi di SMK N 1 Slawi pada tanggal 31 Agustus s.d 3 November 2016

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan seperlunya.

Slawi, 03 November 2016  
Plt. Kepala UPTD SMKN 1 Slawi,  
  
**IMRON EFFENDI, S.P., M.Pd**  
NIP. 19640316 198803 1 013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TEGAL  
MADRASAH ALIYAH NEGERI BABAKAN LEBAKSIU TEGAL**

Jalan Ponpes Babakan Jatimulya Lebaksu Tegal 52481  
Telp/Fax. (0283) 8196781, Telp. (0283) 8196694  
e-mail : manbabakanlebaksu@kemenag.go.id

**SURAT KETERANGAN TELAH MENGADAKAN PENELITIAN**  
Nomor : GYB /Ma.11.52/PP.00.6/11/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Drs. H. Kamaluddin, MM**  
NIP : 19601202 198503 1 003  
nit Kerja : MAN Babakan Lebaksu Tegal

menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **Maulida Azkiya Rahmawati**  
NIM : 2101412160  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

telah melakukan penelitian di MAN Babakan Lebaksu Tegal dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **"Pengembangan Buku Pengayaan Memproduksi Teks Negosiasi Bermuatan Nilai-Nilai Kewirausahaan dengan Pendekatan Scientific Bagi Siswa Kelas X"** dari bulan Agustus s.d Oktober 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Slawi, 04 September 2016



**Drs. H. Kamaluddin, MM**  
NIP. 19601202 198503 1 003